

**WALI KOTA SEMARANG**

PROVINSI JAWA TENGAH
PERATURAN WALI KOTA SEMARANG
NOMOR 29 TAHUN 2026
TENTANG

RENCANA STRATEGIS BISNIS
RUMAH SAKIT DAERAH KANJENG RADEN MAS TUMENGGUNG WONGSONEGORO
TAHUN 2026-2030

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
WALI KOTA SEMARANG,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah Rencana Strategis ditetapkan dengan Peraturan Wali Kota perlu menetapkan Peraturan Wali Kota tentang Rencana Strategis Bisnis Rumah Sakit Daerah Kanjeng Raden Mas Tumenggung Wongsonegoro Tahun 2026-2030;

Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kota Besar dalam Lingkungan Provinsi Djawa Timur, Djawa Tengah, Djawa Barat dan dalam Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 45);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5597), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2026 tentang Penyesuaian Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2026 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7153);

4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN WALI KOTA TENTANG RENCANA STRATEGIS BISNIS RUMAH SAKIT DAERAH KANJENG RADEN MAS TUMENGGUNG WONGSONEGORO TAHUN 2026-2030.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Wali Kota ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kota Semarang.
2. Wali Kota adalah Wali Kota Semarang.
3. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Daerah Kota Semarang.
4. Rumah Sakit Daerah Kanjeng Raden Mas Tumenggung Wongsonegoro yang selanjutnya disebut RSD K.R.M.T Wongsonegoro adalah Rumah Sakit Daerah Kota Semarang Kelas B yang menerapkan Badan Layanan Umum.
5. Direktur adalah Direktur RSD K.R.M.T, Wongsonegoro.
6. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Wali Kota dan dewan perwakilan rakyat daerah dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah
7. Rencana Strategis Bisnis yang selanjutnya disebut Renstra Bisnis adalah dokumen perencanaan badan layanan umum daerah untuk periode 5 (lima) tahunan.
8. Rencana Bisnis dan Anggaran yang selanjutnya disingkat RBA adalah dokumen rencana anggaran tahunan Badan Layanan Umum Daerah, yang disusun dan disajikan sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah.
9. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah selanjutnya disingkat APBD adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Semarang yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
10. Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Pasal 2

Renstra Bisnis RSD K.R.M.T. Wongsonegoro dimaksudkan sebagai:

- a. dokumen perencanaan dalam rangka pencapaian visi, misi, arah kebijakan, program dan kegiatan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Tahun 2026-2030;

- b. instrumen dan tolak ukur dalam menjamin kesesuaian perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja; dan
- c. pedoman bagi pemangku kepentingan dalam pemberian pelayanan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro.

Pasal 3

Renstra Bisnis RSD K.R.M.T. Wongsonegoro bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan badan layanan umum daerah dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sesuai dengan tugas dan fungsi RSD K.R.M.T. Wongsonegoro.

BAB II

RENCANA STRATEGIS BISNIS TAHUN 2026-2030

Pasal 4

- (1) Renstra Bisnis Tahun 2026-2030 merupakan bagian dari rencana strategis Perangkat Daerah yang disusun berpedoman pada rencana pembangunan jangka menengah Daerah Tahun 2025-2029.
- (2) Renstra Bisnis Tahun 2026-2030 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi pedoman dalam penyusunan rencana kerja dan RBA.

Pasal 5

Penyusunan Renstra Bisnis Tahun 2026-2030 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 memuat:

- a. rencana pengembangan layanan
- b. strategis dan arah kebijakan;
- c. rencana program dan kegiatan; dan
- d. rencana keuangan.

Pasal 6

- (1) Renstra Bisnis Tahun 2026-2030 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun dengan sistematika yang dikelompokkan menjadi bab sebagai berikut:
 - a. bab I berisi pendahuluan;
 - b. bab II berisi gambaran pelayanan, permasalahan, dan isu strategis;
 - c. bab III berisi tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan;
 - d. bab IV berisi program, kegiatan sub kegiatan, dan kinerja penyelenggaraan bidang urusan; dan
 - e. bab V berisi penutup.
- (2) Ketentuan mengenai Renstra Bisnis Tahun 2026-2030 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

BAB III
KETENTUAN PENUTUP
Pasal 7

Peraturan Wali Kota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Wali Kota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Semarang.

Ditetapkan di Semarang,
pada tanggal 17 Juli 2026

WALI KOTA SEMARANG,

ttd

AGUSTINA WILUJENG PRAMESTUTI

Diundangkan di Semarang
pada tanggal 17 Juli 2026

Plh. SEKRETARIS DAERAH
KOTA SEMARANG,

ttd

HERNOWO BUDI LUHUR

BERITA DAERAH KOTA SEMARANG TAHUN 2026 NOMOR 29.

Salinan sesuai dengan aslinya
Plt.KEPALA BAGIAN HUKUM
SEKRETARIAT DAERAH KOTA SEMARANG



Endang Sri Rejeki, S.H.,Sp.N.

Pembina

NIP. 19740116 199903 2 003

LAMPIRAN
PERATURAN WALI KOTA SEMARANG
NOMOR 29 TAHUN 2026
TENTANG
RENCANA STRATEGIS BISNIS RUMAH
SAKIT DAERAH KANJENG RADEN MAS
TUMENGGUNG WONGSONEGORO
TAHUN 2026-2030

RENCANA STRATEGIS BISNIS RUMAH SAKIT DAERAH KANJENG
RADEN MAS TUMENGGUNG WONGSONEGORO TAHUN 2026-2030

BAB I

PENDAHULUAN

Perencanaan pembangunan adalah suatu proses penyusunan tahapan-tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan di dalamnya, guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya yang ada, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada suatu lingkungan wilayah/daerah dalam jangka waktu tertentu.

1.1 Latar Belakang

Perencanaan merupakan proses awal yang dilakukan agar dapat memperoleh hasil yang maksimal. Begitu pula pembangunan daerah, setiap pemerintah daerah diwajibkan membuat dokumen perencanaan baik jangka panjang, jangka menengah maupun tahunan. Perencanaan dilakukan agar pemerintah daerah dapat mengetahui kinerja pembangunan dan layanan masyarakat masa lalu sehingga dapat diantisipasi dimasa depan. Sesuai amanat Permendagri 79 Tahun 2018 mengenai Badan Layanan Umum Daerah.

Perencanaan strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah dalam rangka pelaksanaan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang saat ini dijadikan sebagai salah satu instrumen pertanggungjawaban. Perencanaan ini merupakan pengintegrasian antara keahlian sumber daya manusia dengan berbagai sumberdaya lainnya yang dimiliki organisasi sehingga diharapkan mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategik, nasional dan global serta tetap berada dalam tatanan sistem manajemen nasional.

Berlakunya Peraturan Wali Kota Semarang Nomor 63 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Daerah Kanjeng Raden Mas Tumenggung Wongsonegoro Kota Semarang maka RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang wajib menyusun dokumen Rencana Stragis Bisnis (Renstra Bisnis) yang berpedoman pada RPJMD Kota Semarang, atas dasar tersebut maka Renstra Bisnis RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang diharapkan dapat mengintegrasikan antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya alam khususnya bidang kesehatan, agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis dengan tetap berada dalam tatanan sistem administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Demi terwujudnya efisiensi dan efektivitas program pendayagunaan aparatur, serta agar mampu eksis dan unggul dalam lingkungan yang berubah sangat cepat dewasa ini, terutama dalam era digitalisasi yang berdampak luas terhdap sektor bisnis hal ini tentunya mendorong RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang untuk lebih mengenal lingkungan

bisnis yang strategis melalui pengembangan sistem digitalisasi pelayanan kesehatan.

Mengacu pada analisa lingkungan bisnis internal dan eksternal RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang, maka dapat diputuskan bahwa pelayanan kesehatan unggulan Kanker, Jantung, Stroke, Urologi (KJSU) menjadi pilihan yang sangat strategis selain menjadikan layanan unggulan juga dapat menciptakan *brand image* RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang mampu memenuhi kebutuhan pelanggan akan kecepatan, kenyamanan, keakuratan, transparansi dan profesional dalam memberikan pelayanan kesehatan rujukan bagi masyarakat. Sebagai suatu organisasi pelayanan publik RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang terus menerus melakukan perubahan ke arah perbaikan dan peningkatan kualitas pelayanan. Perubahan tersebut disusun dalam suatu tahapan yang konsisten dan berkelanjutan, guna meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi kepada pencapaian hasil.

1.2 Landasan Hukum

Penyusunan Renstra Bisnis RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang Tahun 2026-2030 dilakukan berdasarkan pada beberapa peraturan perundangan antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2026 tentang Penyesuaian Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2026 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7153);
3. Undang undang nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan;
4. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6987);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 14);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2019 tentang pengelolaan keuangan daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang Undang Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan;
9. Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025- 2029 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 19);

10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri 79 Tahun 2018 mengenai Badan Layanan Umum Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 98 Tahun 2018 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1538);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 101 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Urusan Bencana Daerah Kabupaten/kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1541);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2018 tentang Pembuatan dan Pelaksanaan Kajian Lingkungan Hidup Strategis Dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018);
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintah Daerah;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
19. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 8 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029;
20. Peraturan Wali Kota Semarang Nomor 63 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Daerah Kanjeng Raden Mas Tumenggung Wongsonegoro Kota Semarang.

1.3 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud penyusunan dari Renstra Bisnis RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang adalah memberikan arah yang jelas dan terukur dalam pengelolaan rumah sakit agar dapat beroperasi secara efektif, efisien, dan berkelanjutan sekaligus mendukung pelaksanaan program dan kegiatan pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat dalam jangka waktu 5 (lima) tahun mulai dari tahun 2026-2030.

Adapun tujuan penyusunan Renstra Bisnis RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang adalah:

1. Merumuskan tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang;
2. Menjabarkan agenda pembangunan Pemerintah Kota Semarang khususnya bidang kesehatan yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kota Semarang Tahun 2025-2029;
3. Menjadi acuan dalam penyusunan dan penetapan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) / Rencana Kerja (Renja) dan Penetapan Kinerja; dan
4. Menjadi acuan evaluasi dan penilaian kinerja atas pelaksanaan program/kegiatan pembangunan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.

1.4 Sistematika Penulisan

Renstra Bisnis RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan.

BAB II Gambaran Pelayanan, Permasalahan, dan Isu Strategis Perangkat Daerah

Berisi gambaran struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang, sumber daya, kinerja pelayanan serta tantangan dan peluang pengembangan pelayanan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang. Selain itu juga memuat permasalahan dan isu-isu strategis yang akan dihadapi berdasarkan evaluasi, analisis, dan prediksi terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi.

BAB III Tujuan, Sasaran Strategi, dan Arah Kebijakan

Berisi tujuan dan sasaran serta strategi dan kebijakan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang yang penyusunannya berpedoman pada RPJMD Kota Semarang Tahun 2025-2029. Serta strategi dan kebijakan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang yang penyusunannya berpedoman pada RPJMD Kota Semarang Tahun 2025-2029

BAB IV Rencana Program, Kegiatan Sub Kegiatan, dan Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan

Berisi program, kegiatan, dan sub kegiatan yang disertai indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif serta lokus. Selain itu juga memuat indikator kinerja utama dan indikator kinerja kunci, yang disertai kondisi awal kinerja, dan kondisi akhir kinerja yang berhubungan dengan indikator kinerja daerah dalam RPJMD.

BAB V Penutup

Kesimpulan penting substansial, kaidah pelaksanaan dan pelaksanaan pengendalian dan evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembanunan berdasarkan urusan pemerintah daerah.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN, DAN ISU STRATEGIS

2.1 Gambaran Pelayanan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro

2.1.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

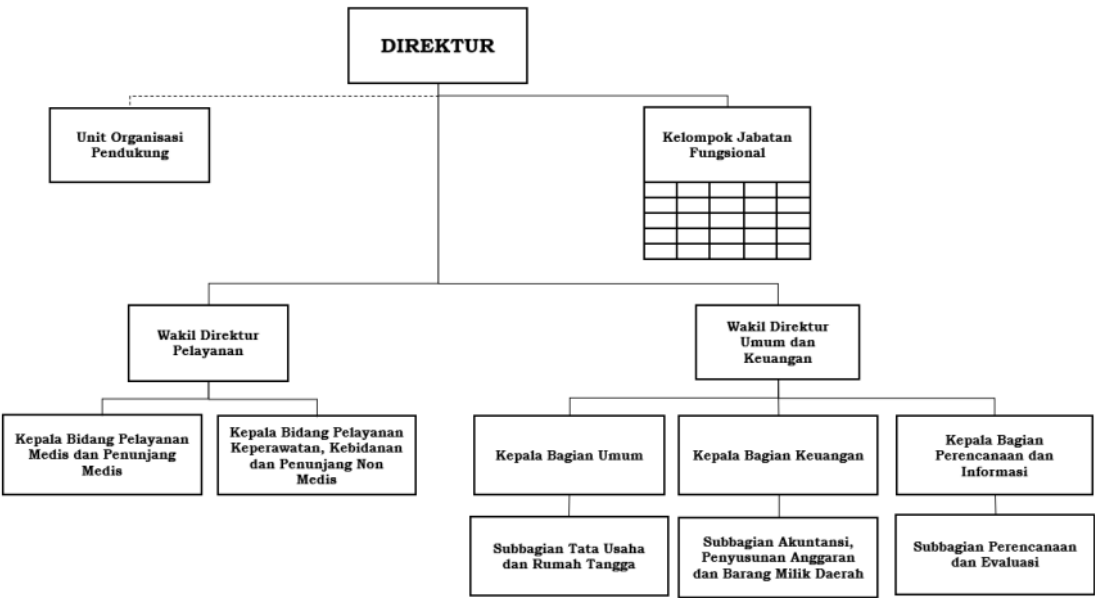
Berdasarkan Peraturan Wali Kota Semarang Nomor 63 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Daerah Kanjeng Raden Mas Tumenggung Wongsonegoro Kota Semarang, tugas dari RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang adalah memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan;
- b. Penyusunan program kerja dan anggaran RSD K.R.M.T. Wongsonegoro;
- c. Pelaksanaan koordinasi teknis RSD K.R.M.T. Wongsonegoro;
- d. Pelaksanaan pengelolaan dan operasional RSD K.R.M.T. Wongsonegoro;
- e. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;
- f. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna sesuai kebutuhan medis;
- g. Pelaksanaan ketatausahaan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro;
- h. Pelaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pengelolaan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro; dan
- i. Pelaksanakan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

2.1.2 Struktur Organisasi

Dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsinya, RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang telah dilengkapi dengan perangkat organisasi yang secara struktural dengan susunan organisasi sebagai berikut:



Gambar 2.1
Struktur Organisasi RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang

2.1.3 Uraian Tugas dan Jabatan Struktural

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Semarang Nomor 123 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Daerah K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang, uraian tugas jabatan struktural RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang adalah sebagai berikut :

1) Direktur

Direktur mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi dengan menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah.

2) Wakil Direktur Pelayanan

Tugas: Wakil Direktur Pelayanan mempunyai tugas membantu Direktur dalam merencanakan, mengkoordinasikan dan mensinkronisasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas di bidang Pelayanan Medis dan Pelayanan penunjang medis serta Pelayanan Keperawatan, Kebidanan, dan Penunjang Non Medis.

Fungsi:

- a. Pengkoordinasian perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan teknis dan administrasi, pemantuan, evaluasi, dan pelaporan bidang pelayanan medis dan penunjang medis, serta pelayanan keperawatan, kebidanan, dan penunjang non medis.
- b. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3) Kepala Bidang Pelayanan Medis dan Penunjang Medis.

Tugas: Merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi tugas Pelayanan Medis dan Penunjang Medis.

Fungsi:

- a. Penyiapan perumusan kebijakan tentang pelayan medis dan penunjang medis;
- b. Pelaksanaan koordinasi tentang pelayanan medis dan penunjang medis.
- c. Pelaksanaan kebijakan tentang pelayanan medis dan penunjang medis;
- d. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan tentang pelayanan medis dan penunjang medis; dan
- e. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

4) Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan, Kebidanan dan Penunjang Non Medis

Tugas: Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan, Kebidanan dan Penunjang Non Medis mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi tugas Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan serta Penunjang Non Medis.

Fungsi:

- a. Penyiapan perumusan kebijakan tentang pelayanan keperawatan, kebidanan, dan penunjang non medis;
- b. Pelaksanaan koordinasi tentang pelayanan keperawatan, kebidanan, dan penunjang non medis;
- c. Pelaksanaan kebijakan tentang pelayanan keperawatan, kebidanan, dan penunjang non medis;

- d. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan tentang pelayanan keperawatan, kebidanan, dan penunjang non medis; dan
- e. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

5) Wakil Direktur Umum dan Keuangan

Tugas: Wakil Direktur Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Direktur dalam merencanakan, mengkoordinasikan dan mensinkronisasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas di bidang umum, keuangan, perencanaan, dan informasi.

Fungsi:

- a. Pengkoordinasian perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan teknis dan administrasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang umum, keuangan, perencanaan, dan informasi;
- b. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

6) Kepala Bagian Umum

Tugas: Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi, serta pelaporan di bidang ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan sumber daya manusia.

Fungsi:

- a. Penyiapan perumusan kebijakan tentang ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan sumber daya manusia;
- b. Pelaksanaan koordinasi tentang ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan sumber daya manusia;
- c. Pelaksanaan kebijakan tentang ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan sumber daya manusia;
- d. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan tentang ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan sumber daya manusia; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bagian umum terdiri atas subbagian tata usaha dan rumah tangga yang dipimpin oleh Kepala Subbagian Tata Usaha Dan Rumah Tangga.

7) Kepala Bagian Keuangan

Tugas: Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi, serta pelaporan di bidang keuangan.

Fungsi:

- a. Penyiapan perumusan kebijakan tentang keuangan;
- b. Pelaksanaan koordinasi tentang keuangan;
- c. Pelaksanaan kebijakan tentang keuangan;
- d. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan tentang keuangan; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bagian keuangan terdiri atas subbagian akuntansi, penyusunan anggaran, dan barang milik daerah yang dipimpin oleh Kepala Subbagian Akuntansi, Penyusunan Anggaran, dan Barang Milik Daerah.

8) Kepala Bagian Perencanaan dan Informasi

Tugas: Melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi, serta pelaporan di bidang perencanaan dan informasi.

Fungsi:

- a. Penyiapan perumusan kebijakan tentang perencanaan dan informasi;
- b. Pelaksanaan koordinasi tentang perencanaan dan informasi;
- c. Pelaksanaan kebijakan tentang perencanaan dan informasi;
- d. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan tentang perencanaan dan informasi; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bagian Perencanaan dan Informasi terdiri atas subbagian perencanaan dan evaluasi yang dipimpin oleh Kepala Subbagian Perencanaan dan Evaluasi.

9) Jabatan Fungsional

Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan bagian tugas Rumah Sakit Daerah sesuai dengan keahlian dan kebutuhan sesuai peraturan dan perundang-undangan.

10) Dewan Pengawas

Dewan Pengawas dibentuk dalam rangka pembinaan dan pengawasan rumah sakit yang bersifat independen dan non teknis perumahsakitan bertanggungjawab kepada Wali Kota.

2.1.4 Sumber Daya RSD K.R.M.T. Wongsonegoro

Sumber daya merupakan salah satu unsur penting yang harus dimiliki oleh instansi/badan usaha, baik berupa manusia maupun sarana dan prasarana. Sumber daya manusia sangatlah *crucial* karena kinerja para pegawai akan menentukan tingkat kinerja instansi/badan usaha tersebut, dan dibantu oleh sarana dan prasarana yang mendukung dalam ketercapaian kinerja pegawai secara efektif dan efisien.

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia pada RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang di klasifikasikan ke dalam tingkat pendidikan. Komposisi pegawai berdasarkan kualifikasi pendidikan dapat dilihat pada gambar / tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1
Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
di RSD K.R.M.T Wongsonegoro Tahun 2025

NO	Tingkat Pendidikan	ASN		NON ASN		Jumlah
		L	P	L	P	
1	SMA	9	13	123	83	228
2	D-3	37	138	123	249	547
3	D-4	5	49	7	2	63
4	S-1	82	198	108	169	557
5	S-2	18	37	24	27	106
6	S-3	1	1	3	1	6
TOTAL						1507

Sumber data dari bagian kepegawaian per Desember 2025

Dari jumlah pegawai sebanyak 1.507 orang ini kemudian di tentukan komposisi pegawai berdasarkan pangkat golongan. Komposisi pegawai berdasarkan kualifikasi golongan dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Golongan
di RSD K.R.M.T Wongsonegoro Tahun 2025

No	Golongan	L	P	Jumlah
1	Golongan II	6	17	23
2	Golongan III	74	226	300
3	Golongan IV	17	70	87
4	VII	20	49	69
5	IX	1	5	6
6	X	33	67	100
7	XI	1	2	3
	Total	152	436	588

Sumber data dari bagian kepegawaian per Desember 2025

Tabel 2.3
Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
di RSD K.R.M.T Wongsonegoro Tahun 2025

No	Jenis Tenaga Kerja	PNS	PPPK	BLUD	Kontrak	Mitra	CPNS	Jumlah
1	Struktural	16					1	17
2	Dokter Gigi	3				1		4
3	Dokter Gigi Spesialis							
	Dokter Gigi Spesialis Bedah Mulut			0				0
	Dokter Gigi Spesialis Ortodensia	1						1
	Dokter Gigi Spesialis Penyakit Mulut					1		1
4	Dokter Spesialis							
	Dokter Spesialis Anak	3	1			2	2	8
	Dokter Spesialis Anestesi	2		0		3		5
	Dokter Spesialis Bedah	3						3
	Dokter Spesialis Bedah Anak					1		1
	Dokter Spesialis Bedah Orthopedi			1		1	1	3
	Dokter Spesialis Bedah Toraks Kardiak Dan Vaskular						1	1
	Dokter Spesialis Forensik	1				2		3
	Dokter Spesialis Gizi Klinik	1						1
	Dokter Spesialis Ilmu Bedah Saraf	1				1		2
	Dokter Spesialis Jantung		1	1		3		5
	Dokter Spesialis Jiwa	1		1		3		5
	Dokter Spesialis Kedokteran Gigi Anak	1						1
	Dokter Spesialis Konservasi Gigi	1				1		2
	Dokter Spesialis Kulit Dan Kelamin	2		1				3
	Dokter Spesialis Mata	1				3		4
	Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik					1		1

No	Jenis Tenaga Kerja	PNS	PPPK	BLUD	Kontrak	Mitra	CPNS	Jumlah
	Dokter Spesialis Obsgyn	3		1				4
	Dokter Spesialis Paru	2						2
	Dokter Spesialis Patologi Anatomi					1		1
	Dokter Spesialis Patologi Klinik	1				1		2
	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	3	1	1		1	2	8
	Dokter Spesialis Radiologi	2				1	1	4
	Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik	1	1			0		2
	Dokter Spesialis Syaraf	2		2		2		6
	Dokter Spesialis Tht	1				1		2
	Dokter Spesialis Tht-KI					1		1
	Dokter Spesialis Onkologi Radiologi					5		5
	Dokter Spesialis Urologi					1		1
5	Dokter Sub Spesialis							
	Dokter Sub Spesialis Bedah Kepala Leher	1						1
	Dokter Sub Spesialis Bedah Digestif					1		1
	Dokter Sub Spesialis Bedah Onkologi					1		1
	Dokter Sub Spesialis Emergensi Dan Rawat Intensif Anak					1		1
	Dokter Sub Spesialis Endokrin-Metabolik-Diabetes	1						1
	Dokter Sub Spesialis Ginjal Dan Hipertensi	1						1
	Dokter Sub Spesialis Gastroenterohepatologi					1		1
	Dokter Sub Spesialis Hematologi Onkologi Medik					1		1
	Dokter Sub Spesialis Intensive Care					1		1
	Dokter Sub Spesialis Konsultan Intensive Care Unit					1		1
	Dokter Sub Spesialis Konsultan Kardiologi Interven					1		1
	Dokter Sub Spesialis Obstetri Sosial					1		1
6	Dokter umum	9	6	15		4	6	40
7	Perawat	155	149	349			5	658
8	Pengelola Keperawatan	1						1
9	Bidan	25	4	33				62
10	Analisis Gizi	1						1
11	Analisis Obat Dan Makanan	1						1
12	Perawat Gigi	4		1				5
13	Perawat Beauty Care		1					1
14	Refraksionis Optisien	2						2
15	Apoteker	12	6	14			2	34
16	Tenaga Teknis Kefarmasian	10	3	44				57
17	Perekam Medis	16		35				51
18	Fisioterapi	6	1	6			2	15

No	Jenis Tenaga Kerja	PNS	PPPK	BLUD	Kontrak	Mitra	CPNS	Jumlah
19	Terapi Wicara	2		1				3
20	Okupasi Terapi	4		1				5
21	Radiografer	7	1	5			4	17
22	Nutrisionis	6		12				18
23	Pranata Laboratorium Kesehatan	19	1	15			1	36
24	Teknisi Elektromedis	2		4				6
25	Sanitarian	2	1	2				5
26	Psikologi Klinis	3	1					4
27	Terapis Akupuntur			1				1
28	Teknisi Tranfusi Darah				2			2
29	Fisikawan Medis	1			2		1	4
30	Bendahara	1						1
31	Binatu Rumah Sakit	1						1
32	Case Manager	4						4
33	Customer Service			13				13
34	Epidemiolog			1				1
35	Pengelola Unit Layanan Pengadaan	1						1
36	Fasilitator Pengadaan Barang Dan Jasa			1				1
37	Juru Masak			25				25
38	Kasir			10				10
39	Koordinator Pipp			1				1
40	Operator Mesin	1						1
41	Pelaksana Akuntansi			1				1
42	Pelaksana Laboratorium			1				1
43	Pelaksana Verifikasi Pihak Iii			1				1
44	Penelaah Teknis Kebijakan			2				2
45	Pembersih Alat-Alat Laboratorium			1				1
46	Pemeriksa Kelistrikan	1						1
47	Pemulasaran Jenazah			8				8
48	Penata Layanan Kesehatan			2				2
49	Pengadministrasi Persuratan	1						1
50	Pengadministrasi Umum	10		94	1			105
51	Pengantar Obat			4				4
52	Pengantar Orang Sakit			13				13
53	Pengelola Akuntansi	1						1
54	Penata Laporan Keuangan	5		5				10
55	Koordinator Pool Driver			1				1
56	Pengemudi			9				9
57	Pengolah Data			2				2
58	Penyusun Bahan Informasi Dan Publikasi	3						3

No	Jenis Tenaga Kerja	PNS	PPPK	BLUD	Kontrak	Mitra	CPNS	Jumlah
59	Penyusun Rencana Kegiatan Dan Anggaran			1				1
60	Petugas Ipal			4				4
61	Petugas Penyeteril Alat			20				20
62	Petugas Penyimpanan Barang			1				1
63	Petugas Pramু Cuci			24				24
64	Pramusaji			43				43
65	Pranata Jamuan	4						4
66	Pranata Komputer	2						2
67	Pranata Teknologi Informasi Komputer	1						1
68	Programer			6				6
69	Teknisi Bangunan Dan Instalasi Air			8				8
70	Teknisi Listrik	1		8				9
71	Teknisi Non Medis			2				2
72	Verifikator			5				5
73	Verifikator Anggaran	1						1
74	VerifikatorInternalremun			1				1
TOTAL		381	178	864	5	50	29	1507

Sumber data dari bagian kepegawaian per Desember 2025

Tabel 2.4
Jumlah Dokter Berdasarkan Status Kepegawaian
di RSD K.R.M.T Wongsonegoro Tahun 2025

NO	KATEGORI JENIS	PNS	PPPK	BLUD	Kontrak	Mitra	CPNS	JUMLAH
1	Dokter Gigi	3				1		4
2	Dokter Gigi Spesialis							
3	Dokter Gigi Spesialis Bedah Mulut			0				0
4	Dokter Gigi Spesialis Ortodensia	1						1
5	Dokter Spesialis Anak	3	1			2	2	8
6	Dokter Spesialis Anestesi	2		0		3		5
7	Dokter Spesialis Bedah	3						3
8	Dokter Spesialis Bedah Anak					1		1
9	Dokter Spesialis Bedah Orthopedi			1		1	1	3
10	Dokter Spesialis Bedah Toraks Kardiak Dan Vaskular						1	1
11	Dokter Spesialis Forensik	1				2		3
12	Dokter Spesialis Gizi Klinik	1						1
13	Dokter Spesialis Ilmu Bedah Saraf	1				1		2
14	Dokter Spesialis Jantung		1	1		3		5
15	Dokter Spesialis Jiwa	1		1		3		5
16	Dokter Spesialis Kedokteran Gigi Anak	1						1
17	Dokter Spesialis Konservasi Gigi	1				1		2
18	Dokter Spesialis Kulit Dan Kelamin	2		1				3
19	Dokter Spesialis Mata	1				3		4

NO	KATEGORI JENIS	PNS	PPPK	BLUD	Kontrak	Mitra	CPNS	JUMLAH
20	Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik					1		1
21	Dokter Spesialis Obsgyn	3		1				4
22	Dokter Spesialis Paru	2						2
23	Dokter Spesialis Patologi Anatomi					1		1
24	Dokter Spesialis Patologi Klinik	1				1		2
25	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	3	1	1		1	2	8
26	Dokter Spesialis Radiologi	2				1	1	4
27	Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik	1	1			0		2
28	Dokter Spesialis Syaraf	2		2		2		6
29	Dokter Spesialis Tht	1				1		2
30	Dokter Spesialis Tht-KI					1		1
31	Dokter Spesialis Onkologi Radiologi					5		5
32	Dokter Spesialis Urologi					1		1
33	Dokter Sub Spesialis Bedah Kepala Leher	1						1
34	Dokter Sub Spesialis Bedah Digestif					1		1
35	Dokter Sub Spesialis Bedah Onkologi					1		1
36	Dokter Sub Spesialis Emergensi Dan Rawat Intensif Anak					1		1
37	Dokter Sub Spesialis Endokrin-Metabolik-Diabetes	1						1
38	Dokter Sub Spesialis Ginjal Dan Hipertensi	1						1
39	Dokter Sub Spesialis Gastroenterohepatologi					1		1
40	Dokter Sub Spesialis Hematologi Onkologi Medik					1		1
41	Dokter Sub Spesialis Intensive Care					1		1
42	Dokter Sub Spesialis Konsultan Intensive Care Unit					1		1
43	Dokter Sub Spesialis Konsultan Kardiologi Interven					1		1
44	Dokter Sub Spesialis Obstetri Sosial					1		1
Total		44	10	23	0	48	13	138

Sumber data dari bagian kepegawaian per Desember 2025

Guna mencapai visi dan mewujudkan misi maka RSD K.R.M.T Wongsonegoro perlu didukung sumber daya manusia dan sistem yang menjunjung tinggi nilai-nilai budaya kerja sebagai berikut:

Tabel 2.5

Nilai - Nilai Budaya Kerja RSD K.R.M.T. Wongsonegoro

Nilai 1	RELIGIUS			
Makna Nilai	Perilaku Utama		Perilaku yang tidak sesuai	
Menciptakan etika kerja yang baik yang bertanggungjawab secara horizontal kepada sesama manusia dan secara vertical kepada Tuhan Yang Maha Esa	☐	Muatan-muatan ajaran agama mewarnai aktivitas bekerja	☐	Tidak menghargai rekan kerja dan pimpinan
	☐	Jujur dalam bekerja	☐	Mengabaikan pekerjaan dan tugas
	☐	Menjalin hubungan baik dengan rekan kerja	☐	Membuat kelompok pertemanan
	☐	Mempertahankan reputasi dan Kinerja	☐	Memperlihatkan ketidaksenangan
	☐	Mampu menerima kritikan		
Nilai 2	INTEGRITAS (INTEGRITY)			
Makna Nilai :	Perilaku Utama		Perilaku yang tidak sesuai	
Sifat atau keadaan yang Menunjukkan kesatuan yang utuh dn keselarasan antara	☐	Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku	☐	Melanggar aturan

hati, pikiran, perkataan, dan perbuatan yang baik dan benar, sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dan kejujuran	☐	Mematuhi prinsip etika dan moral	☐	Melanggar sumpah dan janji pegawai/jabatan
	☐	Menyelesaikan tugas yang diberikan	☐	Mengabaikan tugas
			☐	Melakukan perbuatan rekayasa atau manipulatif
	☐	Bertekad dan berkemauan untuk berbuat yang baik dan benar	☐	Menerima pemberian dalam bentuk apapun di luar ketentuan
	☐	Memberi yang terbaik		
	☐	Pantang menyerah	☐	Berlaku curang
☐	Berani berkata benar dan jujur di segala bidang			
Nilai 3	PROFESIONAL			
Makna Nilai :	Perilaku Utama		Perilaku yang tidak sesuai	
Bekerja secara disiplin, kompeten, dan tepat waktu dengan hasil terbaik, dalam menjalankan profesinya mengikuti standar, aturan dan menjamin mutu sebagai anggota organisasi rumah sakit	☐	Bekerja sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku	☐	Menutup diri dari perkembangan dan Perubahan
	☐	Melakukan pekerjaan sesuai kompetensi jabatan	☐	Melakukan pekerjaan tanpa perencanaan yang matang
	☐	Selalu berusaha Memberikan kemampuan terbaiknya untuk pasien dan rumah Sakit	☐	Melakukan pekerjaan tidak sesuai dengan tugas dan fungsi
	☐	Terbuka dalam mengemukakan pendapat dan terbuka untuk menerima pendapat	☐	Melakukan pekerjaan dengan hasil yang tidak sesuai dengan standar
	☐	Melaksanakan dan menyelesaikan tugas tepat waktu		
Nilai 4	INOVATIF			
Makna Nilai :	Perilaku Utama		Perilaku yang tidak sesuai	
Pengembangan dan implementasi gagasan-gagasan baru dalam tatanan organisasi	☐	Menciptakan suasana kerja yang terus menginspirasi	☐	Bersikap tertutup terhadap ide-ide pengembangan
	☐	Melakukan evaluasi terhadap diri sendiri	☐	Tidak mau menerima kritikan
	☐	Bekerja dinamis dan kreatif	☐	Merasa cepat puas dengan hasil yang dicapai
	☐	Mencari peluang untuk menciptakan ide baru	☐	Bersikap apatis dalam merespons kebutuhan
	☐	Mengambil terobosan dan solusi dalam memecahkan masalah		
☐	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam bekerja secara efektif dan efisien			

b. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan penunjang di dalam melaksanakan tugas dan fungsi RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang. Sarana dan prasarana yang tersedia di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro berasal dari sumber dana APBD, APBN maupun BLUD dijabarkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.6
Tanah dan Bangunan

No	Nama Barang / Jenis Barang	Luas (M ²)	Letak/Alamat	Status Tanah			Keterangan
					Tanggal	No	
1	Tanah	80,500	Jl Fatmawati No.1 , Mangunharjo, Tembalang	Hak Pakai	12/08/2021	00021	Tanah jalan diluar pagar +/- 1.700m ² belum jadi sertifikatnya.

Tabel 2.7
Gedung dan bangunan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro

No	Jenis Barang	Nama Barang	Kondisi bangunan (B,KB,RB)	Luas Lantai (M2)	Letak/Lokasi Alamat	Status Tanah	Asal usul	Harga (ribuan Rp)
1	Bangunan Rumah Sakit Umum	(Gedung Srikandi (ex.Dewi Kunthi))	Baik	510	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	252.870,65
2	Bangunan Rumah Sakit Umum	(Gedung Laborat)	Baik	360	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	1.399.677,00
3	Bangunan Rumah Sakit Umum	(Gedung IBS)	Baik	352	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	2.378.173,00
4	Bangunan Rumah Sakit Umum	(Gedung Instalasi Kamar Jenazah)	Baik	120	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	342.092,00
5	Bangunan Rumah Sakit Umum	(Gedung IPSRS)	Baik	143	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	416.165,77
6	Bangunan Rumah Sakit Umum	(Gedung Arimbi)	Baik	406	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	92.864,00
7	Bangunan Rumah Sakit Umum	(Gedung Yudhistira)	Baik	406	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	446.766,33
8	Bangunan Rumah Sakit Umum	(Gedung IPAL)	Baik	225	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	1.691.168,25
9	Bangunan Rumah Sakit Umum	(Gedung Gudang Farmasi)	Baik	309	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	299.295,20
10	Bangunan Rumah Sakit Umum	(Gedung Banowati)	Baik	603	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	528.789,00
11	Bangunan Rumah Sakit Umum	(Gedung Kantin)	Baik	135	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	1.289.547,10
12	Bangunan Rumah Sakit Umum	(Rumah Genset)	Baik	200	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	378.132,58
13	Bangunan Rumah Sakit Umum	(Gedung Laundry)	Baik	143	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	718.174,50
14	Bangunan Rumah Sakit Umum	(Gedung Bima)	Baik	636.5	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	951.245,00
15	Bangunan Rumah Sakit Umum	(Ruang Bersalin(Perinatologi))	Baik	1104	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	4.142.799,68

No	Jenis Barang	Nama Barang	Kondisi bangunan (B,KB,RB)	Luas Lantai (M2)	Letak/Lokasi Alamat	Status Tanah	Asal usul	Harga (ribuan Rp)
16	Gedung Garasi/Pool Semi Permanen	(Gedung garasi/semi permanen)	Baik	114	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	39.900,00
17	Tugu/Tanda Batas Administrasi Kepemilikan	(Tanda batas kepemilikan)	Baik	100	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	25.000,00
18	Tugu/Tanda Batas Administrasi Kepemilikan	(Pagar Lingkungan)	Baik	2393.2	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	1.409.967,68
19	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	(Gedung Gudang Umum)	Baik	330	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	580.802,98
20	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	Penilaian Appraisal th.2009 (Masjid)	Baik	352	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	488.100,00
21	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	Dibangun oleh unisula (Penilaian Appraisal th.2009) (Gedung Diklat)	Baik	121	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	203.100,00
22	Gedung Garasi/Pool Semi Permanen	(Tempat Parkir)	Baik	1500	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	107.000,00
23	Bangunan Gudang Terbuka Semi Permanen	(Pembangunan Tempat Parkir Dokter)	Baik	133.5	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	109.859,00
24	Bangunan Gudang Terbuka Semi Permanen	(Tempat Jemuran Laundry)	Baik	180	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	55.125,00
25	Bangunan Rumah Sakit Umum	(Gedung IRNA Kelas III)	Baik	1178	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	16.875.606,85
26	Gedung Garasi/Pool Semi Permanen	(Garasi mobil ambulance)	Baik	164.5	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	46.384,00
27	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	include septitank+ pemecah lemak (GEDUNG GIZI BARU)	Baik	1056	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	3.443.776,94
28	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	(Gedung terapi)	Baik	2000	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	9.350.894,70
29	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Semi Permanen	(Bangunan rumah incenerator)	Baik	150	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	218.566,80
30	Bangunan Tempat Kerja Lain-lain (dst)	(Bangunan rumah cubicle PLN)	Baik	180	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	48.534,47
31	Bangunan Tempat Kerja Lain-lain (dst)	(Bangunan rumah genset)	Baik	100	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	178.263,13
32	Bangunan gedung Tempat Kerja Lainnya	(Bangunan Pembuatan Rumah Kompos)	Baik	200	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	25.499,47
33	Tugu Peringatan Lainnya	(land mark RSUD KOTA SEMARANG)	Baik	180	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	45.209,68

No	Jenis Barang	Nama Barang	Kondisi bangunan (B,KB,RB)	Luas Lantai (M2)	Letak/Lokasi Alamat	Status Tanah	Asal usul	Harga (ribuan Rp)
34	Bangunan Gedung Kantor Permanen	(gedung jantung paru (arjuna))	Baik	578	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	7.001.278,04
35	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	(gedung tempat sampah B3)	Baik	150	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	352.256,00
36	Bangunan Gedung Instalasi Permanen	(kantor instalasi K3)	Baik	150	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	112.182,00
37	Gedung Garasi/Pool Semi Permanen	(tempat parkir)	Baik	160	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	270.305,75
38	Rumah Negara Golongan I Tipe A Permanen	(doorloop prabu kresna)	Baik	180	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	66.257,65
39	Rumah Negara Golongan I Tipe A Permanen	(doorloop gedung gizi dan laundry)	Baik	153	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	264.488,00
40	Rumah Negara Golongan I Tipe A Permanen	(doorloop gedung jantung paru arjuna)	Baik	144	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	346.301,00
41	Rumah Negara Golongan I Tipe A Permanen	(doorloop fisioteraphy)	Baik	282	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	500.983,00
42	Bangunan Gudang Lain-lain (dst)	GUDANG TANPA ATAP (GUDANG BARANG BEKAS)	Baik	200	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	2.350.575,49
43	Bangunan Rumah Sakit Umum	gedung privet wing (gedung privet wing gatotkaca)	Baik	6257	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	57.709.929,74
44	Bangunan Gedung Tempat OR Lain-lain (dst)	LAPANGAN UPACARA (LAPANGAN UPACARA)	Baik	887	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	207.062,76
45	Bangunan gedung Tempat Kerja Lainnya	TAMAN DAN TEMPAT BERMAIN ANAK (TAMAN DAN TEMPAT BERMAIN ANAK)	Baik	105	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	471.568,75
46	Rumah Negara Golongan I Tipe A Permanen	DOORLOP ARJUNA KE RUANG PEMULASARAAN JENSAH (DOORLOP ARJUNA KE RUANG PEMULASARAAN JENSAH)	Baik	150	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	111.041,90
47	Rumah Negara Golongan I Tipe A Permanen	DOORLOP PENGHUBUNG GEDUNG PARIKESIT KE GEDUNG YUDISTIRA (DOORLOP BELAKANG PARIKESIT)	Baik	150	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	64.521,68
48	Bangunan Gedung Kantor Semi Permanen	PEMBUATAN RUANG PENDAFTARAN, RUANG TUNGGU, DAN SAMPLE DAHAK	Baik	200	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	163.601,00
49	Bangunan Rumah Sakit Umum	GEDUNG IBS DAN ICU TERPADU+perencanaan desain interior IBS ICU terpadu	Baik	13373	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	76.483.019,34
50	Gedung Pos Jaga Semi Permanen	PINTU GERBANG DAN POS SATPAM	Baik	100	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	73.804,00

No	Jenis Barang	Nama Barang	Kondisi bangunan (B,KB,RB)	Luas Lantai (M2)	Letak/Lokasi Alamat	Status Tanah	Asal usul	Harga (ribuan Rp)
51	Bangunan Gedung Instalasi lain-lain	kamar mandi halaman parkir samping G. IBS	Baik	33	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	186.371,00
52	Gedung Pos Jaga Semi Permanen	Pembuatan pasang paving pasang lantai , dan Gasebo(pojok Musik)	Baik	16	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	164.789,00
53	Bangunan Rumah Sakit Umum	Pembangunan Gedung Rawat Jalan (Amarta)	Baik	11982	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	90.291.667,04
54	Bangunan Rumah Sakit Umum	Gedung Sadewa	Baik	1178	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	23.950.154,68
55	Taman Semi Permanen	Pembuatan Taman samping masjid	Baik	287.585	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	72.491,50
56	Bangunan Rumah Sakit Umum	Pembangunan Gedung IGD Terpadu	Baik	2410	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	50.919.920,25
57	Bangunan Lantai Jemur Lain-lain (dst)	Pembangunan pembuatan atap dan dinding area kontainer sampah	Baik	108	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	186.978,00
58	Rumah Negara Golongan I Tipe A Permanen	Pembuatan doorloop jalur bersih gizi	Baik	120	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	249.621,00
59	Bangunan Gedung Instalasi lain-lain	GEDUNG KANKER TERPADU (MC1-8 & MK)	Baik	2869	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Negara	Pembelian	27.431.352,98
60	Bangunan Rumah Sakit Umum	Pembangunan Gedung 12 Lantai (tahap 1&2)	Baik	16089.6	Jl Fatmawati No.1 Kel, Mangunharjo Kec.Tembalang Semarang	Tanah Milik Pemda	Pembelian	111.220.070,07

Sumber daya penunjang rumah sakit sebagai pendukung kegiatan operasional rumah sakit antara lain:

- Air

: PDAM dan 3 Artetis
- Listrik

: PLN 3.465 KVA dan Genset 7 unit
(600 KVA, 600 KVA, 600 KVA, 800 KVA &1000 KVA, 1000 KVA, 1000 KVA)
- Gas

: Sentral Gas Medik
- Pengolah Limbah

: IPAL = 1 unit dan Incenerator = 2 unit
- Hydrant

: Semua Gedung

Tabel 2.8
Rekapitulasi Barang

KODE	Nama Barang (Berdasarkan Bidang Barang)	Tahun			
		2023		2024	
		Vol	Harga	Vol	Harga
1.3.1.1	Tanah	1	61.285.300.000	1	61.285.300.000
1.3.2.1	Alat Besar	95	13.112.418.732	99	19.236.171.998
1.3.2.10	Komputer	1704	10.683.654.988	1718	11.569.269.988
1.3.2.11	Alat Eksplorasi	1	1.720.730	1	1.720.730
1.3.2.15	Alat Keselamatan Kerja	47	982.635.386	48	1.104.148.696
1.3.2.16	Alat Peraga	2	8.400.000	2	8.400.000

KODE	Nama Barang (Berdasarkan Bidang Barang)	Tahun			
		2023		2024	
		Vol	Harga	Vol	Harga
1.3.2.17	Peralatan Proses/Produksi	46	2.838.959.878	55	2.930.301.478
1.3.2.18	Rambu - Rambu	10	13.461.510	10	13.461.510
1.3.2.19	Peralatan Olah Raga	87	267.733.800	87	267.733.800
1.3.2.2	Alat Angkutan	172	7.056.388.516	170	7.030.326.516
1.3.2.3	Alat Bengkel Dan Alat Ukur	318	8.923.802.632	323	8.931.987.963
1.3.2.4	Alat Pertanian	64	158.386.110	65	161.036.110
1.3.2.5	Alat Kantor Dan Rumah Tangga	9294	43.325.024.179	9620	54.344.483.109
1.3.2.6	Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar	443	5.465.289.285	451	6.339.658.144
1.3.2.7	Alat Kedokteran Dan Kesehatan	6614	529.121.289.093	6768	604.465.300.333
1.3.2.8	Alat Laboratorium	587	35.517.788.261	609	37.132.309.548
1.3.2.9	Alat Persenjataan	1	575.000	1	575.000
1.3.3.1	Bangunan Gedung	53	358.347.783.544	57	451.626.366.443
1.3.3.2	Monumen	1	45.209.683	1	45.209.683
1.3.3.4	Tugu Titik Kontrol/Pasti	2	1.434.967.675	2	1.434.967.675
1.3.4.1	Jalan Dan Jembatan	18	8.395.454.733	18	8.395.454.733
1.3.4.2	Bangunan Air	4	3.223.083.680	4	3.223.083.680
1.3.4.3	Instalasi	12	11.087.473.065	12	11.087.473.065
1.3.4.4	Jaringan	11	12.998.994.111	11	13.183.312.123
1.3.5.1	Bahan Perpustakaan	541	779.339.220	653	798.834.495
1.3.5.2	Barang Bercorak	5	486.284.000	5	486.284.000
	Kesenian/Kebudayaan/Olahraga				
1.3.6.1	Konstruksi Dalam Pengerjaan	2	47.376.449.560	1	306.592.000
Jumlah		20.135	1.162.937.867.371	20.792	1.305.409.762.820

Tabel 2.9
Jumlah Tempat Tidur (TT) Rawat Inap
RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang

NO	RUANG	PRESIDEN SUITE	VVIP	VIP	I	II	III	KRIS	NON ISOLASI	ISOLASI NON COVID	INTENSIVE CARE	INTENSIVE LAINNYA	ISOLASI COVID	INTENSIVE COVID	JML
A	RUANG RAWAT INAP														
1	GATOTKACA II			18											18
2	GATOTKACA III	2		5	8										15
3	GATOTKACA IV			2	20										22
4	BROTOJOYO 3				4	8	10			4					26
5	BROTOJOYO 4					20							13		33
6	BROTOJOYO 5				2	8	10			2					22
7	BANOWATI				15										15
8	ARIMBI				15										15
9	BIMA						26								26
10	PRABU KRESNA						28								28
11	YUDISTIRA						24								24
12	NAKULA 1					4	12								16
13	NAKULA 2					4	12								16
14	NAKULA 3					4	12								16
15	NAKULA 4					4	4			8					16
16	ARJUNA 1									13					13
17	ARJUNA 2									12					12
18	SADEWA 1						21								21

NO	RUANG	PRESIDEN SUITE	VVIP	VIP	I	II	III	KRIS	NON ISOLASI	ISOLASI NON COVID	INTENSIVE CARE	INTENSIVE LAINNYA	ISOLASI COVID	INTENSIVE COVID	JML
19	SADEWA 2						21								21
20	SADEWA 3						21								21
21	SADEWA 4						21								21
22	ABIMANYU						15								15
23	PERISTI / PERINATOLOGI											12			12
	TOTAL TT RAWAT INAP	2	0	25	64	52	237	0	0	39	0	12	13	0	444
B	RUANG INTENSIVE														
1	ICU 1										15				15
2	ICU 2										12				12
3	ICU 3/ICCU										7				7
4	ICU ISOLASI														0
5	PICU										11				11
6	PICU ISOLASI										2				2
7	NICU										12				12
8	NICU ISOLASI										1				1
	TOTAL TT RAWAT INTENSIVE		0	0	0	0	0	0	0	0	60	0	0	0	60
	JUMLAH TT TOTAL (A + B)	2	0	25	64	52	237		0	39	60	12	13	0	504

Sumber data: Surat Keputusan Direktur No 278 tahun 2025 tentang Tempat Tidur di Rumah Sakit Daerah K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang

Pada tahun 2025, ditargetkan Pembangunan Gedung Rawat Inap 12 lantai tahap III dan Gedung Unit Layanan Kanker Terpadu tahap II akan selesai. Sehingga akan terjadi penambahan jumlah bed pada Gedung Unit Layanan Kanker Terpadu sebanyak 47 yang akan beroperasi pada tahun 2026.

2.1.5 10 (Sepuluh) Penyakit Besar pada Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Instalasi Gawat Darurat

Kondisi pelayanan di RSD KRMT Wongsonegoro Kota Semarang, khususnya pelayanan rawat jalan, instalasi gawat darurat, dan rawat inap sebagai berikut:

Tabel 2.10
Daftar 10 Besar Penyakit Pasien Berdasarkan Diagnosa Tahun 2022-2025
Instalasi Rawat Jalan

No	Tahun										
	2022			2023			2024			2025	
	Diagnosa	Jumlah	% (Pasien)	Diagnosa	Jumlah	% (Pasien)	Diagnosa	Jumlah	% (Pasien)	Diagnosa	Jumlah (Pasien)
1	Ispa / Acute Upper Respiratory Infection, Unspecified	573	0.36%	Ispa / Acute Upper Respiratory Infection, Unspecified	594	0.27%	Ispa / Acute Upper Respiratory Infection, Unspecified	413	0.20%	Schizophrenia, unspecified	387
2	Hipertensi Esensial (primer)	523	0.32%	Hipertensi Esensial (primer)	577	0.26%	Hipertensi Esensial (primer)	312	0.15%	Malocclusion, unspecified	357
3	Stroke, Tidak Dirinci Sebagai Perdarahan (hemoragi) Maupun Tanpa Perdarahan	360	0.22%	Serumen impak	319	0.15%	Impacted teeth	290	0.14%	Serumen impak	269
4	Febris, Unspecified // Hyperpyrexia, Nos	358	0.22%	Malocclusion, unspecified	279	0.13%	Serumen impak	230	0.11%	Impacted teeth	248
5	HIV (Human Imuno Defisiensi Virus)	342	0.21%	Tuberkulosis Paru, Bacteriologically And Histologically Negative	266	0.12%	Malocclusion, unspecified	226	0.11%	Hipertensi Esensial (primer)	237
6	Dyspepsia	317	0.20%	Impacted teeth	260	0.12%	Tuberkulosis Paru, Bacteriologically And Histologically Negative	211	0.10%	Ispa / Acute Upper Respiratory Infection, Unspecified	220
7	Serumen impak	286	0.18%	Dyspepsia	255	0.12%	Otitis externa, unspecified	185	0.09%	Febris, Unspecified // Hyperpyrexia, Nos	216

No	Tahun											
	2022			2023			2024			2025		
	Diagnosa	Jumlah	% (Pasien)	Diagnosa	Jumlah	% (Pasien)	Diagnosa	Jumlah	% (Pasien)	Diagnosa	Jumlah	% (Pasien)
8	Bronchopneumonia, unspecified	277	0.17%	Febris, Unspecified // Hyperpyrexia, Nos	243	0.11%	Myopia	180	0.09%	Pulpitis	205	0.11%
9	Malocclusion, unspecified	262	0.16%	Stroke, Tidak Dirinci Sebagai Perdarahan (hemoragi) Maupun Tanpa Perdarahan	233	0.11%	Pulpitis	176	0.08%	Other And Unspecified Diseases Of Pulp And Periapi - Nv	203	0.11%
10	Tuberkulosis Paru, Bacteriologically And Histologically Negative	260	0.16%	Myopia	222	0.10%	Febris, Unspecified // Hyperpyrexia, Nos	157	0.07%	Otitis Media, Unspecified - Oma - Omk	175	0.09%

Sumber data Instalasi Rekam Medik

Secara umum, pola 10 besar diagnose pada Intalasi Rawat Jalan tahun 2022–2025 menunjukkan pergeseran beban penyakit dari dominasi penyakit infeksi akut menuju kombinasi penyakit kronis, gangguan kesehatan gigi–mulut, serta masalah kesehatan jiwa. Pada periode 2022–2024 terjadi penurunan konsisten kasus ISPA dan penyakit infeksi akut lainnya (febris, bronchopneumonia, TB) yang mengindikasikan membaiknya pengendalian penyakit menular. Di sisi lain, hipertensi esensial dan stroke relatif konsisten muncul di 10 besar, menandakan masalah penyakit tidak menular yang menetap. Sejak 2023 hingga 2025 terlihat peningkatan signifikan kasus kesehatan gigi dan mulut (malocclusion, impacted teeth, pulpitis, serumen impak) serta gangguan THT dan mata, yang menunjukkan perubahan pola kunjungan ke arah layanan spesialisik. Menariknya, tahun 2025 ditandai dengan munculnya schizophrenia sebagai diagnosa teratas, mengindikasikan meningkatnya kebutuhan layanan kesehatan jiwa, sehingga secara keseluruhan data ini menegaskan perlunya penguatan layanan promotif–preventif penyakit kronis, kesehatan gigi–mulut, serta kesehatan mental di samping pengendalian penyakit infeksi.

Tabel 2.11
Daftar 10 Besar Penyakit Pasien Berdasarkan Diagnosa Tahun 2022-2025
Instalasi Rawat Inap

No	Tahun											
	2022			2023			2024			2025		
	Diagnosa	Jumlah	% (Pasien)	Diagnosa	Jumlah	% (Pasien)	Diagnosa	Jumlah	% (Pasien)	Diagnosa	Jumlah	% (Pasien)
1	Bronchopneumonia, unspecified	1,551	5.40%	Bronchopneumonia, unspecified	2,068	6.11%	Bacterial intestinal infection, unspecified	1,606	4.93%	Bacterial intestinal infection, unspecified	1358	4.61%
2	Dyspepsia	1,508	5.25%	Dyspepsia	1,858	5.49%	Bronchopneumonia, unspecified	1,558	4.78%	Other cerebral infarction	1326	4.50%
3	Gastroenteritis And Colitis Of Unspecified Origin - Ge	1,490	5.19%	Gastroenteritis And Colitis Of Unspecified Origin - Ge	1,367	4.04%	Gastroenteritis And Colitis Of Unspecified Origin - Ge	1,368	4.20%	Ispa / Acute Upper Respiratory Infection, Unspecified	1205	4.09%
4	Ispa / Acute Upper Respiratory Infection, Unspecified	1,075	3.74%	Ispa / Acute Upper Respiratory Infection, Unspecified	1,258	3.71%	Demam dengue (dengue klasik)	1,365	4.19%	Demam dengue (dengue klasik)	1124	3.82%
5	Bacterial intestinal infection, unspecified	781	2.72%	Bacterial intestinal infection, unspecified	915	2.70%	Ispa / Acute Upper Respiratory Infection, Unspecified	1,200	3.68%	Bronchopneumonia, unspecified	1023	3.47%
6	Demam dengue (dengue klasik)	779	2.71%	Diabetes mellitus dependen insulin tanpa komplikasi	890	2.63%	Diabetes Mellitus Non-dependen Insulin Tanpa Komplikasi	956	2.93%	Diabetes Mellitus Non-dependen Insulin Tanpa Komplikasi	977	3.32%
7	Diabetes mellitus dependen insulin tanpa komplikasi	715	2.49%	Demam dengue (dengue klasik)	836	2.47%	Other cerebral infarction	679	2.08%	Gastroenteritis And Colitis Of Unspecified Origin - Ge	957	3.25%
8	Demam berdarah dengue (DHF)	603	2.10%	Hypertensive renal disease with renal failure	687	2.03%	Hypertensive renal disease with renal failure	675	2.07%	Hypertensive renal disease with renal failure	776	2.64%
9	Hypertensive renal disease with renal failure	588	2.05%	Hipertensi Esensial (primer)	673	1.99%	Hipertensi Esensial (primer)	657	2.02%	Bacterial infection, unspecified	569	1.93%
10	Covid-19, Virus Identified*	567	1.98%	Other cerebral infarction	521	1.54%	Bacterial infection, unspecified	657	2.02%	Unstable angina	547	1.86%

Sumber data Instalasi Rekam Medik

Data 10 besar diagnosa pada Instalasi Rawat Inap tahun 2022–2025 memperlihatkan pergeseran pola penyakit dari dominasi pandemi menuju kombinasi penyakit infeksi, pencernaan, dan penyakit tidak menular yang semakin menonjol, pada periode 2022–2023 fokus bergeser ke bronchopneumonia, dyspepsia, serta gastroenteritis, yang menunjukkan tingginya kasus infeksi saluran napas dan gangguan saluran cerna. Memasuki 2024–2025, terlihat peningkatan signifikan infeksi usus bakterial, ISPA, dan demam dengue, menandakan masih kuatnya pengaruh penyakit infeksi berbasis lingkungan dan musim. Di sisi lain, penyakit tidak menular

seperti diabetes mellitus, hipertensi dengan komplikasi ginjal, serta cerebral infarction/unstable angina muncul konsisten dan cenderung meningkat pada tahun-tahun terakhir, mencerminkan beban penyakit kronis yang semakin besar. Secara keseluruhan, data ini menegaskan kebutuhan penguatan layanan preventif dan kuratif untuk penyakit infeksi sekaligus manajemen jangka panjang penyakit kronis, terutama kardiovaskular dan metabolik.

Tabel 2.12
Daftar 10 Besar Penyakit Pasien Berdasarkan Diagnosa
Instalasi Gawat Darurat

No	Tahun											
	2022			2023			2024			2025		
	Diagnosa	Jumlah	% (Pasien)	Diagnosa	Jumlah	% (Pasien)	Diagnosa	Jumlah	% (Pasien)	Diagnosa	Jumlah	% (Pasien)
1	Febris, Unspecified // Hyperpyrexia, Nos	5,069	13.14%	Febris, Unspecified // Hyperpyrexia, Nos	5,127	11.19%	Febris, Unspecified // Hyperpyrexia, Nos	6,435	12.38%	Febris, Unspecified // Hyperpyrexia, Nos	2453	5.59%
2	Colic Abdomen / Other And Unspecified Abdominal Pain	3,745	9.71%	Colic Abdomen / Other And Unspecified Abdominal Pain	4,891	10.67%	Colic Abdomen / Other And Unspecified Abdominal Pain	5,277	10.15%	Vomitus - Nausea (mual) Dan Vomitus (muntah)	1195	2.72%
3	Vomitus - Nausea (mual) Dan Vomitus (muntah)	3,166	8.21%	Vomitus - Nausea (mual) Dan Vomitus (muntah)	3,679	8.03%	Vomitus - Nausea (mual) Dan Vomitus (muntah)	3,833	7.38%	Colic Abdomen / Other And Unspecified Abdominal Pain	1006	2.29%
4	Dyspnoea	2,075	5.38%	Dyspnoea	2,404	5.25%	Dyspnoea	2,739	5.27%	ABDOMINAL PAIN	960	2.19%
5	Gastroenteritis And Colitis Of Unspecified Origin - Ge	1,450	3.76%	Gastroenteritis And Colitis Of Unspecified Origin - Ge	1,506	3.29%	Gastroenteritis And Colitis Of Unspecified Origin - Ge	1,808	3.48%	Dyspnoea	874	1.99%
6	Low Intake / Other Symptoms And Signs Concerning Food And Fluid / Low Intake	1,062	2.75%	Headache	1,328	2.90%	Headache	1,712	3.29%	Status Asmatikus / Asma Attack	770	1.75%
7	Depleksi volume (dehidrasi)	1,014	2.63%	Status Asmatikus / Asma Attack	1,162	2.54%	Status Asmatikus / Asma Attack	1,304	2.51%	Dyspepsia	583	1.33%
8	Status Asmatikus / Asma Attack	989	2.56%	Hipertensi Esensial (primer)	1,106	2.41%	Hipertensi Esensial (primer)	996	1.92%	Gastroenteritis And Colitis Of Unspecified Origin - Ge	529	1.21%
9	Headache	918	2.38%	ABDOMINAL PAIN	1,038	2.26%	ABDOMINAL PAIN	869	1.67%	Vertigo of central origin	345	0.79%
10	Hipertensi Esensial (primer)	782	2.03%	Low Intake / Other Symptoms And Signs Concerning Food And Fluid / Low Intake	869	1.90%	Renal Colic, Unspecified - Colic Ureter	799	1.54%	Open Wound Of Unspecified Body Region	329	0.75%

Sumber data Instalasi Rekam Medik

Pada Instalasi Gawat Darurat di tahun 2022–2025 menunjukkan bahwa kunjungan pasien didominasi keluhan akut dan non-spesifik, terutama demam, nyeri perut, mual–muntah, dan sesak napas. Sejak 2022 hingga 2024, demam unspecified konsisten menjadi diagnosa terbanyak, mencerminkan tingginya kasus infeksi akut yang memerlukan penanganan awal dan observasi. Keluhan saluran cerna tetap menonjol, sementara gangguan pernapasan seperti dyspnoea dan status asthmaticus muncul stabil tiap tahun. Penyakit kronis seperti hipertensi tetap ada namun tidak dominan. Secara keseluruhan, data ini menegaskan kuatnya peran layanan kesehatan dalam penanganan kasus akut berbasis gejala, sehingga penguatan sistem triase dan diagnostik awal menjadi krusial.

Tabel 2.13
Daftar Kunjungan Pasien berdasarkan Wilayah

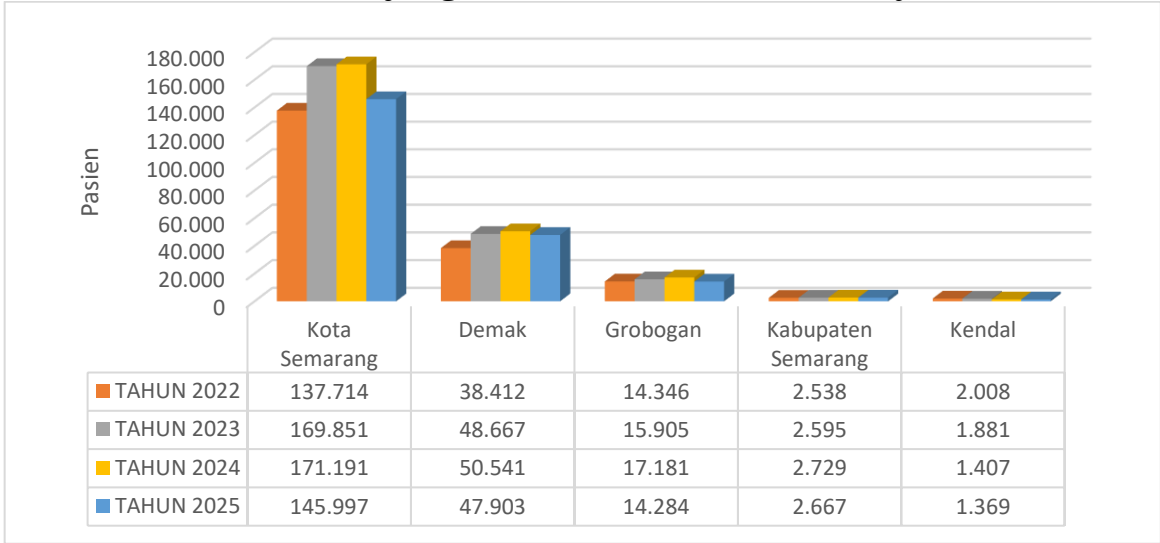
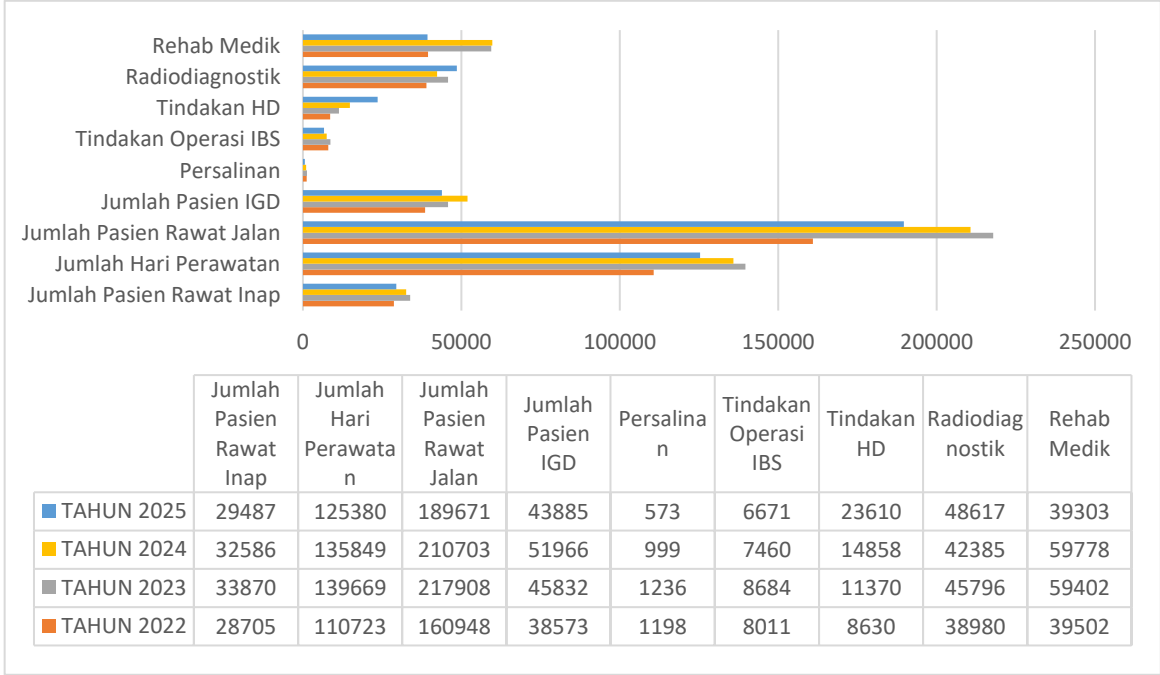


Diagram tersebut menunjukkan bahwa Kota Semarang secara konsisten menjadi sumber pasien terbesar pada periode 2022–2025, dengan tren peningkatan tajam hingga mencapai puncak pada 2024, kemudian mengalami penurunan pada 2025. Kabupaten Demak dan Grobogan menempati posisi berikutnya dengan pola serupa, yaitu pertumbuhan stabil dari 2022 sampai 2024 lalu menurun di 2025, yang mengindikasikan normalisasi kunjungan atau perubahan pola rujukan. Sementara itu, kontribusi pasien dari Kabupaten Semarang dan Kendal relatif kecil dan cenderung stagnan atau menurun, menunjukkan jangkauan layanan yang masih terbatas di wilayah tersebut. Secara keseluruhan, data ini menegaskan bahwa rumah sakit memiliki basis layanan utama di Kota Semarang dan wilayah penyangga terdekat, dengan peluang penguatan jejaring rujukan dan promosi layanan ke daerah sekitar yang kontribusinya masih rendah.

Tabel 2.14
Cakupan Pelayanan Berdasarkan Instalasi



Kinerja pelayanan Rumah Sakit Daerah BLUD selama periode 2022–2025 menunjukkan capaian yang positif dengan tren peningkatan

signifikan hingga tahun 2023–2024, terutama pada pelayanan rawat jalan, rawat inap, IGD, serta layanan penunjang medik, yang mencerminkan meningkatnya pemanfaatan layanan dan kepercayaan masyarakat. Jumlah pasien rawat jalan dan IGD menjadi layanan dominan dan berperan sebagai pintu utama pelayanan rumah sakit, sementara rawat inap dan hari perawatan menunjukkan peningkatan hingga 2024 yang mengindikasikan optimalisasi pemanfaatan tempat tidur. Pada tahun 2025 terjadi penurunan pada beberapa indikator layanan, yang lebih mencerminkan proses normalisasi dan penyesuaian kapasitas layanan dibandingkan penurunan kinerja, seiring dengan upaya efisiensi pelayanan dan penguatan sistem rujukan. Secara keseluruhan, kinerja pelayanan rumah sakit tetap terjaga dengan fokus pada peningkatan mutu layanan, efisiensi operasional, serta keberlanjutan pelayanan sebagai BLUD.

2.1.6 Kinerja Pelayanan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang

RSD K.R.M.T Wongsonegoro telah ditetapkan sebagai RS tipe B Pendidikan. RSD K.R.M.T Wongsonegoro dituntut untuk menjadi lembaga yang mampu beroperasi secara transparan, akuntabel, efisien, dan mampu menerapkan praktik bisnis yang sehat.

RSD K.R.M.T Wongsonegoro sebagai rujukan pada sistem Jaminan Kesehatan Nasional yang mulai berlaku sejak 2017. RSD K.R.M.T Wongsonegoro telah melayani pasien dalam kota Semarang maupun kabupaten yang berada di sekitar kota Semarang dan di luar kota Semarang dengan ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 2.15
Daftar Kunjungan Pasien Rujukan Berdasarkan Wilayah

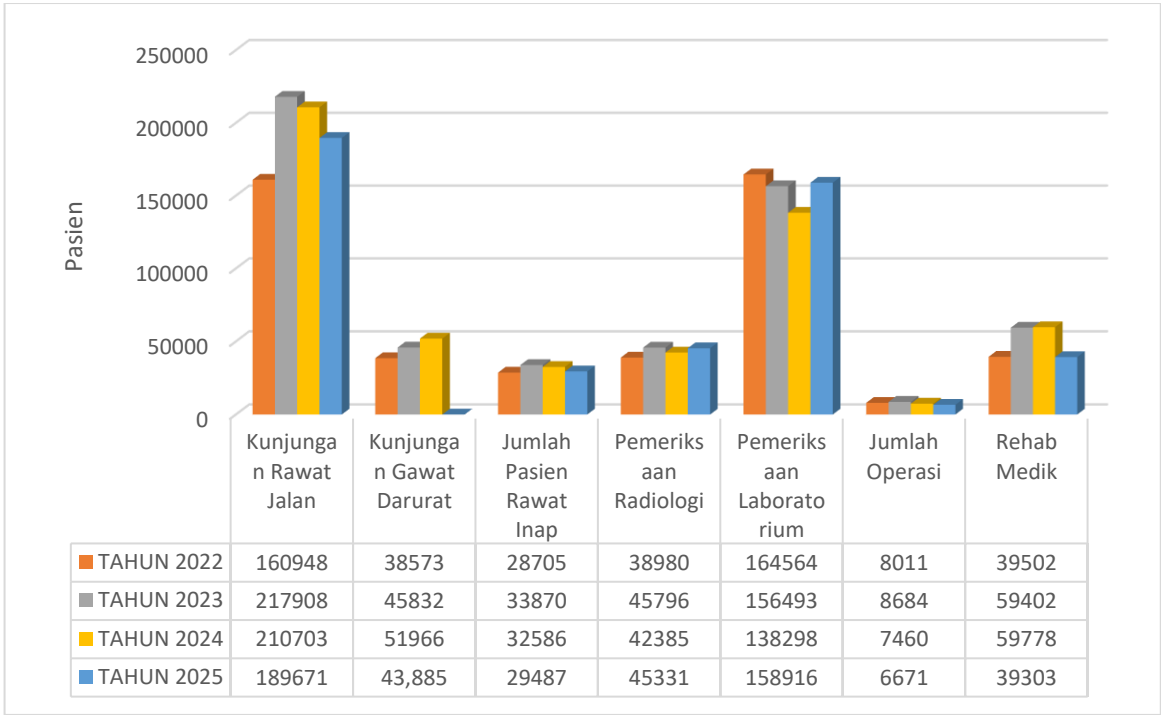
No	Asal Kota	Tahun			
		2022	2023	2024	2025
1	Kota Semarang	3022	3053	3267	1492
2	Demak	578	537	757	313
3	Grobogan	346	449	445	169
4	Kabupaten Semarang	72	34	46	57
5	Kendal	29	27	22	23

RSD K.R.M.T Wongsonegoro senantiasa berupaya memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan sudah terakreditasi KARS dengan Predikat Paripurna pada tahun 2016 Dan dilanjutkan dengan predikat yang sama dari lembaga akreditasi LARS DHP pada tahun 2022. Hal tersebut tentu mendorong lingkungan kerja yang memiliki tingkat profesionalisme tinggi, namun demikian tetap terjangkau oleh seluruh masyarakat.

2.1.7 Pertumbuhan Produktivitas

Capaian kinerja RSD K.R.M.T Wongsonegoro selalu mengalami peningkatan dengan adanya budaya kerja seluruh karyawan dapat semakin baik dan diharapkan dapat menjadi pendorong untuk mencapai visi dan misi. Pada tabel di bawah ini digambarkan kinerja produktivitas dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2025. Kebijakan yang terkait pelayanan kesehatan merupakan faktor yang menjadi penentu.

Tabel 2.16
Pertumbuhan Produktivitas Tahun 2022-2025

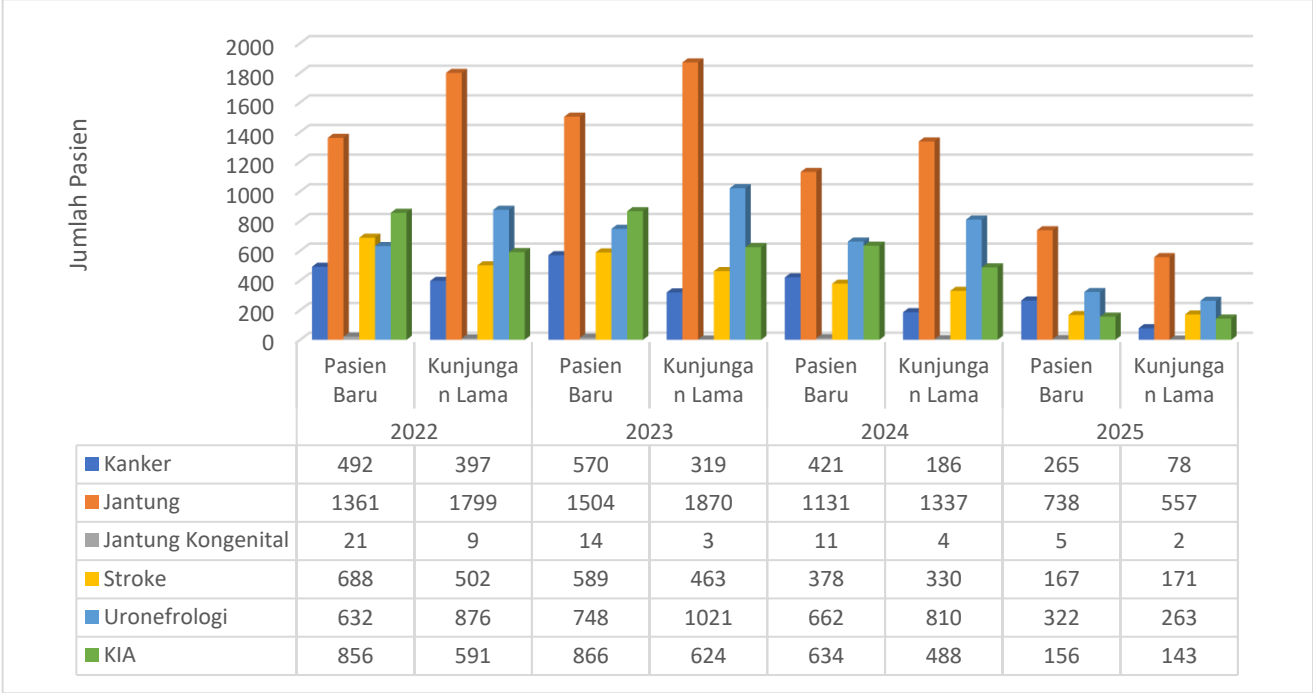


Data tahun 2022–2025 menunjukkan tren peningkatan signifikan aktivitas layanan hingga mencapai puncak pada 2023, kemudian mengalami perlambatan pada 2024–2025. Kunjungan rawat jalan, gawat darurat, dan rawat inap meningkat dari 2022 ke 2023, mencerminkan pemulihan dan peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap layanan rumah sakit, namun menurun kembali pada 2024–2025 yang mengindikasikan normalisasi layanan atau pergeseran pola kunjungan. Pemeriksaan penunjang seperti radiologi dan laboratorium mengikuti pola serupa, meski radiologi relatif stabil dan kembali meningkat di 2025. Jumlah operasi dan rehabilitasi medik juga melonjak hingga 2023 lalu menurun cukup tajam di 2025, yang dapat menunjukkan penyesuaian kapasitas layanan, kebijakan rujukan, atau perubahan kasus klinis. Secara keseluruhan, data ini menggambarkan dinamika layanan yang kuat pascapandemi namun memerlukan evaluasi lanjutan terkait penurunan aktivitas di dua tahun terakhir agar pemanfaatan layanan tetap optimal.

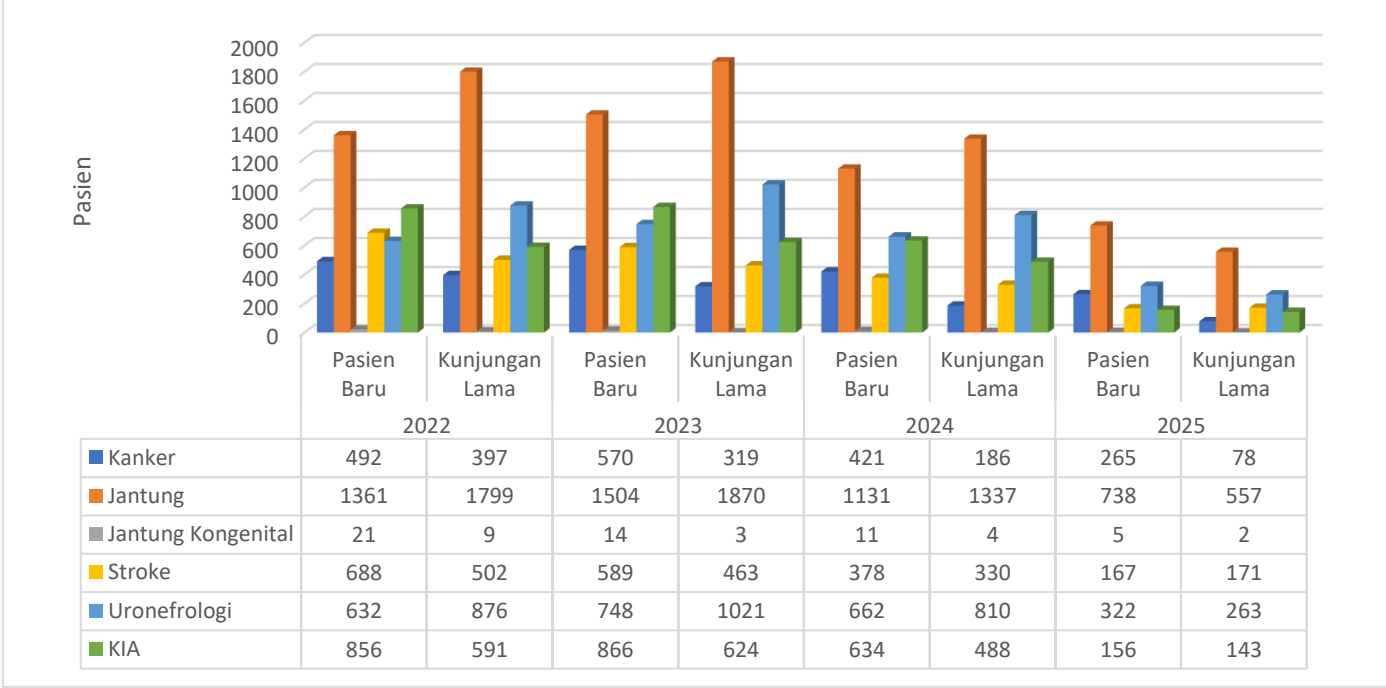
Pada tahun 2023, RSD K.R.M.T. Wongsonegoro telah ditunjuk sebagai sebagai pengampu jejaring layanan unggulan Kanker, Jantung, Uronefrologi, Stroke (KJSU), Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Kementerian Kesehatan. Berikut jumlah kunjungan tahun 2020-2025 untuk KJSU & KIA:

Tabel 2.17
Pertumbuhan Kunjungan KJSU KIA Tahun 2022-2025

a. Rawat Jalan



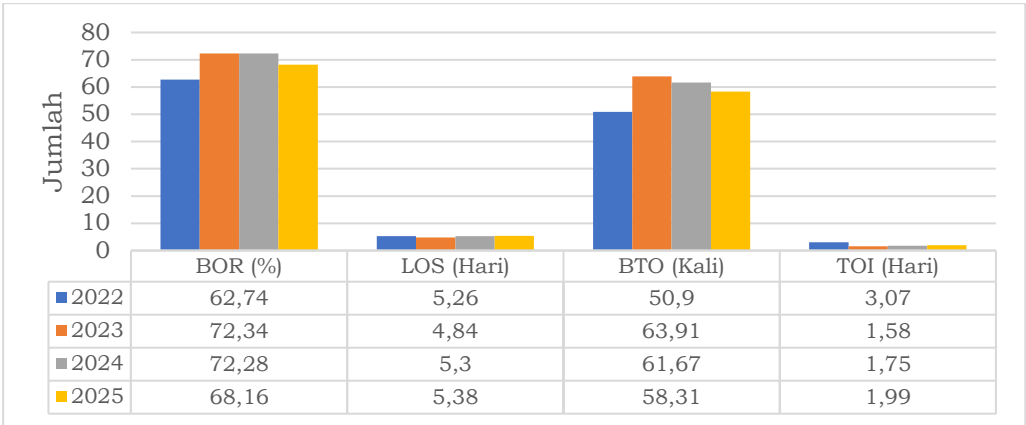
b. Rawat Inap Tahun 2022-2025



2.1.8 Efektivitas Pelayanan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang

Dalam mengukur kinerja pelayanan Rumah Sakit, RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang telah menetapkan pengukuran kinerja yang telah dicapai yaitu sebagai berikut :

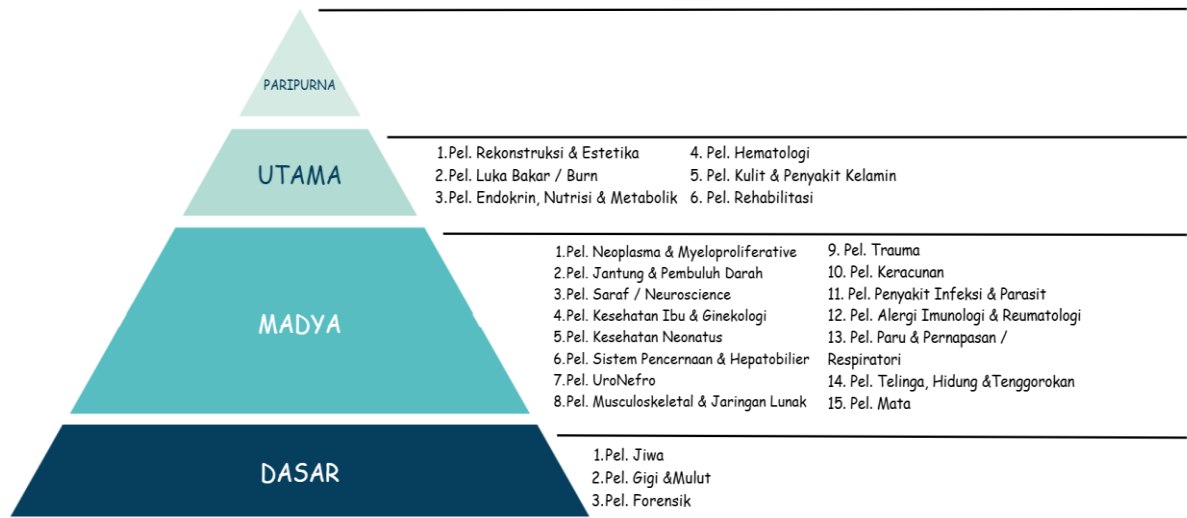
Tabel 2.18
Tabel Efektivitas Pelayanan Tahun 2022-2025



BOR dari tahun 2022 sampai tahun 2005 mengalami kenaikan dan masih sesuai dengan standard. LOS setiap tahunnya tidak melebihi dari nilai standard (6-9 hari) rata-rata lama rawat inap pasien. Sedangkan BTO mengalami kenaikan melebihi jumlah standard hal ini menunjukkan kenaikan pemakain tempat tidur. TOI setiap tahunnya mengalami tingkat efisiensi yang baik.

2.1.9 Kondisi Strata Pelayanan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro

RSD K.R.M.T. Wongsonegoro telah memiliki banyak pelayanan, dan pelayanan-pelayanan tersebut sudah berada di strata yang berbeda-beda. Berikut posisi pelayanan berdasarkan strata pelayanannya:



Gambar 2.2 Letak pelayanan berdasarkan Strata
Berdasarkan gambar tersebut, Pelayanan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro berada di:

Tabel 2.19
Pelayanan berdasarkan Strata RSD K.R.M.T Wongsonegoro

No	Strata	Pelayanan
1	Dasar (3 Pelayanan)	- Jiwa - Gigi dan Mulut - Forensik
2	Madya (15 Pelayanan)	- Pelayanan Neoplasma & Myeloprolifeperative - Jantung & Pembuluh darah - Saraf/Neuroscience - Kesehatan Ibu dan Ginekologi

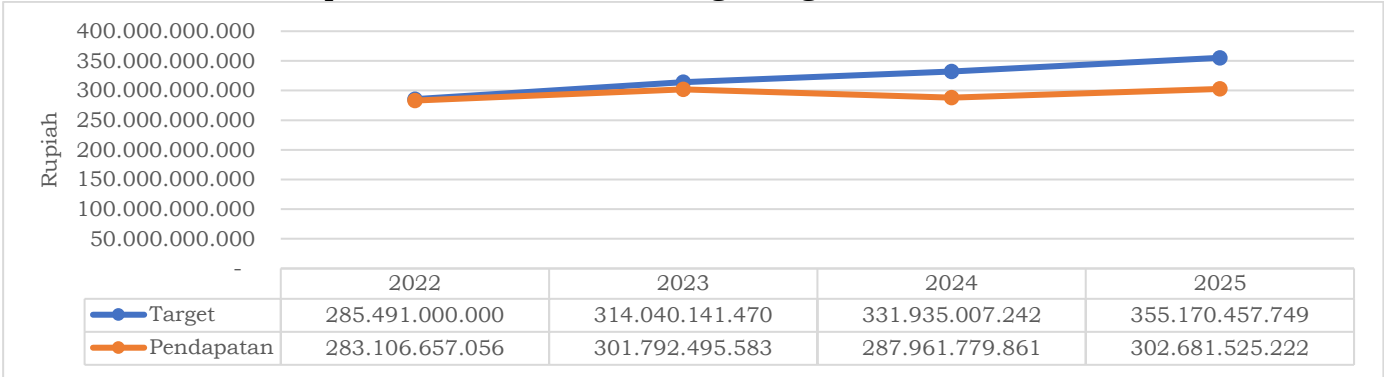
No	Strata	Pelayanan
		- Kesehatan Neonatus - Sistem Pencernaan dan Hepatobilier - UroNefrologi - Musculoskeletal & Jaringan Lunak - Trauma - Keracunan - Penyakit Infeksi dan Parasit - Alergi Immunologi & Reumatologi - Paru dan Pernafasan/Respiratori - Telinga, Hidung, Tenggorokan - Mata
3	Utama (6 Pelayanan)	- Rekonstruksi dan Estetika - Luka Bakar / <i>Burn</i> - Endokrin, Nutrisi, dan Metabolik - Hematologi - Kulit dan Penyakit Kelamin - Rehabilitasi
4	Paripurna (0 Pelayanan)	-

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa pelayanan di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro masih ada di strata dasar. Layanan unggulan yang telah ditetapkan oleh kemenkes (KJSU KIA) masih ada pada strata Madya. Hal ini bisa menjadi dasar untuk meningkatkan pelayanan yang akan menjadi unggulan apda RSD K.R.M.T. Wongsonegoro.

2.1.10 Kinerja Aspek Keuangan RSD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang

Rencana Strategis Bisnis (RSB) periode sebelumnya telah ditetapkan untuk pencapaian sasaran startegis periode selanjutnya. RSD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang dengan pengelolaan keuangan BLU dituntut untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan. Penilaian pencapaian kinerja keuangan BLU meliputi penilaian rasio keuangan dan kepatuhan pengelolaan keuangan BLU. Untuk menggambarkan kinerja keuangan RSD K.R.M.T Wongsonegoro yang berstatus sebagai Rumah Sakit yang menerapkan pola keuangan Badan Layanan Umum Daerah dapat disajikan dengan tabel berikut ini:

Tabel 2.20
Pendapatan RSD K.R.M.T Wongsonegoro Tahun 2022-2025



Pendapatan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro pada periode 2022–2025 menunjukkan target yang terus meningkat setiap tahun. Realisasi pendapatan pada tahun 2022 dan 2023 relatif mendekati target, namun mengalami penurunan pada tahun 2024. Pada tahun 2025, pendapatan kembali meningkat meskipun masih belum mencapai target yang

ditetapkan, sehingga diperlukan upaya berkelanjutan untuk mengoptimalkan pendapatan melalui peningkatan mutu layanan dan pengelolaan keuangan yang lebih efektif.

Tabel 2.21
Capaian Kinerja Aspek Keuangan

NO	URAIAN	STANDAR	2022	2023	2024	2025
1	Rasio Kas (Cash Ratio)	≥ 80%	103,99	110,11	156,94	286,54
2	Rasio Lancar (Current Ratio)	> 600%	304,93	266,50	285,48	371,78
3	Periode Penagihan Piutang (Collection Period)	< 30 hari	36.41	28.24	33.87	32,4
4	Perputaran Aset (fixed asset turn-over)	> 20%	62.14%	72.25%	33.91%	37,52
5	Perputaran persediaan (inventory turn-over)	30-35 hari	9.17	5.70	4.85	6,65
6	Imbalan atas Aset (return on asset)	> 6%	-6.58%	10.66%	23.62%	5,41
7	Imbalan atas Ekuitas (return on equity)	> 8%	-5.84%	10.27%	23.41%	5,24
8	Cost Recovery Rate	>40%	64.35%	73.01%	88.36%	88,61

Kinerja keuangan 2022–2025 menunjukkan likuiditas sangat kuat dengan rasio kas jauh di atas standar, namun efisiensi dan profitabilitas belum stabil. Rasio lancar masih di bawah standar, sementara periode penagihan piutang cenderung melampaui target, menandakan perlunya perbaikan manajemen piutang. Perputaran aset dan persediaan relatif rendah sehingga pemanfaatan sumber daya belum optimal. Profitabilitas (ROA dan ROE) membaik signifikan pada 2023–2024 tetapi menurun kembali di 2025. Meski demikian, *Cost Recovery Rate* yang tinggi dan konsisten menunjukkan kemampuan pembiayaan operasional yang sangat baik. Strategi yang dapat dilakukan berdasarkan data di atas adalah melakukan optimalisasi terhadap manajemen kas dan investasi, akselerasi penagihan piutang, dan utilisasi aset tetap serta ekspansi layanan

2.1.11 Anggaran dan Realisasi Pendanaan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang

Pada bagian ini di jelaskan anggaran dan realisasi pendanaan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang. Pada bagian ini mengemukakan pada tahun mana saja rasio antara realisasi dan anggaran dapat dikatakan baik atau kurang baik, pada perihal mana yang baik atau kurang baik dan selanjutnya mengemukakan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengelolaan pendanaan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang. Hasil interpretasi ini ditujukan untuk menggambarkan potensi dan permasalahan pendanaan pelayanan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang.

Tabel 2.22
Realisasi Anggaran Tahun Anggaran Tahun 2022-2025

Kode Kegiatan	Program/Kegiatan/SubKegiatan	Anggaran pada tahun				Realisasi				Rasio antara Realisasi dengan Anggaran				Rata-rata Pertumbuhan (CAGR)		Rata-rata Pertumbuhan (Arithmetic Mean Growth)	
		2022	2023	2024	2025	2022	2023	2024	2025	2022	2023	2024	2025	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
1.02	Bidang Kesehatan (RSD K.R.M.T. Wongsonegoro)	495.229.368.343	518.847.830.493	594.022.844.029	523.649.189.979	473.069.158.514	480.591.887.176	508.459.384.659	381.673.573.772	95,53%	92,63%	85,60%	72,89%	1,40	-5,23	2,47	-5,85
1.02.01	Program Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	436.735.907.616	390.068.561.234	422.194.748.075	470.724.273.379	414.598.030.270	354.982.744.110	338.528.877.232	339.197.556.573	94,93%	91,01%	80,18%	72,06%	1,89	-4,89	3,02	-6,27
1.02.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	-	-	49.696.246	126.120.441	-	-	49.023.912	107.758.469	0,00%	0,00%	0,00%	85,44%	n/a	n/a	n/a	n/a
1.02.01.2.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	-	-	28.696.246	41.063.200	-	-	28.370.438	36.725.000	0,00%	0,00%	0,00%	89,44%	n/a	n/a	n/a	n/a
1.02.01.2.0007	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	-	-	21.000.000	85.057.241	-	-	20.653.474	-	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	n/a	n/a	n/a	n/a
1.02.01.2.0008	Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah	-	-	-	-	-	-	-	71.033.469	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	n/a	n/a	n/a	n/a
1.02.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	51.244.907.616	57.564.735.646	68.598.537.767	76.633.815.912	49.955.057.332	56.338.071.229	67.700.445.916	69.435.629.469	97,48%	97,87%	98,69%	90,61%	10,58	8,58	14,40	11,84
1.02.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	51.193.557.616	57.517.335.646	68.551.119.000	76.633.815.912	49.909.157.332	56.290.671.229	67.653.045.916	69.435.629.469	97,49%	97,87%	98,69%	90,61%	10,61	8,61	14,44	11,87
1.02.01.2.02.0002	Penyediaan Administrasi Pelaksana Tugas ASN	51.350.000	47.400.000	47.418.767	-	45.900.000	47.400.000	47.400.000	-	89,39%	100,00%	99,96%	0,00%	-100,00	-100,00	-35,88	-32,24
1.02.01.2.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	385.491.000.000	332.503.825.588	353.546.514.062	393.964.337.026	364.642.972.938	298.644.672.881	270.779.407.404	269.654.168.635	94,59%	89,82%	76,59%	68,45%	0,55	-7,27	1,34	-9,28
1.02.01.2.10.0001	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	385.491.000.000	332.503.825.588	353.546.514.062	393.964.337.026	364.642.972.938	298.644.672.881	270.779.407.404	269.654.168.635	94,59%	89,82%	76,59%	68,45%	0,55	-7,27	1,34	-9,28
1.02.02	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	58.493.460.727	128.779.269.259	171.828.095.954	52.924.916.600	58.471.128.244	125.609.143.066	169.930.507.427	42.476.017.199	99,96%	97,54%	98,90%	80,26%	-2,47	-7,68	28,13	25,03
1.02.02.2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupatn/Kota	58.493.460.727	128.779.269.259	171.828.095.954	52.924.916.600	58.471.128.244	125.609.143.066	169.930.507.427	42.476.017.199	99,96%	97,54%	98,90%	80,26%	-2,47	-7,68	28,13	25,03
1.02.02.2.01.0001	Pembangunan Rumah Sakit Beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	40.962.995.927	50.000.000.000	100.000.000.000	51.464.051.600	40.962.995.927	47.069.857.560	98.294.255.302	41.097.752.590	0,00%	94,14%	98,29%	79,86%	0,97	-3,34	25,73	25,32
1.02.02.2.01.0005	Pengembangan Rumah Sakit	-	1.634.449.220	-	-	-	1.634.444.460	-	-	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	n/a	n/a	n/a	n/a
1.02.02.2.01.0014	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	17.530.464.800	77.144.820.039	71.828.095.954	1.460.865.000	17.508.132.317	76.904.841.046	71.636.252.125	1.378.264.609	99,87%	99,69%	99,73%	94,35%	-46,27	-47,03	78,40	78,11

2.1.12 Kinerja Mutu Pelayanan

Tabel 2.23
Tabel Mutu Pelayanan Tahun 2022-2025

No	Indikator	Target	Tahun			
			2022	2023	2024	2025
1	Kepatuhan Identifikasi pasien	100%	99	99,46	100	100
2	Waktu tunggu Rawat Jalan	≥ 80%	66,19	66,48	71,42	69,87
3	Penundaan Operasi Elektif	<5%	0,03	0	0,15	2,33
4	Ketepatan Visit Dokter Spesialis	≥ 80%	81,26	79,17	81,03	75,29
5	Pelaporan Hasil Kritis Laboratorium	100%	90,22	99,24	100	100
6	Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional	≥ 80%	99,39	98,44	100	96,01
7	Kepatuhan Kebersihan Tangan	≥ 85%	96,14	93,53	97,18	98,97
8	Kepuasan Pasien dan Keluarga	>76,60	91,36	93,77	92,78	91,74
9	Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Pasien Jatuh	100%	97,14	99,87	100	99,94
10	Kepatuhan Terhadap Clinical Pathway	≥ 80%	76,35	87,3	90,03	88,26
11	Kecepatan Waktu Tanggap Komplain	≥ 80%	100	100	94,99	95,77
12	Kepatuhan Penggunaan APD	100%	99,43	99,76	100	100
13	Waktu Tanggap Operasi Seksio Sesarea Emergensi	80%	50	100	100	100

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2022 tentang Indikator Nasional Mutu Pelayanan Kesehatan Tempat Praktik Mandiri Dokter dan Dokter Gigi, Klinik, Pusat Kesehatan Masyarakat, Rumah Sakit, Laboratorium Kesehatan, dan Unit Transfusi Darah, RSD K.R.M.T. Wongsonegoro turut melaksanakan tugas sesuai dengan peraturan tersebut.

Tabel 2.24
Tabel Survey Kepuasan Masyarakat

TAHUN	NILAI IKM
2022	96,98
2023	97,35
2024	97,50
2025	97,65

Berdasarkan Hasil Survey IKM dari Pihak Ketiga (PT.Pranata Kualita Semarang) terhadap Pelayanan Rumah Sakit di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang pada tahun 2025 yaitu sebesar 97,60 (nilai indeks) Menurut Permenpan no 14 tahun 2017 dalam kategori Sangat Baik.

Tabel 2.25
Pencapaian Indikator Kinerja Utama
Tahun 2022-2025

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target				Realisasi				Rasio			
			2022	2023	2024	2025	2022	2023	2024	2025	2022	2023	2024	2025
1.	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Kesehatan RS	Indek	96,50	97,00	97,50	98	96,98	97,35	97,50	97,65	100,49	100,36	100	99,64
2.	Nilai Kinerja BLUD Baik	Indek	83,50	84,00	84,50	85	87,50	86,37	83,79	84,44	104,79	102,82	99,16	99,34
3.	Pemenuhan Sarana dan Prasarana RS Type B Pendidikan	Persen	100	100	100	100	92,37	93,36	94,24	94,51	92,37	93,36	94,24	94,51

Pada tahun 2025, telah terealisasi indikator kinerja sebagai bukti keberhasilan Rumah Sakit dalam melakukan kegiatan. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diisi oleh masyarakat/pasien langsung yang telah dirawat di Rumah Sakit. Kepuasan Masyarakat ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya pelayanan rumah sakit, kelengkapan alat, hingga pemenuhan sarana dan prasarana pada Rumah Sakit.

Kinerja RSD K.R.M.T. sebagai BLUD dinilai berdasarkan 4 Perspektif, yaitu Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran, Perspektif Proses Layanan Internal, Perspektif Pelanggan, dan Perspektif Keuangan. Pada tahun 2022-2023, perhitungan menggunakan Peraturan Dijen Perbendaharaan PER-36/PB/2016 tentang pedoman Penilaian Kinerja BLU Bidang Kesehatan, lalu pada tahun 2024 dinilai berdasarkan Surat Edaran Nomor 900.1.13.3/18686/Keuda perihal modul penyusunan dan penilaian laporan kinerja BLUD dalam penilaian BLUD Rumah Sakit.

Pemenuhan Sarana dan Prasarana yang memenuhi standar Rumah Sakit Tipe B Pendidikan dilihat dari Aplikasi Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan (ASPAK) milik Kementerian Kesehatan dengan bobot sarana 50%, Prasarana 20%, dan Alat Kesehatan 30%.

Dari Indikator Kinerja Keuangan, Indikator Kinerja Pelayanan, Indikator Kinerja Mutu Pelayanan dan Manfaat Bagi Masyarakat dapat kami simpulkan capaian kinerja dari tahun 2020 sampai tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 2.26
Perspektif Kinerja BLUD Berdasarkan Balanced Score Cards:

No	Indikator Kinerja	Tahun			
		2022	2023	2024	2025
a	Pertumbuhan dan Pembelajaran			18,25	18,75
b	Pelayanan	30,5	32,25	25,45	22,45
c	Pelanggan	33,5	31,97	27,64	28,64
d	Keuangan	23,5	22,15	12,45	14,6
	JUMLAH	87,5	86,37	83,79	84,44

Berdasarkan tabel indikator kinerja di atas didapatkan hasil nilai yang tiap tahunnya diatas skor 70, sehingga masuk dikategorikan **BAIK** dalam Kinerja dengan Nilai **A** ($80 \leq \text{Skor} < 90$).

2.1.13 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

Tantangan dan peluang pengembangan pelayanan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang dalam 5 (lima) tahun ke depan untuk menjalankan tugas dan fungsinya sebagai salah satu instansi pemerintah daerah antara lain:

a. Tantangan

Berdasarkan kinerja pelayanannya, teridentifikasi tantangan yang dihadapi RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang sebagai berikut:

1. Mutu pelayanan yang masih kurang sesuai harapan
Dari uraian data tentang kinerja pelayanan di atas diketahui bahwa indikator-indikator mutu layananan masih belum seperti yang diharapkan. Belum tercapainya target sebagian besar indikator mutu pelayanan tersebut berdampak pada tingkat capaian indikator. Hal ini menjadi tantangan RSD K.R.M.T Wongsonegoro untuk memperbaiki / meningkatkan mutu layanan sekaligus agar target indikator dapat semakin baik.
2. Sistem rujukan berjenjang yang berakibat kunjungan pasien menurun
Rumah sakit kelas B sebaiknya memang menjadi tempat rujukan dari sistem pelayanan rujukan rumah sakit tipe C. Adanya kebijakan rujukan berjenjang membuat pasien tidak bisa langsung datang ke RSD KRMT Wongsonegoro Kota Semarang karena harus melalui rujukan dari Rumah Sakit tipe C.
3. Adanya Rumah Sakit baru disekitar RSD K.R.M.T Wongsonegoro Beroperasinya RS. Primaya, RS Gigi dan Mulut Unimus dan RSU Unimus yang memiliki komitmen yang tinggi dalam rangka pengembangan dan peningkatan mutu layanan menyebabkan tantangan tersendiri untuk RSD K.R.M.T Wongsonegoro.
4. Teknologi yang terus berkembang semakin cepat
Teknologi alat kesehatan semakin berkembang dan canggih membuat RSD harus megikuti perkembangan tersebut.
5. Teknologi informasi yang mengutamakan percepatan dalam pelayanan.

Adanya era digitalisasi menuntut RSD untuk meningkatkan keterampilan SDM serta meningkatkan sarana prasarana teknologi informasi.

6. Potensi turunnya pendapatan dikarenakan adanya ketentuan KRIS yang menerapkan single tarif klaim untuk pasien BPJS
7. Transformasi Klasifikasi Rumah Sakit berbasis kompetensi.

b. Peluang

Sedangkan peluang bagi RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang untuk menjawab tantangan di atas dalam rangka pengembangan pelayanannya adalah:

1. Adanya dukungan (anggaran) Pemerintah Kota Semarang untuk penerapan BLUD.
Komitmen dari Pemerintah Kota Semarang untuk mendukung subsidi anggaran kepada RSD K.R.M.T Wongsonegoro yang menerapkan BLUD tetap ada dan berkelanjutan setiap tahun.
2. Lingkungan geografi dan demografi yang strategis
Letak RSD K.R.M.T Wongsonegoro terletak pada posisi yang strategis dan mudah dijangkau dari arah manapun.
Aksesibilitas:
 - Mudah dicapai dari berbagai arah;
 - Kondisi jalan baik;
 - Dilewati jalur angkutan umum.
3. RSD ditetapkan menjadi rumah sakit rujukan layanan prioritas Kanker, Jantung, Stroke, Urologi (KJSU), Tuberkulosis, Diabetes Melitus dan Kesehatan Ibu Anak.
4. Ditetapkannya RSD K.R.M.T Wongsonegoro sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama Universitas Wahid Hasyim.
5. Lokasi RS berada di wilayah Pengembangan Pemukiman baru yang berkembang.
6. Peningkatan jumlah pasien stroke memungkinkan dibangunnya Unit Stroke Center dengan alasan penyakit stroke karena hipertensi termasuk dalam 10 besar penyakit di RSD K.R.M.T Wongsonegoro.
7. Kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang canggih & berkualitas.
8. Adanya permendagri 79 tahun 2018 tentang pedoman teknis PPK-BLUD.
9. Jumlah dan jenis tenaga medis dan paramedis yang cukup dan lengkap.
10. Tersedianya alat-alat kesehatan yang canggih.

c. Analisa SWOT

Dalam menyusun rencana bisnis strategisnya, RSD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang melakukan analisis yang berkaitan dengan kekuatan (*Strength*), kelemahan / kekurangan (*weakness*), peluang (*oportunity*), dan ancaman (*threat*) yang dihadapinya. Identifikasi atas peluang dan ancaman yang akan dihadapi dalam mencapai visinya seperti terlihat dalam tabel berikut:

Kondisi Internal Yang Membentuk Faktor Kekuatan dan Kelemahan	
Faktor Strategik Internal	
Kekuatan	Kelemahan
1. Terakreditasi Paripurna	1. Ketergantungan pada peserta BPJS
2. Rumah sakit pendidikan utama	2. Pemanfaatan teknologi belum optimal
3. Rumah sakit jejaring pengampunan pelayanan KJSU	3. Ketersediaan lahan parkir belum optimal
4. Diklat RSD K.R.M.T. Wongsonegoro telah Terakreditasi A	4. Tenaga spesialis dan sub spesialis masih banyak yang mitra
5. Tersedia layanan modern MRI 3 Tesla Skyra	5. Masih ada keluhan terhadap perilaku petugas
6. Layanan rumah sakit ramah anak	6. Kinerja petugas belum optimal
7. Memiliki pengobatan tradisional	7. Penempatan pegawai masih belum sesuai kompetensi
8. Memiliki lahan rumah sakit yang luas	8. Pengelolaan layanan masih belum efisien
9. Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)	9. Upaya promosi masih belum maksimal
10. Branding RS cukup baik di masyarakat	10. Pengelolaan aset belum maksimal
11. Mempunyai layanan unggulan Jantung, Onkologi, dan Stroke	

Tabel 2.28

Kondisi Eksternal Yang Membentuk Faktor Peluang dan Ancaman

Faktor Strategik Eksternal	
Peluang	Ancaman
1. Terdapat dukungan dari Pemerintah Kota Semarang	1. Banyaknya pesaing rumah sakit baru
2. Fleksibilitas pengelolaan keuangan	2. <i>Supply</i> tenaga dokter dan kesehatan terbatas
3. Animo Masyarakat cukup baik	3. Kebijakan Rujukan Layanan JKN yang berubah-ubah dan semakin ketat
4. Kepuasan masyarakat meningkat	4. Penjaminan Klaim BPJS Kesehatan (Ancaman defisit)
5. Kebijakan penyetaraan kelas pelayanan (KRIS JKN)	5. Keterbukaan informasi publik
6. Aplikasi teknologi terkini	6. Supply tenaga dokter dan kesehatan terbatas
7. Menjadi rujukan	
8. Meningkatnya kesadaran masyarakat hidup sehat masyarakat	
9. Bantuan pendanaan dan sarana dari pemerintah pusat	
10. Kerja sama dengan lembaga PPDS	
11. Kebijakan pengampunan	

ANALISIS INTERNAL

Tabel 2.29
Pembobotan Faktor Kekuatan (*Strength*)

Faktor Strategik Internal	Bobot	Rating	Nilai (Bt x Rt)
Kekuatan			
1. Terakreditasi Paripurna	0,09	4	0,36
2. Rumah sakit pendidikan utama	0,07	3	0,21
3. Rumah sakit jejaring pengampunan pelayanan KJSU	0,02	3	0,06
4. Diklat RSD K.R.M.T. Wongsonegoro telah Terakreditasi A	0,09	4	0,36
5. Tersedia layanan modern MRI 3 Tesla	0,04	4	0,16
6. Layanan rumah sakit ramah anak	0,02	3	0,06
7. Memiliki pengobatan tradisional	0,05	3	0,15
8. Memiliki lahan rumah sakit yang luas	0,01	3	0,03
9. Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)	0,03	3	0,09
10. Branding RS cukup baik di masyarakat	0,01	4	0,04
11. Mempunyai layanan unggulan Jantung, Onkologi, dan Stroke	0,09	4	0,36
Jumlah	0,52		1,88

Tabel 2.30
Pembobotan Faktor Kelemahan (Weakness)

Faktor Strategik Eksternal	Bobot	Rating	Nilai (Bt x Rt)
Kelemahan			
1. Ketergantungan pada peserta BPJS	0,07	4	0,28
2. Pemanfaatan teknologi belum optimal	0,04	3	0,12
3. Ketersediaan lahan parkir belum optimal	0,02	3	0,06
4. Tenaga spesialis dan sub spesialis masih banyak yang mitra	0,09	4	0,36
5. Masih ada keluhan terhadap perilaku petugas	0,08	3	0,24
6. Kinerja petugas belum optimal	0,05	3	0,15
7. Penempatan pegawai masih belum sesuai kompetensi	0,04	4	0,16
8. Pengelolaan layanan masih belum efisien	0,04	3	0,12
9. Upaya promosi masih belum maksimal	0,03	3	0,09
10. Pengelolaan aset belum maksimal	0,02	4	0,08
Jumlah	0,48		1,66

Tabel 2.31
Pembobotan Faktor Peluang (Opportunity)

Faktor Strategik Eksternal	Bobot	Rating	Nilai (Bt x Rt)
Peluang			
1. Terdapat dukungan dari Pemerintah Kota Semarang	0,09	4	0,36
2. Fleksibilitas pengelolaan keuangan	0,03	3	0,09
3. Animo Masyarakat cukup baik	0,04	4	0,16
4. Kepuasan masyarakat meningkat	0,06	3	0,18
5. Kebijakan penyetaraan kelas pelayanan (KRIS JKN)	0,06	4	0,24
6. Aplikasi teknologi terkini	0,03	3	0,09
7. Menjadi rujukan	0,05	3	0,15
8. Meningkatnya kesadaran masyarakat hidup sehat masyarakat	0,02	3	0,06
9. Bantuan pendanaan dan sarana dari pemerintah pusat	0,05	3	0,15
10. Kerja sama dengan lembaga PPDS	0,08	4	0,32
11. Kebijakan pengampunan	0,07	3	0,21
Jumlah	0,58		2,01

ANALISIS EKSTERNAL

Tabel 2.32
Pembobotan Faktor Ancaman (Threat)

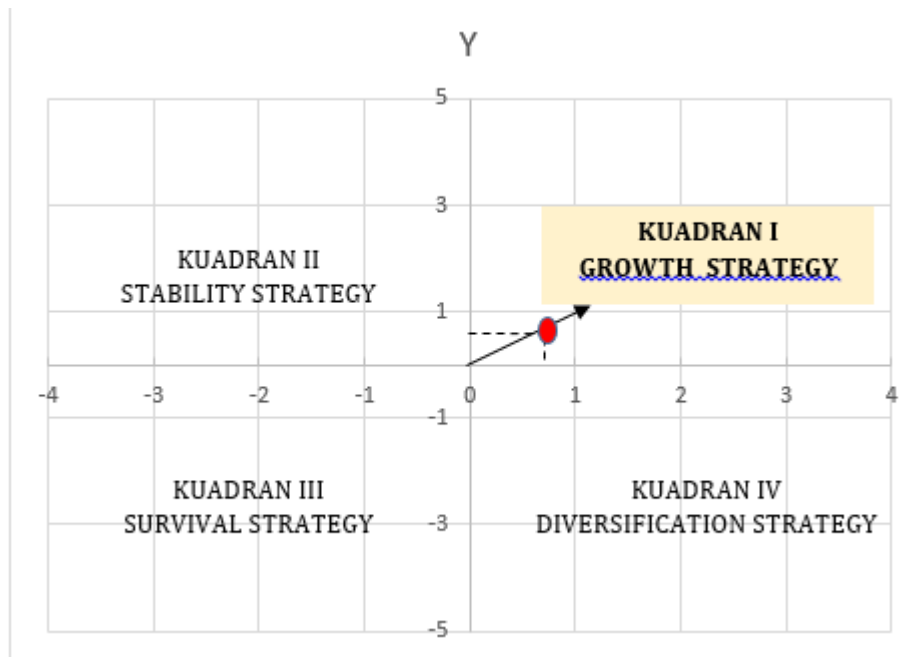
ANALISA ANCAMAN (THREATS) :

Faktor Strategik Eksternal	Bobot	Rating	Nilai (Bt x Rt)
Ancaman			
1. Banyaknya pesaing rumah sakit baru	0,10	4	0,40
2. Supply tenaga dokter dan kesehatan terbatas	0,09	3	0,27
3. Kebijakan Rujukan Layanan JKN yang berubah-ubah dan semakin ketat	0,05	3	0,15
4. Penjaminan Klaim BPJS Kesehatan (Ancaman defisit)	0,08	3	0,24
5. Keterbukaan informasi publik	0,04	4	0,16
6. Supply tenaga dokter dan kesehatan terbatas	0,06	4	0,24
Jumlah	0,42		1,46

Hasil penilaian IFAS (*Internal Faktor Analisis System*) dan EFAS (*Eksternal Faktor Analisis System*) yang dilakukan pada analisis SWOT di RSD K.R.M.T Wongsonegoro, maka dapat dihasilkan nilai faktor strategis lingkungan internal sebesar 0,22 dengan rincian dari skor kekuatan sebesar 1,88 dan skor kelemahan 1,66 dan nilai faktor strategis eksternal sebesar 0,55 dengan rincian skor peluang sebesar 2,01 dan skor ancaman 1,46.

Analisis SWOT yang dilakukan untuk melihat posisi RSD K.R.M.T Wongsonegoro dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Hasil analisa

posisi bersaing RSD K.R.M.T Wongsonegoro terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. Tipe Startegi Untuk Posisi Bersaing RSD K.R.M.T. Wongsonegoro

Berdasarkan gambar 4. posisi bersaing RSD K.R.M.T Wongsonegoro berada di kuadran I yang menggambarkan RSD K.R.M.T Wongsonegoro terus memaksimalkan kekuatan serta peluang yang ada untuk terus maju dan meraih kesuksesan yang lebih besar. Hal ini dapat menjadi gambaran bahwa RSD K.R.M.T Wongsonegoro memfokuskan startegi pada pertumbuhan layanan (*growth*) dengan prioritas strategi melakukan investasi pengembangan layanan yang diimbangi dengan peningkatan kemampuan internal organisasi dan sumber daya manusia yang dimiliki.

Dari hasil Analisa SWOT, posisi pada diagram kartesius RSD K.R.M.T Wongsonegoro ada di Kuadran I yaitu *AGRESSIVE STRATEGY*, yang berarti RSD K.R.M.T Wongsonegoro harus meningkatkan strateginya agar menjadi lebih baik lagi dengan beberapa cara yaitu:

1. Meningkatkan integritas SDM untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan melalui meningkatkan pengetahuan, pendidikan berkelanjutan dan ketrampilan
2. Mengoptimalkan bantuan dana APBD, DAK dan Bankeu Prov untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pelayanan.
3. Meningkatkan promosi kesehatan untuk memperkenalkan tehnologi kesehatan yang baru, pelayanan kesehatan yang baru, inovasi yang telah dilakukan rumah sakit, tenaga kesehatan dan capaian penghargaan yang telah diterima rumah sakit.
4. Meningkatkan teknologi informatika untuk mempermudah dan mempercepat alur pelayanan sehingga meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien

2.2 Permasalahan dan Isu Strategis

Sebelum membahas tentang tujuan dan sasaran, perlu dilakukan analisis permasalahan dan isu strategis untuk mengetahui masalah yang sedang terjadi. Dari rumusan permasalahan itu, kita dapat merumuskan tujuan dan sasaran. Perumusan isu strategis dilakukan berdasarkan tugas pokok dan fungsi dari RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang.

Dalam perumusan permasalahan isu strategis RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang diantaranya dengan identifikasi permasalahan berdasarkan kondisi riil RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang telaahan Renstra Kementerian Republik Indonesia, Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, sampai dengan tujuan akhir adalah melakukan penentuan isu-isu strategis RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang.

2.2.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi

Sebagaimana dalam Peraturan Wali Kota Semarang Nomor 123 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Sistem Kerja Rumah Sakit Daerah K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang, tugas pokok dari RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang adalah membantu Wali Kota melaksanakan urusan pemerintahan bidang kesehatan yang menjadi kewenangan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah.

Setelah mempelajari dan memahami hasil capaian kinerja dan analisis gambaran umum RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang, maka dirumuskan permasalahan utama rencana strategis pembangunan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang yaitu: **“belum optimalnya pelayanan kesehatan”** yang dijabarkan dalam permasalahan dan akar masalah sebagai berikut :

Tabel 2.33
Rumusan Permasalahan

No	Permasalahan	Akar Permasalahan
1.	Kesiapan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro dalam pelayanan berbasis kompetensi	Regulasi baru Pemerintah terkait konep rumah sakit berbasis kompetensi
		Potensi keunggulan kompetensi menjadi <i>Health Tourism</i>
2.	Kesiapan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro dalam pemenuhan kebutuhan Kelas Rawat Inap Standar (KRIS)	Regulasi terhadap Kelas Rawat Inap Standar (KRIS)
3.	Digitalisasi Rekam Medik Elektronik (RME) dan SATUSEHAT	Kurangnya literasi Digital tenaga kesehatan, ketiadaan roadmap digitalisasi RS, dan system yang masih terfragmentasi
4.	Pergantian pembiayaan dari <i>Indonesian Case Based Groups</i> (INACBGs) menjadi <i>Indonesian Diagnosis Related Group</i> (iDRG)	Belum adanya regulasi terkait iDRG

Berdasarkan uraian di atas dan data informasi lain yang telah dikaji dan dianalisis, maka akar permasalahan dari permasalahan pada RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang dapat dirincikan sebagai berikut:

- a) Kesiapan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro dalam menghadapi regulasi Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) dan pelayanan berbasis kompetensi, di mana RSD K.R.M.T. Wongsonegoro harus mulai *mapping* pelayanan mana saja yang harus ditingkatkan strata layanannya.
- b) Dengan meningkatnya strata layanan, RSD K.R.M.T. Wongsonegoro dapat menunjang pelayanan kesehatan dan menjadikan hal tersebut sebagai *Health Tourism*.
- c) Integrasi antara system kesehatan (SATUSEHAT – iDRG – RME) menjadi tulang punggung data klinis, pembiayaan, dan mutu.
- d) Di mana sampai saat ini, masih belum ada aturan pasti maupun regulasi terkait iDRG namun RSD K.R.M.T. Wongsonegoro harus siap.

2.2.2 Telaahan Dokumen Lainnya

- a. Telaahan RPJMN 2025-2029
- Berdasarkan RPJMN 2025-2029, Visi Presiden dan Wakil Presiden adalah “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045” yang dituangkan dalam 8 Misi, 17 Program Prioritas, 8 Program Hasil Terbaik Cepat, dan didukung 320 Program Kerja. RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Mendukung:
1. Asta Cita ke-4, yaitu “Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.”
 2. Program Prioritas Presiden “Menjamin tersedianya pelayanan kesehatan bagi seluruh rakyat Indonesia; peningkatan BPJS Kesehatan dan penyediaan obat untuk rakyat”
- b. Telaah Visi, Misi, dan Program Wali Kota dan Wakil Wali Kota Terpilih
- Dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang yang ada di Kota Semarang serta mempertimbangkan budaya yang hidup dalam masyarakat, maka visi dan misi pembangunan dalam lima tahun mendatang harus berdasarkan visi dan misi Wali Kota yang terpilih sebagai hasil dari pemilihan umum daerah. Visi merupakan gambaran umum apa yang akan diwujudkan oleh Pemerintahan Kota Semarang pada akhir periode. Visi menjadi fokus dan arahan pembangunan dan program kerja selama lima tahun pelaksanaan kepemimpinan kepala daerah terpilih. *Tagline* Wali Kota dan Wakil Wali Kota Pemerintah Kota Semarang periode 2025-2029 adalah “Semarang Bersatu, Semarang Semakin Hebat!” di mana “Bersatu” dan “Hebat” merupakan akronim:

Tabel 2.34
Tagline Wali Kota dan Wakil Wali Kota
Semarang **Bersatu**, Semarang Semakin **Hebat**

B angun Infrastruktur Berkualitas	H umanis dalam melayani
E konomi Rakyat yang Berkelanjutan	E konomi Inklusif
R amah Lingkungan	B udaya yang dilestarikan
S osial Harmonis tanpa Konflik	A ksesibilitas Meningkat
A kses Pendidikan dan Kesehatan terjamin	T angguh menghadapi tantangan
T ata kelola Pemerintahan yang baik	
U tamakan kesejahteraan bersama	

Berdasarkan tagline di atas, RSD K.R.M.T. Wongsonegoro merupakan Unit Organisasi Bersifat Khusus (UOBK) di bawah Dinas Kesehatan Kota Semarang yang berfokus pada peningkatan Kesehatan di Kota Semarang, sehingga RSD K.R.M.T. Wongsonegoro berfokus pada “Akses Pendidikan dan Kesehatan Terjamin”.

Visi Kota Semarang menjadi penting karena akan menyatukan dan mengintegrasikan setiap aspek pendukung pembangunan daerah yang akan dilaksanakan oleh seluruh elemen masyarakat Kota Semarang baik aparatur pemerintahan, masyarakat, maupun swasta. Sesuai dengan permasalahan, isu-isu strategis, gambaran umum, hingga dokumen perencanaan nasional maupun regional, maka visi Kota Semarang untuk periode 2025-2029 sebagai berikut :

“Kota Semarang menjadi Pusat Ekonomi yang Maju, Berkeadilan Sosial, Lestari, dan Inklusif”

Dalam rangka mewujudkan pembangunan dalam bidang kesehatan, maka sasaran yang harus dipenuhi untuk pencapaian tujuan ini adalah meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan.

RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang secara langsung berkontribusi membantu Wali Kota dalam mencapai target misi 2 (kedua) yaitu “Mewujudkan Kesehatan Seluruh Masyarakat yang berfokus pada Kebutuhan Individu dengan Mengutamakan Aspek Pencegahan, Pengobatan, dan Rehabilitasi.”

c. Telaahan Renstra Dinas Kesehatan Kota Semarang

Berdasarkan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Semarang Tahun 2025-2029 yang mendukung visi dan misi Wali Kota Semarang, untuk mencapai visi Wali Kota tersebut sesuai dengan tugas dan fungsinya, maka tujuan dari Renstra Dinas Kesehatan Kota Semarang adalah Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat, dengan indikator tujuan Angka Harapan Hidup.

Tujuan Sasaran Dinas Kesehatan Kota Semarang dan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.35
Telaah Renstra Dinas Kesehatan Kota Semarang

Tujuan	Indikator	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal 2025	Target Kinerja Per Tahun				
						2026	2027	2028	2029	2030
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Angka Harapan Hidup			Indeks	78,72	79	79	79	79	79
		Meningkatnya layanan kesehatan yang terintegrasi, berkualitas, dan berkesinambungan melalui pengendalian penyakit	Persentase fasilitas kesehatan sesuai standar	Persen	62	60%	70%	80%	90%	100%
		Meningkatnya kualitas kinerja pelayanan Dinas Kesehatan	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Kesehatan	Nilai	80,90	82	82	83,3	84,32	85,03
			Indeks Kepuasan Masyarakat Dinas Kesehatan	Indeks	93,36	96	96	95,8	95,9	96

d. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang

Telaahan rencana tata ruang wilayah ditujukan untuk mengidentifikasi implikasi rencana struktur dan pola ruang terhadap kebutuhan pelayanan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang. Dibandingkan dengan struktur dan pola ruang eksisting maka RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang dapat mengidentifikasi arah (geografis) pengembangan pelayanan, perkiraan kebutuhan pelayanan, dan prioritas wilayah pelayanan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang dalam lima tahun mendatang. Dikaitkan dengan indikasi program pemanfaatan ruang jangka menengah dalam RTRW, RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang dapat menyusun rancangan program beserta targetnya yang sesuai dengan RTRW tersebut.

RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang sebagai Rumah Sakit Umum Kelas B Pendidikan Utama, sebagai *role model* rumah sakit

rujukan daerah dan rumah sakit pendidikan modern yang lengkap, sehingga pada akhir pengembangan pembangunannya akan didapatkan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang dengan massa bangunan teratur, alur pelayanan efisien dan akses pasien tidak membingungkan, pengelompokan zonasi pelayanan rumah sakit yang jelas dan tidak terjadi *crossing* antar zonasi, program ruang yang dibutuhkan untuk pengembangan bisa terwadahi seluruhnya serta pengembangan mengacu pada kebutuhan paling dasar pemenuhan persyaratan, peraturan dan kebutuhan masyarakat yang mendukung pembangunan Rencana Tata Ruang dan Wilayah Pemerintah Kota Semarang dengan kondisi sebagai berikut :

- a) Lokasi strategis di wilayah timur – tenggara Kota Semarang, peningkatan pasien kepesertaan JKN, kepercayaan masyarakat dan peningkatan kinerja yang sangat pesat, mengharuskan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang harus terus mengembangkan pembangunan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kapasitas rumah sakitnya.
- b) Lahan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang sebagian besar sudah ada bangunan lama eksisting berlantai 1 atau 2, sehingga untuk keperluan pengembangan program ruang dan kapasitas yang sangat banyak, maka pilihan konsep Master Plan adalah pengembangan gedung “*high rise building*” agar RSD K.R.M.T. Wongsonegoro bisa mencukupi program ruangnya, juga diharapkan mempunyai ruang terbuka hijau maupun lahan parkir.
- c) Prioritas pembangunan dan pengembangan sarana/prasarana Kesehatan di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang penambahan alat-alat penunjang Kesehatan yang canggih dan modern sesuai dengan rencana pengembangan pelayanan yang bisa dijadikan *revenue center* dan pembangunan gedung parkir untuk menampung jumlah kendaraan roda 2 dan roda 4 yang terus bertambah jumlahnya sehingga lahan parkir yang ada tidak bisa menampung.
- d) Pengembangan *smart hospital*. Penggunaan teknologi dan informasi di bidang pelayanan Kesehatan (Rumah sakit) sudah menjadi kebutuhan pokok. Saat ini teknologi informasi berperan penting dalam proses kepada pelayanan pasien. Pengembangan rumah sakit dengan *smart hospital* memerlukan dengan *grand design* yang melibatkan dari berbagai sisi mulai dari pembangunan fisik bangunan sampai dengan pengembangan aplikasi. Dengan pengembangan *smart hospital*, dapat mengidentifikasi pengembangan bisnis rumah sakit dan merencanakan bisnis industry Kesehatan rumah sakit dengan tepat dan akurat.
- e) *Green Hospital*. Konsep *green hospital* mengorientasikan sebagai bangunan yang berwawasan lingkungan dan jawaban atas tuntutan kebutuhan layanan dan pelayanan paripurna serta berbasis kenyamanan dan keamanan lingkungan. Bangunan rumah sakit perlu di desain dan di rancang dengan mengamodasi pemanfaatan potensi alam secara efisien dan dilandasi prinsip eco efisiensi. Produk-produk samping rumah sakit seperti limbah cair, padat dan gas perlu diolah sehingga targetnya tidak saja memenuhi baku mutu limbah tetapi juga memenuhi kaidah *reduce, reuse, recycle, dan recovery*.
- f) Pembangunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang dilakukan secara bertahap, sesuai dengan kemampuan finansial dan dukungan *stakeholder*

Pemkot Semarang, legislatif dan BLUD RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang.

2.3 Penentuan Isu-Isu Strategis RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang

Berdasarkan hasil analisis dan perumusan permasalahan yang mengiringi pembangunan daerah selama ini, telaahan Renstra Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, maka dapat dirumuskan isu-isu strategis RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang sebagai berikut:

1. Peningkatan strata pelayanan rumah sakit melalui penguatan kompetensi sumber daya untuk mendukung pelayanan yang berbasis kompetensi
Kedepannya, pemerintah akan menerapkan rumah sakit berbasis kompetensi, di mana pasien berhak untuk memilih dirinya di rumah sakit yang mana sesuai dengan ketersediaan standar kompetensinya, dan rumah sakit akan diberikan klaim sesuai dengan strata yang ada. Sehingga, diperlukan strategi yang tepat untuk mengembangkan strata pelayanan.
2. Kesiapan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro dalam penyediaan Kelas Rawat Inap Standar (KRIS)
RSD K.R.M.T. sudah memenuhi standar yang telah ditentukan oleh Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), hal selanjutnya yang perlu menjadi perhatian adalah menjaga mutu pelayanan.
3. Penguatan dan pengembangan Sistem Informasi Rumah Sakit
Di era digital yang selalu berkembang, pemerintah juga selalu mengembangkan sistem informasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat. Begitu pula di sektor kesehatan, di mana kedepannya, penguatan sistem informasi harus menjadi perhatian bagi stakeholder. RSD K.R.M.T. Wongsonegoro berfokus untuk sepenuhnya interoperabilitas SATUSEHAT – iDRG - RME.

Beberapa isu strategis dalam kaitan permasalahan yang ada di Rumah Sakit yang akan dihadapi dalam 5 tahun kedepan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan strata pelayanan berbasis kompetensi dapat dicapai dengan peningkatan dan pengembangan sumber daya (SDM, sarana, dan prasarana). Rumah sakit berupaya untuk meningkatkan kompetensi dokter spesialis, dokter subspesialis, tenaga kesehatan dan tenaga penunjang yang dibutuhkan.
2. Kesiapan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro terkait Kelas Rawat Inap Standar (KRIS)
3. Penguatan digitalisasi Rekam Medis Elektronik (RME) dengan SATUSEHAT
4. Persiapan rumah sakit dalam pergantian dari *Indonesian Case Based Groups* (INACBGs) menjadi *Indonesian Diagnosis Related Group* (iDRG).
5. Kemandirian menjadi salah satu indikator pada keberhasilan pengelolaan BLUD. RSD K.R.M.T. Wongsonegoro sudah tidak lagi menerima tambahan penghasilan pegawai (TPP) dari APBD, sehingga perlu optimalisasi pada efisiensi belanja, serta memperhitungkan remunerasi berdasarkan berbasis kinerja.

BAB III

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI, DAN ARAH KEBIJAKAN

Sesuai dengan arahan dari Bappeda Kota Semarang dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pasal 272 ayat (2), bahwa Visi dan Misi setiap Perangkat Daerah di lingkup Kota Semarang berpedoman pada visi dan misi Wali Kota yang dijabarkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2025 - 2029 sesuai tugas dan fungsi Perangkat Daerah. Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 pasal 272 ayat (2) menyebutkan bahwa Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah memuat tujuan, sasaran, program dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan wajib dan/atau urusan pemerintahan pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah. Pada penyusunan Renstra Bisnis periode tahun 2026-2030 visi dan misi RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang sesuai dengan visi dan misi RPJMD kemudian Renstra menterjemahkan RPJMD sesuai dengan tugas dan fungsi RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang.

3.1 Tujuan dan Sasaran

Sebagai salah satu komponen dari perencanaan strategis, tujuan dan sasaran pembangunan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang ditetapkan dengan mengacu pada pernyataan visi dan misi RPJMD sebagai gambaran tentang kontribusi RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang sebagai salah satu Perangkat Daerah membantu Wali Kota dalam mencapai visi dan misi bidang kesehatan. Tujuan dan sasaran merupakan *impact* dari segenap operasionalisasi kebijakan melalui program dan kegiatan sepanjang lima tahun ke depan. *Impact* tersebut harus memberi *ultimate goal* dari keseluruhan kinerja utama setiap elemen pelaksana pembangunan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang. Adapun tujuan dan sasaran RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang untuk periode 2025 - 2029 dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Tujuan dan Sasaran Tahun 2026-2030

NO	TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR	Data Awal capaian 2025	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-					KETERANGAN
				2026	2027	2028	2029	2030	
1	Meningkatnya masyarakat sehat di setiap siklus kehidupan	Angka Harapan Hidup	78,72	78,52	78,67	78,82	78,96	79,30	Dinas Kesehatan
2	Meningkatnya Kualitas Kinerja Pelayanan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	80,4	79,87	79,9	79,93	79,95	79,97	RSD K.R.M.T. Wongsonegoro
		Indeks Kepuasan Masyarakat	97,65	88,6	88,7	88,8	88,9	89	RSD K.R.M.T. Wongsonegoro
3	Meningkatnya mutu pelayanan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro	Net Death Rate (NDR)	32,74	27,5	27,05	26,5	26,05	25	RSD K.R.M.T. Wongsonegoro

Dalam rangka mewujudkan visi pembangunan kesehatan Kota Semarang, RSD K.R.M.T. Wongsonegoro menetapkan arah kebijakan yang selaras dengan tujuan utama Dinas Kesehatan, yaitu meningkatkan masyarakat sehat di setiap siklus kehidupan. Target besar ini diukur melalui peningkatan Angka Harapan

Hidup (AHH) warga Kota Semarang yang diproyeksikan tumbuh secara konsisten hingga mencapai angka 79,30 pada tahun 2030.

Sasaran RSD K.R.M.T. Wongsonegoro ditetapkan dalam rangka mendukung tujuan Dinas Kesehatan Kota yaitu:

1. Meningkatkan Kualitas Kinerja Pelayanan
Rumah sakit berkomitmen meningkatkan Kualitas Kinerja Pelayanan melalui penguatan akuntabilitas organisasi. Hal ini ditunjukkan dengan target Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang dipacu hingga mencapai skor 79,97 pada tahun 2030. Sejalan dengan akuntabilitas tersebut, rumah sakit menjaga standar pelayanan publik dengan target Indeks Kepuasan Masyarakat pada level 89,0. Kualitas tata kelola yang baik dan kepuasan pasien yang terjaga akan menjamin aksesibilitas masyarakat terhadap layanan kesehatan yang bermutu di setiap tahapan usia.
2. Meningkatkan mutu pelayanan
Untuk memberikan dampak langsung terhadap Angka Harapan Hidup, rumah sakit secara agresif berupaya meningkatkan mutu pelayanan dengan menekan angka kematian pasien melalui indikator Net Death Rate (NDR). Berdasarkan data perencanaan, rumah sakit menargetkan penurunan NDR yang signifikan dari basis data awal sebesar 32,74 menjadi 25,00 di akhir tahun 2030. Penurunan angka kematian ini mencerminkan keberhasilan intervensi medis dan keunggulan pelayanan klinis di rumah sakit. Dengan berkurangnya fatalitas pada kasus-kasus kritis, RSD K.R.M.T. Wongsonegoro secara langsung berperan dalam memperpanjang usia hidup masyarakat, yang pada akhirnya menjadi pendorong utama tercapainya target Angka Harapan Hidup Kota Semarang di masa depan.

3.2 Strategi dan Kebijakan

Strategi dan kebijakan merupakan rumusan perencanaan yang komprehensif tentang bagaimana RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang mencapai tujuan dan sasaran Renstranya dan mendukung pencapaian Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dengan efektif dan efisien. Pendekatan yang komprehensif dalam merencanakan strategi akan mengoptimalkan kinerja pemerintah baik dalam melakukan transformasi, reformasi, maupun perbaikan kinerja birokrasi. Perencanaan strategis tidak saja mengagendakan aktivitas pembangunan, tetapi juga segala program yang mendukung dan menciptakan layanan masyarakat, termasuk di dalamnya upaya memperbaiki kinerja dan kapasitas birokrasi, sistem manajemen, serta pemanfaatan teknologi informasi.

3.2.1 Strategi

Pencapaian tujuan dan sasaran di dalam Rencana Strategis Bisnis diperlukan strategi. Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan tujuan dan sasaran. Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan dicapai, yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian kebijakan.

Strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang dihasilkan dari hasil analisis strategis lingkungan yaitu S – O (*Strengths – Opportunity*) yang mengarah pada kekuatan atau keunggulan untuk meraih peluang dan tantangan yang ada. Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan dicapai, yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian kebijakan.

Kebijakan diambil sebagai arah dalam menentukan bentuk konfigurasi program kegiatan untuk mencapai tujuan. Kebijakan dapat bersifat internal, yaitu kebijakan dalam mengelola pelaksanaan program-program pembangunan maupun bersifat eksternal yaitu kebijakan dalam rangka mengatur, mendorong dan memfasilitasi kegiatan masyarakat. Strategi dan Kebijakan untuk mencapai masing-masing sasaran Renstra Bisnis RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 3.2
Tahapan Strategi
RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang Tahun 2026-2030

Kebijakan	Sasaran Strategis	Uraian	Program Kerja						
			2025		2026	2027	2028	2029	2030
			Target	Realisasi	Rencana	Rencana	Rencana	Rencana	Rencana
Meningkatkan Kinerja Perspektif Pertumbuhan dan Pelayanan	Terwujudnya tata kelola klinik yang baik	Mempertahankan Predikat Akreditasi "Paripurna"	Mempertahankan Predikat Akreditasi "Paripurna"	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna
		Review Panduan Praktek Klinik dan Evaluasi Implementasi Clinical Pathway (CP)	Review Panduan Praktek Klinik dan Evaluasi Implementasi Clinical Pathway	1. Akan dibentuk Tim CP sesuai dengan KMK pada TW II 2. Sudah dilakukan studi banding dengan RS Kariadi terkait CP 3. sudah ada 5 CP (KJSU KIA)	1. Review Panduan Praktek Klinik dan Evaluasi Implementasi Clinical Pathway 2. Penambahan CP (minimal 1 CP)	1. Penambahan CP (minimal 1 CP) 2. Integrasi CP dengan aplikasi SIWONGSO	1. Penambahan CP (minimal 1 CP) 2. Penerapan integrasi CP dengan aplikasi Siwongso secara realtime	1. Penambahan CP (minimal 1 CP) 2. Penerapan integrasi CP dengan aplikasi Siwongso secara realtime	1. Penambahan CP (minimal 1 CP) 2. Penerapan integrasi CP dengan aplikasi Siwongso secara realtime
		Penerapan RME dan CDSS (Clinical Decision Support System)			1. Penerapan iDRG tahap awal 2. penguatan audit coding dan verifikasi klinis untuk menekan klaim pending 3. Uji coba CDSS (Clinical Decision Support System) untuk akurasi diagnosis dan klasifikasi kasus dalam Sistem Informasi Rumah Sakit 4. Uji coba dan analisa efisiensi dan mutu layanan	1. Penerapan iDRG tahap awal 2. penguatan audit coding dan verifikasi klinis untuk menekan klaim pending 3. Uji coba CDSS (Clinical Decision Support System) untuk akurasi diagnosis dan klasifikasi kasus 4. Uji coba dan analisa efisiensi dan mutu layanan secara real-time menggunakan	1. Penerapan iDRG tahap awal 2. penguatan audit coding dan verifikasi klinis untuk menekan klaim pending 3. Uji coba CDSS (Clinical Decision Support System) untuk akurasi diagnosis dan klasifikasi kasus 4. Integrasi CDSS nasional ke seluruh fasyankes untuk standardisasi keputusan klinis 5. Implementasi Penuh iDRG 6. Analisis efisiensi dan	1. Integrasi CDSS nasional ke seluruh fasyankes untuk standardisasi keputusan klinis 2. Implementasi Penuh iDRG 3. Analisis efisiensi dan mutu layanan secara real-time menggunakan data iDRG dan RME	1. Integrasi CDSS nasional ke seluruh fasyankes untuk standardisasi keputusan klinis 2. Implementasi Penuh iDRG 3. Analisis efisiensi dan mutu layanan secara real-time menggunakan data iDRG dan RME

Kebijakan	Sasaran Strategis	Uraian	Program Kerja						
			2025		2026	2027	2028	2029	2030
			Target	Realisasi	Rencana	Rencana	Rencana	Rencana	Rencana
					menggunakan data iDRG dan RME	data iDRG dan RME	mutu layanan secara real-time menggunakan data iDRG dan RME		
					1. Validasi KRIS dan status RME 2. Sosialisasi IDRGR		Penerapan insentif berbasis mutu (Pay for Quality) sesuai hasil pelayanan	Penerapan insentif berbasis mutu (Pay for Quality) sesuai hasil pelayanan	Penerapan insentif berbasis mutu (Pay for Quality) sesuai hasil pelayanan
		Implementasi Budaya Mutu & Keselamatan Pasien	Implementasi Budaya Mutu & Keselamatan Pasien	Terlaksananya pelaporan dan tindak lanjut budaya mutu dan keselamatan pasien	Implementasi Budaya Mutu & Keselamatan Pasien	Implementasi Budaya Mutu & Keselamatan Pasien	Implementasi Budaya Mutu & Keselamatan Pasien	Implementasi Budaya Mutu & Keselamatan Pasien	Implementasi Budaya Mutu & Keselamatan Pasien
	Terwujudnya tata organisasi yang baik	Mempertahankan WBK dan WBBM	Mempertahankan WBK dan WBBM	Sudah WBBM	Mempertahankan WBK dan WBBM	Mempertahankan WBK dan WBBM	Mempertahankan WBK dan WBBM	Mempertahankan WBK dan WBBM	Mempertahankan WBK dan WBBM
		Implementasi Inovasi di unit-unit pelayanan	Implementasi Inovasi di unit-unit pelayanan		Implementasi Inovasi di unit-unit pelayanan	Implementasi Inovasi di unit-unit pelayanan	Implementasi Inovasi di unit-unit pelayanan	Implementasi Inovasi di unit-unit pelayanan	Implementasi Inovasi di unit-unit pelayanan
		Menyusun dan mengevaluasi laporan tahunan kegiatan Rumah Sakit	Menyusun dan mengevaluasi laporan tahunan kegiatan Rumah Sakit	Dokumen Rencana Kerja dan LKJIP	1. Menyusun Dokumen Rencana Kerja dan Pertanggungjawaban kinerja 2. Review Masterplan RSWN	Dokumen Rencana Kerja dan LKJIP	Dokumen Rencana Kerja dan LKJIP	Dokumen Rencana Kerja dan LKJIP	Dokumen Rencana Kerja dan LKJIP
		Koordinasi dengan instansi/lembaga/dinas terkait			Koordinasi dengan Dinkes-BPJS-PERSI-ARSADA untuk sinkronisasi data pending klaim		Dengan implementasi iDRG secara menyeluruh, perlu dikoordinasikan dengan rumah sakit kerja sama BPJS di Semarang		
		Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit			1. Penyusunan regulasi daerah tentang tata kelola data, insentif mutu, dan mekanisme	1. Penyusunan regulasi daerah tentang tata kelola data, insentif mutu, dan	1. Penyusunan regulasi daerah tentang tata kelola data, insentif mutu, dan mekanisme umpan balik rujukan	1. Penyusunan regulasi daerah tentang tata kelola data, insentif mutu, dan mekanisme	1. Penyusunan regulasi daerah tentang tata kelola data, insentif mutu, dan mekanisme umpan balik rujukan

Kebijakan	Sasaran Strategis	Uraian	Program Kerja						
			2025		2026	2027	2028	2029	2030
			Target	Realisasi	Rencana	Rencana	Rencana	Rencana	Rencana
					umpan balik rujukan 2. Tata kelola pengadaan barang dan jasa BLUD 3. Penerapan Management Risiko	mekanisme umpan balik rujukan 2. Tata kelola pengadaan barang dan jasa BLUD (Penerapan aplikasi) 3. Penerapan Management Risiko	2. Review kebijakan pembiayaan daerah berbasis data klaim dan outcome pasien 3. Penerapan Management Risiko	umpan balik rujukan 2. Review kebijakan pembiayaan daerah berbasis data klaim dan outcome pasien 3. Penerapan Management Risiko	2. Review kebijakan pembiayaan daerah berbasis data klaim dan outcome pasien 3. Penerapan Management Risiko
	Terwujudnya pemenuhan kebutuhan SDM dan peningkatan budaya kerja pegawai	Peningkatan kompetensi Pegawai melalui pendidikan formal dan non Formal	Peningkatan kompetensi Pegawai melalui pendidikan formal dan non Formal	Realisasi 17 orang	Pelatihan dasar: Kode ICD, pengisian data klaim, dan pengelolaan RME dan peningkatan kompetensi pegawai melalui pendidikan formal dan nonformal lainnya	Peningkatan kompetensi Pegawai melalui pendidikan formal dan non Formal yang direncanakan tahun 2027 dan yang belum terlaksana di tahun 2026	Peningkatan kompetensi Pegawai melalui pendidikan formal dan non Formal yang direncanakan tahun 2028 dan yang belum terlaksana di tahun 2027	Peningkatan kompetensi Pegawai melalui pendidikan formal dan non Formal yang direncanakan tahun 2029 dan yang belum terlaksana di tahun 2028	Peningkatan kompetensi Pegawai melalui pendidikan formal dan non Formal yang direncanakan tahun 2030 dan yang belum terlaksana di tahun 2029
		Implementasi budaya kerja Pegawai	Pendidikan formal: 1. Sp 1 dan II: 3 2. S2: 2 3. S1: 10	Telah diberangkatkan pegawai untuk pendidikan untuk 1. Sp 1: 3 2. Sp II: 1. 3. S2: 4. S1 : 0	Pendidikan formal: 1. Sp 1 dan II: 6 2. S2: 2 3. S1: 10	Pendidikan formal: 1. Sp 1 dan II: 3 2. S2: 2 3. S1: 10	Pendidikan formal: 1. Sp 1 dan II: 3 2. S2: 2 3. S1: 10	Pendidikan formal: 1. Sp 1 dan II: 3 2. S2: 2 3. S1: 10	Pendidikan formal: 1. Sp 1 dan II: 3 2. S2: 2 3. S1: 10
		Pengembangan kompetensi Khusus	Pengembangan kompetensi khusus 10 orang	Realisasi 10 orang	Pengembangan kompetensi khusus 10 orang	Pengembangan kompetensi khusus 10 orang	Pengembangan kompetensi khusus 10 orang	Pengembangan kompetensi khusus 10 orang	Pengembangan kompetensi khusus 10 orang
			Rekrutmen pegawai 15 orang	Terealisasi dengan diterimanya CPNS sebanyak 29 orang, PPPK sebanyak 2 orang,	Rekrutmen pegawai 10 orang	Rekrutmen pegawai 10 orang	Rekrutmen pegawai 10 orang	Rekrutmen pegawai 10 orang	Rekrutmen pegawai 10 orang

Kebijakan	Sasaran Strategis	Uraian	Program Kerja						
			2025		2026	2027	2028	2029	2030
			Target	Realisasi	Rencana	Rencana	Rencana	Rencana	Rencana
				BLUD sebanyak 7 orang, MITRA sebanyak 4 orang					
			Implementasi budaya kerja Pegawai	RIPI (Religius, Integritas, Profesional, Inovatif)	Implementasi budaya kerja Pegawai	Implementasi budaya kerja Pegawai	Implementasi budaya kerja Pegawai	Implementasi budaya kerja Pegawai	Implementasi budaya kerja Pegawai
	Terwujudnya Pengembangan Pelayanan	Optimalisasi Pelayanan Unggulan KJSU-KIA	Optimalisasi Pelayanan Kanker	1. Rencana izin operasional layanan radioterapi dari Bapeten 2. Terbitnya SLF	1. Terbitnya izin layanan dari Kemenkes 2. Unit Layanan Kanker Terpadu sepenuhnya dapat beroperasi dengan penjaminan BPJS dan Non BPJS 3. Terwujudnya layanan Onkologi Terpadu 4. Melengkapi SDM Onkologi	1. Optimalisasi layanan onkologi terpadu 2. Aktivasi pelayanan Paliatif 3. Peningkatan Kompetensi SDM	1. Peningkatan layanan onkologi terpadu 2. Peningkatan Kompetensi SDM	1. Menjadikan Layanan Onkologi sebagai rujukan 2. Peningkatan Kompetensi SDM	1. Menjadikan pelayanan onkologi sebagai Pelayanan Paripurna 2. Peningkatan Kompetensi SDM
			Optimalisasi Pelayanan Jantung		1. Pengembangan ruangan Bisma 5 untuk ruangan Jantung terpadu 2. Peningkatan Kompetensi SDM 3. Optimalisasi Code stemi	1. Peningkatan Jumlah dan Kompetensi SDM 2. Penambahan jenis layanan jantung 3. Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan jantung	1. Peningkatan Jumlah dan Kompetensi SDM 2. Penambahan jenis layanan jantung 3. Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan jantung	1. Peningkatan Kompetensi SDM 2. Penambahan jenis layanan jantung 3. Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan jantung	1. Peningkatan Kompetensi SDM 2. Penambahan jenis layanan jantung 3. Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan jantung
			Optimalisasi Pelayanan Stroke		1. Pengembangan ruangan Bisma 4 untuk ruangan stroke terpadu 2. Peningkatan Kompetensi SDM	1. Peningkatan Kompetensi SDM 2. Penambahan jenis layanan stroke 3. Peningkatan sarana dan	1. Peningkatan Kompetensi SDM 2. Penambahan jenis layanan stroke 3. Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan stroke	1. Peningkatan Kompetensi SDM 2. Penambahan jenis layanan stroke 3. Peningkatan sarana dan	1. Peningkatan Kompetensi SDM 2. Penambahan jenis layanan stroke 3. Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan stroke

Kebijakan	Sasaran Strategis	Uraian	Program Kerja						
			2025		2026	2027	2028	2029	2030
			Target	Realisasi	Rencana	Rencana	Rencana	Rencana	Rencana
					3. Optimalisasi Code stroke	prasarana pelayanan stroke		prasarana pelayanan stroke	
			Optimalisasi Pelayanan Uronefrologi		1. Pengembangan ruangan Bisma 6 untuk ruangan Uronefrologi terpadu 2. Rekrutmen SDM (Dokter) 3. Peningkatan Kompetensi SDM	1. Peningkatan Jumlah dan Kompetensi SDM 2. Penambahan jenis layanan uronefrologi 3. Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan uronefrologi	1. Peningkatan Jumlah dan Kompetensi SDM 2. Penambahan jenis layanan uronefrologi 3. Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan uronefrologi	1. Peningkatan Jumlah dan Kompetensi SDM 2. Penambahan jenis layanan uronefrologi 3. Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan uronefrologi	1. Peningkatan Jumlah dan Kompetensi SDM 2. Penambahan jenis layanan uronefrologi 3. Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan uronefrologi
			Optimalisasi Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak		1. Pengembangan Gedung Nakula untuk ruangan Anak terpadu 2. Peningkatan Kompetensi SDM	1. Peningkatan Jumlah dan Kompetensi SDM 2. Penambahan jenis layanan KIA 3. Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan KIA	1. Peningkatan Jumlah dan Kompetensi SDM 2. Penambahan jenis layanan KIA 3. Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan KIA	1. Peningkatan Jumlah dan Kompetensi SDM 2. Penambahan jenis layanan KIA 3. Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan KIA	1. Peningkatan Jumlah dan Kompetensi SDM 2. Penambahan jenis layanan KIA 3. Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan KIA
		Pengembangan Unit Transfusi Darah	Pengembangan Unit Transfusi Darah	UPD sudah beroperasi	1. Peningkatan kapasitas hasil UPD untuk pemenuhan jumlah kebutuhan RSWN 10% 2. Optimalisasi Transit	1. Peningkatan kapasitas hasil UPD untuk pemenuhan kebutuhan RSWN 15% 2. Optimalisasi Program Donor Darah Keliling	1. Peningkatan kapasitas hasil UPD untuk pemenuhan kebutuhan RSWN 20% 2. Optimalisasi Program Donor Darah Keliling	1. Peningkatan kapasitas hasil UPD untuk pemenuhan kebutuhan RSWN 25% 2. Optimalisasi Program Donor Darah Keliling	1. Peningkatan kapasitas hasil UPD untuk pemenuhan kebutuhan RSWN 30% 2. Optimalisasi Program Donor Darah Keliling
	Terwujudnya sarana prasarana penunjang pelayanan	Pemenuhan kebutuhan sarana Medis	Pemenuhan kebutuhan sarana Medis		Melengkapi sarana prasarana onkologi radiasi	Mesin Frozen Section pada Laboratorium dan mesin laboratorium lainnya	LINAC	Pet Scan	Bone Skintigraphy

Kebijakan	Sasaran Strategis	Uraian	Program Kerja						
			2025		2026	2027	2028	2029	2030
			Target	Realisasi	Rencana	Rencana	Rencana	Rencana	Rencana
		Pemenuhan kebutuhan sarana Non medis	Pemenuhan kebutuhan sarana Non medis		1. Pemenuhan kebutuhan sarana non medis (mesin pengering instrument, mesin cuci linen, pengering linen) 2. Pengadaan Sarana Prasarana Gizi	1. Pemenuhan kebutuhan sarana non medis 2. Menambah dan mengganti Sarana Prasarana Gizi	1. Pemenuhan kebutuhan sarana non medis 2. Menambah dan mengganti Sarana Prasarana Gizi	1. Pemenuhan kebutuhan sarana non medis 2. Menambah dan mengganti Sarana Prasarana Gizi	1. Pemenuhan kebutuhan sarana non medis 2. Menambah dan mengganti Sarana Prasarana Gizi
			Pembangunan Gedung Parkir	ditunda, rencana pembuatan DED gedung parkir baru	1. Penataan Jalur Pedestrian & Doorloop 2. Penyelesaian Gedung Bisma 3. Penataan Landscape	1. Penataan Jalur Pedestrian & Doorloop 2. Penyusunan DED Gedung Parkir 3. Penataan Landscape	1. Penataan Jalur Pedestrian & Doorloop 2. Pembangunan Gedung Parkir	1. Penataan Jalur Pedestrian & Doorloop 2. Pembangunan Gedung Parkir	Penataan Jalur Pedestrian
	Terwujudnya Smart Hospital	Implementasi Smart Hospital	Implementasi Smart Hospital	Pemindahan server dari ruangan lama, Penambahan jaringan	1. Integrasi awal RME ke SATUSEHAT dan eKlaim BPJS 2. Integrasi Sistem pembiayaan dan mutu. (RME - iDRG - dashboard dinkes) 3. Pemanfaatan AI dalam mendukung smart hospital 4. Pengadaan Firewall 5. Pengadaan Hardware Software 6. Pengembangan aplikasi Smart Hospital	1. Integrasi Sistem pembiayaan dan mutu. (RME - iDRG - dashboard dinkes) 2. Pemanfaatan AI dalam mendukung smart hospital 3. Pengadaan Hardware Software 4. Pengembangan aplikasi Smart Hospital	1. Integrasi Sistem pembiayaan dan mutu. (RME - iDRG - dashboard dinkes) 2. Pemanfaatan AI dalam mendukung smart hospital 3. Pengadaan Hardware Software 4. Pengembangan aplikasi Smart Hospital	1. Pemanfaatan AI dalam mendukung smart hospital 2. Pengadaan Hardware Software 3. Pengembangan aplikasi Smart Hospital	1. Pemanfaatan AI dalam mendukung smart hospital 2. Pengadaan Hardware Software 3. Pengembangan aplikasi Smart Hospital

Kebijakan	Sasaran Strategis	Uraian	Program Kerja						
			2025		2026	2027	2028	2029	2030
			Target	Realisasi	Rencana	Rencana	Rencana	Rencana	Rencana
	Meningkatnya pendidikan dan penelitian kesehatan yang bermutu tinggi	Menyelenggarakan Pelatihan sesuai kebutuhan RS	Menyelenggarakan Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi sesuai kebutuhan RS berbasis LMS	Terlaksana pelatihan dan peningkatan kompetensi sesuai kebutuhan RS berbasis LMS	1. Pembentukan tim TNA dan tim Monev Diklat 2. Upgrade website diklat untuk database kompetensi pegawai dan sistem pengelolaan pelaksanaan penelitian 3. Mencetak dan meningkatkan kualitas fasilitator internal (training of trainer) 4. Standarisasi pelatihan wajib dan teknis	1. Pengembangan digital learning (menyusun e-learning, MOOC, modul pembelajaran, dll) 2. Menyelenggarakan kegiatan bertaraf internasional 3. Menyusun instrumen monev diklat 4. Melaksanakan monev diklat secara periodik	1. Penguatan jejaring eksternal dalam pelaksanaan pelatihan/peningkatan kompetensi maupun penelitian 2. Mengembangkan SOP pelatihan dan pedoman evaluasi kompetensi 3. Melakukan monev terintegrasi dengan Komite Mutu dan SDM	1. Melakukan Audit pelatihan & pengukuran ROI (Return on Investment) 2. Melakukan monev terintegrasi dengan Komite Mutu dan SDM 3. Menyiapkan re-akreditasi institusi penyelenggara diklat tersertifikasi Kemenkes RI 4. Melaksanakan re-akreditasi institusi penyelenggara diklat tersertifikasi Kemenkes RI	1. Melakukan Evaluasi pelaksanaan up grade web site diklat data based kmpetensi pegawai 2. Melakukan pengembangan perluasan terhadap jejaring kegiatan yang bertaraf internasional 3. Melakukan Re sertifikasi terhadap fasilitator internal melalui TOT
		Diklat RSWN Sudah tersertifikasi Re Akreditasi RS Pendidikan			1. Meningkatkan Kualitas CI (clinical Instrukture) 2. Meningkatkan kerja sama dengan berbagai institusi pendidikan 3. Meningkatkan kualitas bimbingan dengan membuat sistem pembelajaran andragogi yang tepat 4. Menyusun instrumen monev terkait pelaksanaan pendidikan di RS	1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan sarana pendidikan 2. membuat pengelolaan peserta didik yang berbasis web site 3. Mengembangkan sistem monev terkait kegiatan kependidikan 4. Menyusun materi orientasi bagi mahasiswa secara komprehensif	1. Pelaksanaa pelatihan tenaga pendidik sesuai kompetensi yang dibutuhkan 2. Mengembangkn tim kerja yang solid dan berdedikasi 3. Menyiapkan pelaksanaan re-akreditasi rumah sakit pendidikan	1. Melaksanakan Re Akreditasi Rumah Sakit Pendidikan 2. Melaksanakan monev terintegrasi dengan SDM terkait pelaksanaan pendidikan di RS 3. Menyelaraskan program pendidikan dengan kebutuhan pelayanan kesehatan RS dan program kesehatan nasional	1. Mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan pendidikan di RS berbasis website 2. Penguatan jejaring mitra dan stakeholde 3. Menjadi pusat pelayanan pendidikan yang unggul dan berkualitas

Kebijakan	Sasaran Strategis	Uraian	Program Kerja						
			2025		2026	2027	2028	2029	2030
			Target	Realisasi	Rencana	Rencana	Rencana	Rencana	Rencana
Meningkatkan Kinerja Perspektif Proses Layanan Internal	Terwujudnya kenyamanan pasien terhadap pelayanan rumah sakit	Diversifikasi terhadap pelayanan			1. Menambah Jumlah dan Jenis Layanan 2. Menambah Jumlah dan Jenis SDM 3. Menambah Jumlah dan Jenis Sarpras	1. Menambah Jumlah dan Jenis Layanan 2. Menambah Jumlah dan Jenis SDM 3. Menambah Jumlah dan Jenis Sarpras	1. Menambah Jumlah dan Jenis Layanan 2. Menambah Jumlah dan Jenis SDM 3. Menambah Jumlah dan Jenis Sarpras	1. Menambah Jumlah dan Jenis Layanan 2. Menambah Jumlah dan Jenis SDM 3. Menambah Jumlah dan Jenis Sarpras	1. Menambah Jumlah dan Jenis Layanan 2. Menambah Jumlah dan Jenis SDM 3. Menambah Jumlah dan Jenis Sarpras
Meningkatkan Kinerja Perspektif Pelanggan	Terwujudnya keamanan, kenyamanan, dan keselamatan lingkungan Rumah Sakit	Mempertahankan predikat Green Hospital	Mempertahankan predikat Green Hospital	memenuhi nilai-nilai Green Building	Memenuhi nilai-nilai Bangunan Hijau	Memenuhi nilai-nilai Bangunan Hijau	Memenuhi nilai-nilai Bangunan Hijau	Memenuhi nilai-nilai Bangunan Hijau	Memenuhi nilai-nilai Bangunan Hijau
		Implementasi Program efisiensi energi	Implementasi Program efisiensi energi	meningkatkan penggunaan lampu LED	Implementasi Program efisiensi energi	Implementasi Program efisiensi energi	Implementasi Program efisiensi energi	Implementasi Program efisiensi energi	Implementasi Program efisiensi energi
Meningkatkan Kinerja Perspektif Keuangan	Terwujudnya tata kelola keuangan yang sehat	Optimalisasi pengelolaan aset BLU	Optimalisasi pengelolaan aset BLU	Pemanfaatan asset dengan pengoperasionalan 7 lantai pada gedung Bhisma sebagai ruang rawat inap dan penghapusan asset yang sudah tidak ada nilai manfaatnya sesuai ketentuan	Pemanfaatan asset dengan pengoperasionalan penambahan 5 lantai menjadi jumlah total 12 lantai pada gedung Bhisma sebagai ruang rawat inap dan perkantoran serta pengopersionalan 4 lantai dan alat kesehatan pada gedung kanker terpadu	Penghapusan aset yang sudah tidak dapat dimanfaatkan sesuai ketentuan serta pemanfaatan asset yang masih mempunyai nilai manfaat	Penghapusan aset yang sudah tidak dapat dimanfaatkan sesuai ketentuan serta pemanfaatan asset yang masih mempunyai nilai manfaat	Penghapusan aset yang sudah tidak dapat dimanfaatkan sesuai ketentuan serta pemanfaatan asset yang masih mempunyai nilai manfaat	Penghapusan aset yang sudah tidak dapat dimanfaatkan sesuai ketentuan serta pemanfaatan asset yang masih mempunyai nilai manfaat

3.2.2 Kebijakan

Kebijakan merupakan instrumen perencanaan yang memberikan panduan kepada RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang agar lebih terarah dalam menentukan pencapaian tujuan. Kebijakan pembangunan Renstra Bisnis RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang merupakan pedoman untuk menentukan tahapan dan prioritas pembangunan lima tahunan guna mencapai sasaran Renstra Bisnis secara bertahap. Tahapan dan prioritas yang ditetapkan harus mencerminkan urgensi permasalahan dan isu strategis yang hendak diselesaikan dengan memerhatikan pengaturan waktu. Meski penekanan prioritas pada setiap tahapan berbeda-beda, namun memiliki kesinambungan dari satu periode ke periode lainnya dalam rangka mencapai sasaran tahapan lima tahunan dalam Renstra Bisnis RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang.

Tabel 3.3
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

Tujuan	Sasaran	Strategi (Prioritas)	Kebijakan
Meningkatnya masyarakat sehat di setiap siklus kehidupan (Dinas Kesehatan)	1.Meningkatnya Kualitas Kinerja Pelayanan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro 2.Meningkatnya mutu pelayanan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro	Peningkatan pelayanan berbasis kompetensi	Menyiapkan sumber daya dan sarana prasarana yang sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan daerah, sehingga mampu melihat potensi pasar dan memperkuat pelayanan sesuai ciri khas RSD K.R.M.T. Wongsonegoro
		Pemenuhan kebutuhan Kelas Rawat Inap Standar (KRIS)	Penjagaan mutu dalam Kelas Rawat Inap Standar
		Penguatan Digitalisasi Rumah Sakit	Implementasi iDRG dengan standar baru, yaitu <i>Indonesian Coding Standar</i> (ICS). Di mana sudah harus terintegrasi eKlaim v5.10 dan <i>bridging</i> ke SIMRS. Dalam hal ini, maka diperlukan: 1. Kesiapan SDM: Perlunya <i>up-skilling</i> coder dan dokter dalam dokumentasi klinis berbasis ICS 2. Penyesuaian SIMRS: full bridging dengan eKlaim iDRG, tidak pasial
		Pergantian pembiayaan dari Indonesian Case Based Groups (INACBGs) menjadi <i>Indonesian Diagnosis Related Group</i> (iDRG)	Strategi Bisnis: optimalisasi tarif berbasis iDRG, <i>cost-per-case</i> menjadi indikator utama

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN, DAN KINERJA

PENYELENGGARA BIDANG URUSAN

4.1 Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

Program kerja strategis adalah bentuk program kerja yang dirancang berdasarkan rencana jangka Panjang. Merupakan aktivitas awal dari organisasi untuk memilih sasaran dan menetapkan tujuan, serta strategi untuk mencapai tujuan secara menyeluruh serta merumuskan system secara menyeluruh, terintegrasi dan mengkoordinasi seluruh aktivitas untuk mencapai tujuan. Program kerja yang strategis yakni program yang menjawab kebutuhan organisasi secara internal maupun tantangan organisasi kedepan secara eksternal. Program kerja harus mampu membuat daur hidup organisasi mengalami keberlanjutan dan keberlangsungan. Syarat-syarat dalam melakukan perencanaan kerja program kerja yang strategis meliputi *factual/realistis*, logis dan rasional, fleksibel dan kreatif, komitmen serta komprehensif.

Program, kegiatan, dan sub kegiatan adalah sebagai penjabaran dari tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam program kerja tersebut tercantum program utama yang akan dilaksanakan dan ditetapkan rencana capaian kinerja untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan, terutama untuk indikator hasil (*outcome*) dan keluaran (*output*) dimana penyusunan program kegiatan dan sub kegiatan tersebut menjadi bagian dari kebijakan anggaran serta merupakan gambaran komitmen bagi RSD K.R.M.T. Wongsonegoro untuk pencapaiannya dalam tahun tertentu. Rumah Sakit mendukung pencapaian program prioritas Kepala Daerah yaitu “Meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang prduktif, berkualitas, dan berkepribadian”. Bentuk Dukungan tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Daftar Sub Kegiatan Prioritas dalam mendukung Program Prioritas RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang Tahun 2026-2030

No	Program Prioritas	Outcome	Kegiatan/Sub-kegiatan	Keterangan
1	Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Meningkatnya perlindungan kesehatan dan kemudahan akses layanan kesehatan	Peningkatan Pelayanan BLUD / Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Meningkatkan pelayanan kesehatan menggunakan anggaran BLUD
		Meningkatnya fasilitas pelayanan	Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Pengadaan Sarana Prasana kesehatan menggunakan anggaran APBD/N, Dana Transfer, dll.

Tabel 4.2
Program Kerja RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang Tahun 2026-2030

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE 2025	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN		TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN		TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN		TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN		TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN		Ket.
			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(4)	(5)	(4)	(5)	(4)	(5)	(4)	(5)	(6)
1.02 BIDANG KESEHATAN (RSUD K.R.M.T Wongsonegoro)				381.373.032.407		409.919.262.697		436.992.827.804		463.852.136.169		493.155.014.960	
1.02.01 Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten dan Kota				329.687.441.763		352.765.562.686		377.459.152.074		403.881.292.719		432.152.983.210	Direktur
Terwujudnya pelayanan internal yang berkualitas dalam mendukung kinerja RSUD K.R.M.T Wongsonegoro	Persentase perencanaan serta pelaporan kinerja dan keuangan RSUD K.R.M.T Wongsonegoro yang berkualitas	100,00%	100,00%	221.506.899.753	100,00%	237.012.382.735	100,00%	253.603.249.527	100,00%	271.355.476.994	100,00%	290.350.360.384	Wakil Direktur Umum dan Keuangan
	Persentase kinerja pelayanan umum dan kepegawaian RSUD K.R.M.T Wongsonegoro	100,00%	100,00%		100,00%		100,00%		100,00%		100,00%		
1.02.01.2.02 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah				-		-		-		-		-	
Terwujudnya tertib administrasi dan pelaporan keuangan RSUD KRMT Wongsonegoro yang sesuai peraturan perundangan	Presentase administrasi keuangan RSUD K.R.M.T Wongsonegoro yang sesuai peraturan perundangan	100,00%	100,00%	-	100,00%	-	100,00%	-	100,00%	-	100,00%	-	Kepala Bagian Keuangan
1.02.01.2.10 Peningkatan Pelayanan BLUD				221.506.899.753		237.012.382.735		253.603.249.527		271.355.476.994		290.350.360.384	
Terwujudnya pertanggungjawaban pengelolaan keuangan BLUD RSUD K.R.M.T Wongsonegoro	Persentase temuan keuangan yang berhasil ditindaklanjuti	100,00%	100,00%	388.790.000	100,00%	416.005.300	100,00%	445.125.671	100,00%	476.284.468	100,00%	509.624.380	Kepala Bagian Keuangan
	Rasio Kas RSUD K.R.M.T Wongsonegoro	202,00%	80,00%		80,00%		80,00%		80,00%		80,00%		

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE 2025	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN		TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN		TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN		TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN		TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN		Ket.
			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(4)	(5)	(4)	(5)	(4)	(5)	(4)	(5)	(6)
1.02.01.2.10.0001 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD				388.790.000		416.005.300		445.125.671		476.284.468		509.624.380	
Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit	1 Unit	228.950.000	1 Unit	244.976.500	1 Unit	262.124.855	1 Unit	280.473.595	1 Unit	300.106.746	Kepala Sub Bagian Akuntansi, Penyusunan Anggaran, dan BMD
Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit	1 Unit	159.840.000	1 Unit	171.028.800	1 Unit	183.000.816	1 Unit	195.810.873	1 Unit	209.517.634	Sub Koordinator Perbendaharaan dan Mobilisasi Dana / Ketua Tim Kerja
Tersedianya acuan pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan RSUD K.R.M.T Wongsonegoro beserta pelaporan kinerja yang sesuai peraturan perundangan	Persentase perencanaan serta pelaporan kinerja RSUD K.R.M.T Wongsonegoro yang sesuai peraturan perundangan	100,00%	100,00%	3.667.695.271	100,00%	3.924.433.940	100,00%	4.199.144.316	100,00%	4.493.084.418	100,00%	4.807.600.327	Kepala Bagian Perencanaan dan Informasi
1.02.01.2.10.0001 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD				3.667.695.271		3.924.433.940		4.199.144.316		4.493.084.418		4.807.600.327	
Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit	1 Unit	3.667.695.271	1 Unit	3.924.433.940	1 Unit	4.199.144.316	1 Unit	4.493.084.418	1 Unit	4.807.600.327	Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi
Tersedianya sistem informasi yang terintegrasi dalam mendukung pelayanan dan pemasaran RSUD K.R.M.T Wongsonegoro	Persentase kinerja pemasaran dan informasi	100,00%	100,00%	1.220.830.000	100,00%	1.306.288.100	100,00%	1.397.728.267	100,00%	1.495.569.246	100,00%	1.600.259.093	Kepala Bagian Perencanaan dan Informasi
1.02.01.2.10.0001 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD				1.220.830.000		1.306.288.100		1.397.728.267		1.495.569.246		1.600.259.093	

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE 2025	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN		TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN		TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN		TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN		TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN		Ket.
			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(4)	(5)	(4)	(5)	(4)	(5)	(4)	(5)	(6)
Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit	1 Unit	1.220.830.000	1 Unit	1.306.288.100	1 Unit	1.397.728.267	1 Unit	1.495.569.246	1 Unit	1.600.259.093	Ketua Tim Kerja Pemasaran dan Informasi
Terwujudnya layanan kepegawaian yang berkualitas dalam rangka peningkatan kapasitas sumber daya aparatur RSUD K.R.M.T Wongsonegoro	Nilai layanan kepegawaian RSUD K.R.M.T Wongsonegoro	100,00%	100,00%	176.291.325.735	100,00%	188.631.718.536	100,00%	201.835.938.834	100,00%	215.964.454.552	100,00%	231.081.966.371	Kepala Bagian Umum
1.02.01.2.10.0001 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD				176.291.325.735		188.631.718.536		201.835.938.834		215.964.454.552		231.081.966.371	
Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit	1 Unit	176.291.325.735	1 Unit	188.631.718.536	1 Unit	201.835.938.834	1 Unit	215.964.454.552	1 Unit	231.081.966.371	Ketua Tim Kerja SDM
Terpenuhinya pelayanan administrasi umum dan penyediaan sarpras kantor untuk menunjang pelaksanaan kegiatan RSUD K.R.M.T Wongsonegoro	Persentase kinerja pelayanan administrasi umum dan penyediaan sarpras kantor RSUD K.R.M.T Wongsonegoro	100,00%	100,00%	15.672.207.820	100,00%	16.769.262.367	100,00%	17.943.110.733	100,00%	19.199.128.484	100,00%	20.543.067.478	Kepala Bagian Umum
1.02.01.2.10.0001 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD				15.672.207.820		16.769.262.367		17.943.110.733		19.199.128.484		20.543.067.478	
Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit	1 Unit	15.672.207.820	1 Unit	16.769.262.367	1 Unit	17.943.110.733	1 Unit	19.199.128.484	1 Unit	20.543.067.478	Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga
Terpenuhinya kebutuhan Barang Milik Daerah untuk menunjang pelaksanaan kegiatan RSUD K.R.M.T Wongsonegoro	Persentase pemenuhan Barang Milik Daerah untuk menunjang pelaksanaan kegiatan RSUD	100,00%	100,00%	6.266.676.818	100,00%	6.705.344.195	100,00%	7.174.718.289	100,00%	7.676.948.569	100,00%	8.214.334.971	Kepala Bagian Umum

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE 2025	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN		TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN		TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN		TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN		TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN		Ket.
			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(4)	(5)	(4)	(5)	(4)	(5)	(4)	(5)	(6)
	K.R.M.T Wongsonegoro												
1.02.01.2.10.0001 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD				6.266.676.818		6.705.344.195		7.174.718.289		7.676.948.569		8.214.334.971	
Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit	1 Unit	6.266.676.818	1 Unit	6.705.344.195	1 Unit	7.174.718.289	1 Unit	7.676.948.569	1 Unit	8.214.334.971	Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga
Terpenuhinya kebutuhan jasa penunjang untuk mendukung penyelesaian tindak lanjut aduan masyarakat kepada RSUD K.R.M.T Wongsonegoro	Persentase pemenuhan kebutuhan jasa penunjang dan aduan masyarakat kepada RSUD K.R.M.T Wongsonegoro yang selesai ditindaklanjuti	100,00%	100,00%	9.810.000.000	100,00%	10.496.700.000	100,00%	11.231.469.000	100,00%	12.017.671.830	100,00%	12.858.908.858	Kepala Bagian Umum
1.02.01.2.10 Peningkatan Pelayanan BLUD				9.810.000.000		10.496.700.000		11.231.469.000		12.017.671.830		12.858.908.858	
Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit	1 Unit	9.810.000.000	1 Unit	10.496.700.000	1 Unit	11.231.469.000	1 Unit	12.017.671.830	1 Unit	12.858.908.858	Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga
Terpeliharanya Barang Milik Daerah untuk menunjang pelaksanaan kegiatan RSUD K.R.M.T Wongsonegoro	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah untuk mendukung penyediaan sarpras kantor RSUD K.R.M.T Wongsonegoro sesuai ketentuan	100,00%	100,00%	8.189.374.109	100,00%	8.762.630.297	100,00%	9.376.014.417	100,00%	10.032.335.427	100,00%	10.734.598.906	Kepala Bagian Umum
1.02.01.2.10.0001 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD				8.189.374.109		8.762.630.297		9.376.014.417		10.032.335.427		10.734.598.906	

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE 2025	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN		TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN		TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN		TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN		TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN		Ket.
			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(4)	(5)	(4)	(5)	(4)	(5)	(4)	(5)	(6)
Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit	1 Unit	8.189.374.109	1 Unit	8.762.630.297	1 Unit	9.376.014.417	1 Unit	10.032.335.427	1 Unit	10.734.598.906	Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga
Meningkatnya pelayanan, keperawatan, dan kebidanan yang berkualitas di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro	Persentase ketercapaian kinerja pelayanan rumah sakit (BOR, LOS, TOI, BTO)	100,00%	100,00%	108.180.542.010	100,00%	115.753.179.951	100,00%	123.855.902.547	100,00%	132.525.815.725	100,00%	141.802.622.826	Wakil Direktur Pelayanan
	Persentase ketercapai Indikator Nasional Mutu (INM) di Rumah Sakit	90,00%	90,00%		90,00%		90,00%		90,00%		90,00%		
1.02.01.2.10 Peningkatan Pelayanan BLUD				108.180.542.010		115.753.179.951		123.855.902.547		132.525.815.725		141.802.622.826	
Meningkatnya pelayanan medis dan penunjang medis yang berkualitas	Persentase ketercapaian Indikator Nasional Mutu (INM) di Bidang Pelayanan Medis dan Penunjang Medis	90,00%	90%	98.612.015.409	90%	105.514.856.488	90%	112.900.896.442	90%	120.803.959.192	90%	129.260.236.336	Kepala Bagian Pelayanan dan Penunjang Medis
1.02.01.2.10.0001 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD				98.612.015.409		105.514.856.488		112.900.896.442		120.803.959.192		129.260.236.336	
Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit	1 Unit	-	1 Unit	-	1 Unit	-	1 Unit	-	1 Unit	-	Ketua Tim Kerja Pelayanan Medis
Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit	1 Unit	98.612.015.409	1 Unit	105.514.856.488	1 Unit	112.900.896.442	1 Unit	120.803.959.192	1 Unit	129.260.236.336	Ketua Tim Kerja Penunjang Medis

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE 2025	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN		TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN		TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN		TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN		TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN		Ket.
			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(4)	(5)	(4)	(5)	(4)	(5)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya pelayanan keperawatan, kebidanan dan penunjang non medis yang berkualitas	Persentase ketercapaian Indikator Nasional Mutu (INM) di Bidang Keperawatan, Kebidanan, dan Penunjang Non Medis	90,00%	90%	9.568.526.601	90%	10.238.323.463	90%	10.955.006.105	90%	11.721.856.533	90%	12.542.386.490	Kepala Bagian Keperawatan, Kebidanan, dan Penunjang Non Medis
1.02.01.2.10.0001 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD				9.568.526.601		10.238.323.463		10.955.006.105		11.721.856.533		12.542.386.490	
Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit	1 Unit	50.000.000	1 Unit	53.500.000	1 Unit	57.245.000	1 Unit	61.252.150	1 Unit	65.539.800	Ketua Tim Kerja Keperawatan dan Kebidanan,
Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 Unit	1 Unit	9.518.526.601	1 Unit	10.184.823.463	1 Unit	10.897.761.105	1 Unit	11.660.604.383	1 Unit	12.476.846.690	Ketua Tim Kerja Penunjang Non Medis
1.02.02 Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat				51.685.590.644		57.153.700.011		59.533.675.730		59.970.843.450		61.002.031.750	
Meningkatnya ketersediaan dan aksesibilitas layanan kesehatan yang sesuai standar di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro	Rasio alat kesehatan berfungsi dengan baik terhadap total alat kesehatan yang dimiliki	100,00%	100,00%	51.685.590.644		-		-	100,00%	59.970.843.450	100,00%	61.002.031.750	Wakil Direktur Pelayanan
1.02.02.2.01 Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pemenuhan alat kesehatan RSUD KRMT Wongsonegoro untuk upaya kesehatan perorangan sesuai rencana pengadaannya	100,00%	100,00%	51.685.590.644		-		-	100,00%	59.970.843.450	100,00%	61.002.031.750	Kepala Bagian Pelayanan dan Penunjang Medis

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUB KEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE 2025	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN		TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN		TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN		TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN		TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN		Ket.
			2026		2027		2028		2029		2030		
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(4)	(5)	(4)	(5)	(4)	(5)	(4)	(5)	(6)
1.02.02.2.01.0014 Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan				51.685.590.644		-		-		59.970.843.450		61.002.031.750	
Tersedianya Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang disediakan	25 Unit	15 unit	51.685.590.644	0 Unit		0 Unit		15 unit	59.970.843.450	15 Unit	61.002.031.750	Katimja Penunjang Medis
Meningkatnya efektivitas pemanfaatan sarana prasarana di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro dalam mendukung layanan kesehatan perorangan	Persentase tingkat penggunaan sarana prasarana sesuai standar	100,00%		-	100,00%	57.153.700.011	100,00%	59.533.675.730		-		-	Wakil Direktur Umum dan Keuangan
1.02.02.2.01 Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase kesesuaian sarana prasarana yang digunakan dengan standar pelayanan kesehatan	100,00%		-	100,00%	57.153.700.011	100,00%	59.533.675.730		-		-	Kepala Bagian Umum
1.02.02.2.01.0022 Pengembangan Rumah Sakit				-		57.153.700.011		59.533.675.730		-		-	
Tersedianya Rumah Sakit yang ditingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan dan SDM agar sesuai standar jenis pelayanan rumah sakit berdasarkan kelas rumah sakit yang memenuhi rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk minimal 1:1000 dan/atau dalam rangka peningkatan kapasitas pelayanan rumah sakit	Jumlah Rumah Sakit yang ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan, dan SDM agar setiap standar jenis pelayanan rumah sakit berdasarkan kelas rumah sakit yang memenuhi rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk minimal 1:1000	2 Unit	-	-	1 Unit	57.153.700.011	1 Unit	59.533.675.730	-	-	-	-	Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga

Tabel 4.3
 Proyeksi Pendapatan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang Tahun 2026-2030

KODE REKENING KEGIATAN	JENIS RETRIBUSI		EKSISTING		PROYEKSI				
			2025		2026	2027	2028	2029	2030
			Target	Realisasi					
4.1.02.01.01.00005 Retribusi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah	1	Retribusi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah	347.025.052.759	290.210.686.967	322.797.905.419	344.165.263.716	370.757.095.224	395.023.546.314	425.134.876.562
		Pendapatan Jasa Layanan Kesehatan Umum di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang	347.025.052.759	290.210.686.967	322.797.905.419	344.165.263.716	370.757.095.224	395.023.546.314	425.134.876.562
4.1.04.16.06.00006 Pendapatan BLUD dari Pengembangan Usaha	2	Pendapatan BLUD dari Pengembangan Usaha	6.512.405.000	8.914.365.955	5.700.536.344	5.800.298.971	5.902.056.850	6.057.746.405	6.218.106.648
		Pendapatan Diklat	5.800.000.000	5.658.794.386	4.988.131.344	5.087.893.971	5.189.651.850	5.345.341.405	5.505.701.648
		Pendapatan Studi Banding	212.405.000	43.712.000	212.405.000	212.405.000	212.405.000	212.405.000	212.405.000
		Pendapatan lain-lain	500.000.000	1.386.165.289	500.000.000	500.000.000	500.000.000	500.000.000	500.000.000
4.1.02.02.20.00001 Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	3	Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	15.000.000	22.000.000	-	-	-	-	-
		Pendapatan dari sewa Ballroom di Gedung Amarta RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang	15.000.000	22.000.000	-	-	-	-	-
4.1.04.16.06.00002 Pendapatan BLUD dari Pendapatan Bunga	4	Pendapatan BLUD dari Pendapatan Bunga	500.000.000	1.385.761.967	500.000.000	500.000.000	500.000.000	500.000.000	500.000.000
		Pendapatan BLUD dari Pendapatan Bunga	500.000.000		500.000.000	500.000.000	500.000.000	500.000.000	500.000.000
4.1.04.16.06.00001 Pendapatan BLUD dari Jasa Giro	5	Pendapatan BLUD dari Jasa Giro	300.000.000	439.932.131	300.000.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000
		Pendapatan BLUD dari Jasa Giro	300.000.000	439.932.131	300.000.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000

KODE REKENING KEGIATAN	JENIS RETRIBUSI		EKSISTING		PROYEKSI				
			2025		2026	2027	2028	2029	2030
			Target	Realisasi					
4.1.02.02.04.00002 Retribusi Pelayanan Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha	6	Retribusi Pelayanan Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha	818.000.000	3.534.742.300	-	2.000.000.000	-	2.000.000.000	-
		Sewa Kios	158.000.000	69.288.000	-	-	-	-	-
		Sewa lahan untuk Parkir	660.000.000	2.703.000.000	-	2.000.000.000	-	2.000.000.000	
4.1.02.02.001.00005 Retribusi Pemakaian Ruangan	7	Retribusi Pemakaian Ruangan	-	-	173.000.000	173.000.000	173.000.000	173.000.000	173.000.000
		Pemanfaatan Sewa Ruangan di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro	-	-	173.000.000	173.000.000	173.000.000	173.000.000	173.000.000
4.1.02.02.001.00006 Retribusi Pemakaian Kendaraan Bermotor	8	Retribusi Pemakaian Kendaraan Bermotor	-	-	216.000.000	216.000.000	216.000.000	216.000.000	216.000.000
		Penyewaan Ambulance	-	-	216.000.000	216.000.000	216.000.000	216.000.000	216.000.000
TOTAL			355.170.457.326	302.681.525.222	329.687.441.763	352.765.562.686	377.459.152.074	403.881.292.719	432.152.983.210

Berdasarkan realisasi pendapatan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro pada tahun 2025, maka ditargetkan pada tahun 2026-2030 sesuai dengan tabel di atas, yaitu mengalami peningkatan target sebesar 7% setiap tahunnya. Berikut rincian target pendapatan retribusi pelayanan kesehatan:

Tabel 4.4
 Proyeksi Pendapatan Retribusi Pelayanan Kesehatan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang Tahun 2026-2030

No	Uraian	Proyeksi Pendapatan				
		2026	2027	2028	2029	2030
1	Pendapatan Pelayanan Rawat Jalan	61.368.697.176	65.430.950.737	70.486.454.592	75.099.868.940	80.824.482.008
	Pendapatan Pelayanan Rawat Jalan Umum	1.043.594.000	1.112.673.900	1.198.644.333	1.277.096.895	1.374.445.741
	Pendapatan Pelayanan Rawat Jalan JKMM/BIAKES MASKIN	0	0	0	0	0

No	Uraian	Proyeksi Pendapatan				
		2026	2027	2028	2029	2030
	Pendapatan Pelayanan Rawat Jalan BPJS Kesehatan	60.325.103.176	64.318.276.837	69.287.810.259	73.822.772.045	79,450,036,267
	Pendapatan Pelayanan Rawat Jalan Kemenkes	0	0	0	0	0
2	Pendapatan Pelayanan Rawat Inap	246.559.770.832	262.880.604.631	283.192.000.004	301.727.221.328	324,726,883,224
	Pendapatan Pelayanan Rawat Inap Umum	5.895.362.500	6.285.601.472	6.771.256.688	7.214.442.729	7,764,375,687
	Pendapatan Pelayanan Rawat Inap JKMM/BIAKES MASKIN	0	0	0	0	0
	Pendapatan Pelayanan Rawat Inap BPJS Kesehatan	240.664.408.332	256.595.003.159	276.420.743.317	294.512.778.599	316,962,507,536
	Pendapatan Pelayanan Rawat Inap Kemenkes	0	0	0	0	0
3	Pendapatan Pelayanan Gawat Darurat	139.100.000	148.307.617	159.766.563	170.223.457	183,199,024
	Pendapatan Pelayanan Gawat Darurat Umum	139.100.000	148.307.617	159.766.563	170.223.457	183,199,024
	Pendapatan Pelayanan Gawat Darurat JKMM/BIAKES MASKIN	0	0	0	0	0
	Pendapatan Pelayanan Gawat Darurat BPJS Kesehatan	0	0	0	0	0
4	Pelayanan Tindakan Medik	2.658.225.000	2.834.184.153	3.053.166.588	3.252.999.628	3,500,964,964
	Pelayanan Tindakan Medik Umum	2.658.225.000	2.834.184.153	3.053.166.588	3.252.999.628	3,500,964,964
	Pelayanan Tindakan Medik JKMM/BIAKES MASKIN	0	0	0	0	0
	Pelayanan Tindakan Medik BPJS Kesehatan	0	0	0	0	0
5	Pendapatan Pelayanan Rehabilitasi Medis	113.865.000	121.402.206	130.782.313	139.342.156	149,963,745
	Pendapatan Pelayanan Rehabilitasi Medis Umum	113.865.000	121.402.206	130.782.313	139.342.156	149,963,745
	Pendapatan Pelayanan Rehabilitasi Medis BPJS Kesehatan	0	0	0	0	0
6	Pendapatan Pelayanan Farmasi	3.197.818.939	3.409.496.096	3.672.929.845	3.913.327.059	4,211,626,956
	Pendapatan Pelayanan Farmasi Umum	3.197.818.939	3.409.496.096	3.672.929.845	3.913.327.059	4,211,626,956
7	Pendapatan dari Laboratorium	798.760.000	851.633.302	917.434.508	977.481.584	1,051,991,752
	Pendapatan dari Laboratorium Laboratorium Patologi Klinik	725.400.000	773.417.293	833.175.161	887.707.373	955,374,351
	Pendapatan dari Laboratorium Laboratorium Patologi Anatomi	35.485.000	37.833.902	40.757.128	43.424.726	46,734,848
	Pendapatan dari Laboratorium Laboratorium Mikrobiologi Klinik	37.875.000	40.382.106	43.502.218	46.349.485	49,882,552
8	Jasa Pelayanan Penunjang Medis Lainnya	1.237.100.000	1.318.988.880	1.420.900.182	1.513.899.629	1,629,299,159

No	Uraian	Proyeksi Pendapatan				
		2026	2027	2028	2029	2030
	Jasa Pelayanan Penunjang Medis Lainnya	0	0	0	0	0
	Jasa Pelayanan Penunjang Medis Lainnya Umum Radiologi	1.237.100.000	1.318.988.880	1.420.900.182	1.513.899.629	1,629,299,159
9	Pendapatan Jaminan Sosial Tenaga Ketenagakerjaan	4.908.163.416	5.233.055.506	5.637.386.056	6.006.359.044	6,464,203,804
	Pendapatan Jaminan Sosial Tenaga Ketenagakerjaan	0	0	0	0	0
	Pendapatan Jaminan Sosial Tenaga Ketenagakerjaan Rawat Inap	3.637.008.690	3.877.757.674	4.177.371.521	4.450.784.985	4,790,053,512
	Pendapatan Jaminan Sosial Tenaga Ketenagakerjaan Rawat Jalan	1.271.154.726	1.355.297.832	1.460.014.535	1.555.574.058	1,674,150,292
10	Pendapatan Asuransi Jasa Raharja	667.153.344	711.315.045	766.274.600	816.428.098	878,661,694
	Pendapatan Asuransi Jasa Raharja	667.153.344	711.315.045	766.274.600	816.428.098	878,661,694
11	Pendapatan Jasa Layanan Bidang Kesehatan Lain-lain	1.149.251.712	1.225.325.542	1.319.999.973	1.406.395.392	1,513,600,233
	Pendapatan Jasa Layanan Bidang Kesehatan Lain-lain	0	0	0	0	0
	Pendapatan Jasa Layanan Bidang Kesehatan Lain-lain Rawat Inap (Asuransi)	651.083.712	694.181.696	747.817.448	796.762.905	857,497,490
	Pendapatan Jasa Layanan Bidang Kesehatan Lain-lain Rawat Jalan (Asuransi)	498.168.000	531.143.846	572.182.525	609.632.487	656,102,743
	Total	322.797.905.419	344.165.263.716	370.757.095.224	395.023.546.314	425.134.876.562

Rumah sakit akan melakukan penetrasi pasar secara agresif melalui promosi layanan unggulan yang terintegrasi. Upaya ini difokuskan untuk memperluas pangsa pasar pasien umum (non-penjaminan) guna memperbaiki komposisi pendapatan, sekaligus mengoptimalkan utilisasi sarana medis yang saat ini sudah berada pada performa pemeliharaan yang baik. RSD K.R.M.T. Wongsonegoro akan melakukan diversifikasi layanan untuk menangkap peluang pasar baru. Pengembangan layanan inovatif ini bertujuan untuk mentransformasi aspek operasional menjadi pusat pertumbuhan pendapatan baru bagi rumah sakit.

4.2 Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan

Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang dicapai pada setiap unit kerja. Indikator kinerja atau indikator keberhasilan untuk setiap jenis pelayanan pada bidang-bidang kewenangan yang diselenggarakan oleh unit organisasi perangkat daerah dalam bentuk standar pelayanan yang ditetapkan oleh masing-masing daerah. Penetapan standar pelayanan merupakan cara untuk menjamin dan meningkatkan akuntabilitas pelayanan pemerintah daerah kepada masyarakat.

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja harus merupakan sesuatu yang akan dihitung atau diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkatan kinerja baik dalam tahap perencanaan (*ex ante*), tahap pelaksanaan (*on going*), maupun tahap setelah kegiatan selesai dan berfungsi (*ex post*).

Pada sektor publik seperti entitas pemerintah sistem akuntabilitas kinerja menghadapi masalah berupa sulitnya mengukur kinerja dan menentukan indikator kinerja yang tepat. Masalah tersebut timbul karena sektor publik memiliki karakteristik yang sangat berbeda dengan sektor bisnis, terutama menyangkut *output*, *outcome* dan tujuan utama *entitas*. *Output entitas* pemerintahan sebagian besar berupa jasa pelayanan publik yang sulit diukur kuantitas maupun kualitasnya. Indikator kinerja RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD adalah indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Indikator Kinerja RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang yang Mengacu kepada Tujuan dan Sasaran RPJMD Kota Semarang

NO	TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR	Data Awal capaian 2025	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-					KETERANGAN
				2026	2027	2028	2029	2030	
1	Meningkatnya masyarakat sehat di setiap siklus kehidupan	Angka Harapan Hidup	78,72	78,52	78,67	78,82	78,96	79,30	Dinas Kesehatan
2	Meningkatnya Kualitas Kinerja Pelayanan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	80,4	79,87	79,9	79,93	79,95	79,97	RSD K.R.M.T. Wongsonegoro
		Indeks Kepuasan Masyarakat	97,65	88,6	88,7	88,8	88,9	89	RSD K.R.M.T. Wongsonegoro
3	Meningkatnya mutu pelayanan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro	Net Death Rate (NDR)	32,74	27,5	27,05	26,5	26,05	25	RSD K.R.M.T. Wongsonegoro

Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Ket.
Meningkatnya masyarakat sehat di setiap siklus kehidupan				Angka Harapan Hidup		Kepala Dinas Kesehatan
	Meningkatnya Kualitas Kinerja Pelayanan BLUD RSUD KRMT Wongsonegoro			Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) RSD K.R.M.T. Wongsonegoro (Angka)		Direktur
				Indeks Kepuasan Masyarakat RSD K.R.M.T. Wongsonegoro (Angka)		Direktur
		Terwujudnya pelayanan internal yang berkualitas dalam mendukung kinerja RSUD K.R.M.T Wongsonegoro		Persentase perencanaan serta pelaporan kinerja dan keuangan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro yang berkualitas	1.02.01 Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten dan Kota	Wakil Direktur Umum dan Keuangan

Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Ket.
				Persentase kinerja pelayanan umum dan kepegawaian RSD K.R.M.T. Wongsonegoro	1.02.01 Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten dan Kota	
			Terwujudnya pertanggungjawaban pengelolaan keuangan BLUD RSUD K.R.M.T Wongsonegoro	Persentase temuan keuangan yang berhasil ditindaklanjuti	1.02.01.2.10 Peningkatan Pelayanan BLUD	Kepala Bagian Keuangan
				Rasio Kas RSD K.R.M.T. Wongsonegoro		
			Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1.02.01.2.10.0001 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Sub Bagian Akuntansi, Penyusunan Anggaran, dan BMD
			Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1.02.01.2.10.0001 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Sub Koordinator Perbendaharaan dan Mobilisasi Dana
			Tersedianya acuan pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro beserta pelaporan kinerja yang sesuai peraturan perundangan	Persentase perencanaan serta pelaporan kinerja RSD K.R.M.T. Wongsonegoro yang sesuai peraturan perundangan	1.02.01.2.10 Peningkatan Pelayanan BLUD	Kepala Bagian Perencanaan dan Informasi
			Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1.02.01.2.10.0001 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi
			Tersedianya sistem informasi yang terintegrasi dalam mendukung pelayanan dan pemasaran RSD K.R.M.T. Wongsonegoro	Persentase kinerja pemasaran dan informasi	1.02.01.2.10 Peningkatan Pelayanan BLUD	Kepala Bagian Perencanaan dan Informasi

Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Ket.
			Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1.02.01.2.10.0001 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Ketua Tim Kerja Pemasaran dan Informasi
			Terwujudnya layanan kepegawaian yang berkualitas dalam rangka peningkatan kapasitas sumber daya aparatur RSD K.R.M.T. Wongsonegoro	Nilai layanan kepegawaian RSD K.R.M.T. Wongsonegoro	1.02.01.2.10 Peningkatan Pelayanan BLUD	Kepala Bagian Umum
			Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1.02.01.2.10.0001 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Ketua Tim Kerja Sumber Daya Manusia
			Terpenuhinya pelayanan administrasi umum dan penyediaan sarpras kantor untuk menunjang pelaksanaan kegiatan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro	Persentase kinerja pelayanan administrasi umum dan penyediaan sarpras kantor RSD K.R.M.T. Wongsonegoro	1.02.01.2.10 Peningkatan Pelayanan BLUD	Kepala Bagian Umum
			Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1.02.01.2.10.0001 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga
			Terpenuhinya kebutuhan Barang Milik Daerah untuk menunjang pelaksanaan kegiatan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro	Persentase pemenuhan Barang Milik Daerah untuk menunjang pelaksanaan kegiatan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro	1.02.01.2.10 Peningkatan Pelayanan BLUD	Kepala Bagian Umum
			Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1.02.01.2.10.0001 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga

Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Ket.
			Terpenuhinya kebutuhan jasa penunjang untuk mendukung penyelesaian tindak lanjut aduan masyarakat kepada RSD K.R.M.T. Wongsonegoro	Persentase pemenuhan kebutuhan jasa penunjang dan aduan masyarakat kepada RSD K.R.M.T. Wongsonegoro yang selesai ditindaklanjuti	1.02.01.2.10 Peningkatan Pelayanan BLUD	Kepala Bagian Umum
			Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1.02.01.2.10.0001 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga
			Terpeliharanya Barang Milik Daerah untuk menunjang pelaksanaan kegiatan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah untuk mendukung penyediaan sarpras kantor RSD K.R.M.T. Wongsonegoro sesuai ketentuan	1.02.01.2.10 Peningkatan Pelayanan BLUD	Kepala Bagian Umum
			Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1.02.01.2.10.0001 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga
		Meningkatnya pelayanan, keperawatan, dan kebidanan yang berkualitas di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro		Persentase ketercapaian kinerja pelayanan rumah sakit (BOR, LOS, TOI, BTO)	1.02.01 Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten dan Kota	Wakil Direktur Pelayanan
				Persentase ketercapaian Indikator Nasional Mutu (INM) di Rumah Sakit	1.02.01 Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten dan Kota	Wakil Direktur Pelayanan
			Meningkatnya pelayanan medis dan penunjang medis yang berkualitas di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro	Persentase ketercapaian Indikator Nasional Mutu (INM) di Bidang Pelayanan Medis dan Penunjang Medis	1.02.01.2.10 Peningkatan Pelayanan BLUD	Kepala Bidang Pelayanan Medis dan Penunjang Medis

Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Ket.
			Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1.02.01.2.10 Peningkatan Pelayanan BLUD	Katimja Pelayanan Medis
			Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1.02.01.2.10 Peningkatan Pelayanan BLUD	Ketua Tim Kerja Penunjang Medis
			Meningkatnya pelayanan keperawatan, kebidanan dan penunjang non medis yang berkualitas di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro	Persentase ketercapaian Indikator Nasional Mutu (INM) di Bidang Keperawatan, Kebidanan, dan Penunjang Non Medis	1.02.01.2.10 Peningkatan Pelayanan BLUD	Kepala Bidang Keperawatan, Kebidanan, dan Penunjang Non Medis
			Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1.02.01.2.10 Peningkatan Pelayanan BLUD	Ketua Tim Kerja Keperawatan dan Kebidanan
			Tersedianya BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1.02.01.2.10 Peningkatan Pelayanan BLUD	Ketua Tim Kerja Penunjang Non Medis
	Meningkatnya mutu pelayanan Rumah Sakit Daerah K.R.M.T. Wongsonegoro			<i>Net Death Rate (NDR)</i>		Direktur
		Meningkatnya ketersediaan dan aksesibilitas layanan kesehatan yang sesuai standar di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro		Rasio alat kesehatan berfungsi dengan baik terhadap total alat kesehatan yang dimiliki	1.02.02 Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Wakil Direktur Pelayanan
			Terwujudnya Fasilitas pelayanan kesehatan yang berkualitas	Persentase pemenuhan alat kesehatan RSUD KRMT Wongsonegoro untuk upaya kesehatan perorangan sesuai rencana pengadaannya	1.02.02.2.01 Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Kepala Bidang Pelayanan Medis dan Penunjang Medis

Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Ket.
			Tersedianya Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang disediakan	1.02.02.2.01.0014 Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Katimja Penunjang Medis
		Meningkatnya efektivitas pemanfaatan sarana prasarana di RSD K.R.M.T. Wongsonegoro dalam mendukung layanan kesehatan perorangan		Persentase tingkat penggunaan sarana prasarana sesuai standar	1.02.02 Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Wakil Direktur Umum dan Keuangan
			Meningkatnya ketersediaan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan rumah sakit sesuai standar pelayanan	Persentase kesesuaian sarana prasarana yang digunakan dengan standar pelayanan kesehatan	1.02.02.2.01 Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Kepala Bagian Umum
			Tersedianya Rumah Sakit yang ditingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan dan SDM agar sesuai standar jenis pelayanan rumah sakit berdasarkan kelas rumah sakit yang memenuhi rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk minimal 1:1000 dan/atau dalam rangka peningkatan kapasitas pelayanan rumah sakit	Jumlah Rumah Sakit yang ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan, dan SDM agar setiap standar jenis pelayanan rumah sakit berdasarkan kelas rumah sakit yang memenuhi rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk minimal 1:1000	1.02.02.2.01.0022 Pengembangan Rumah Sakit	Kepala Sub Bagian Umum dan Rumah Tangga

BAB V

P E N U T U P

Rencana Strategi Bisnis RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang Tahun 2026-2030 ini merupakan penjabaran dari Visi, Misi, RPJMD Kota Semarang untuk 5 (lima) tahun mendatang, berfungsi sebagai pedoman serta penentu arah dan tujuan aparatur RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pemerintahan, urusan kesehatan dalam kegiatan pembangunan dan pelaksanaan pelayanan bagi pemangku kepentingan yang menjadi tanggungjawab RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang. Penyusunannya mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Semarang 2025-2029. Renstra Bisnis RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang ini setiap tahunnya akan menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang.

Permasalahan pelayanan kesehatan sangatlah kompleks dan tidak akan dapat diselesaikan sendiri oleh RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang. Oleh karenanya, tahap pertama akan dilakukan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi sebaik-baiknya kegiatan antar semua unit kerja di lingkungan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang.

Tahap kedua adalah penggalangan komitmen dan kerjasama dengan semua pihak terkait, termasuk perguruan tinggi, masyarakat maupun dunia usaha.

Pencapaian target sasaran yang telah direncanakan dalam renstra diperlukan partisipasi, semangat, komitmen, tanggungjawab dan kerja keras yang tinggi dari seluruh aparatur RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang. Kemampuan suatu unit kerja dalam melaksanakan tugas akan dapat diukur dan dinilai dari keberhasilan unit kerja tersebut dalam pencapaian target kinerja kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya.

Perencanaan yang baik dan pelaksanaan yang kuat dan dijalankan oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdedikasi tinggi, serta didukung oleh sarana prasarana dan biaya yang memadai, akan dapat mewujudkan RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang sebagai satuan kerja perangkat daerah yang mampu melaksanakan tugas pengelolaan program dan kegiatan sebagai salah satu instansi pelayanan masyarakat dibidang kesehatan bagi Pemerintah Kota Semarang secara optimal dan terpadu.

Semoga Rencana Strategis Bisnis RSD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang Tahun 2026-2030 ini dapat memenuhi harapan sebagai salah satu instrument perencanaan dalam mewujudkan akuntabilitas kinerja di lingkungan Pemerintahan di Kota Semarang.

WALI KOTA SEMARANG,

ttd

AGUSTINA WILUJENG PRAMESTUTI

Salinan sesuai dengan aslinya
Plt.KEPALA BAGIAN HUKUM
SEKRETARIAT DAERAH KOTA SEMARANG



Endang Sri Rejeki, S.H.,Sp.N.

Pembina

NIP. 19740116 199903 2 003